



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

EKONOMI

EDISI REVISI

Aisyah Nurjanah
Yeni Fitriani

SMA/MA KELAS XI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis

Aisyah Nurjanah
Yeni Fitriani

Penelaah

Regina Niken Wilantari
Fiktor Piawai

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Galuh Ayu Mungkashi

Kontributor

Triyatmi
Rilo Pambudi

Ilustrator

RA Jazilatul Andini

Editor

Rifqi Risnadyatul Hudha
Galuh Ayu Mungkashi

Editor Visual

Alfian Candra Ayuswantana

Desainer

Muhammad Nichal Zaki

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2024

ISBN 978-623-388-195-1 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-623-388-196-8 (jil.1 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 9pt, SIL Open Font License.
x, 206 hlm.; 17,6 cm × 25 cm.



Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.



Prakata

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya *Buku Siswa Ekonomi untuk Kelas XI Edisi Revisi* ini. Ilmu ekonomi yang dipelajari khususnya di kelas XI fase F berpusat pada ekonomi makro meliputi materi (1) pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan; (2) ketenagakerjaan, uang, inflasi, dan kaitannya dengan kebijakan moneter; (3) APBN, (4) APBD, serta (5) pajak dan kaitannya dengan kebijakan fiskal.

Buku Siswa Ekonomi untuk Kelas XI Edisi Revisi ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang mengusung semangat merdeka belajar dan juga menekankan proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), tetapi juga berpusat pada peserta didik (*student centered*). Dalam setiap proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, tetapi juga ikut terlibat dalam proses pembelajaran, mulai dari melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, mencari data melalui internet dari sumber yang relevan, mengikuti perkembangan informasi yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di wilayah tempat tinggal, menyampaikan hasil proses pembelajaran, dan sebagainya. Berbagai lembar aktivitas juga disusun untuk melatih peserta didik terbiasa mengamati lingkungan sekitar tempat tinggal, melatih kemampuan peserta didik dalam menganalisis, dan menginterpretasi data sehingga terbiasa dengan *High Order Thinking Skill* (HOTS).

Semoga adanya buku ini dapat membantu peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Semoga peserta didik mampu memahami materi ekonomi dan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menerapkan prinsip Profil Pelajar Pancasila sehingga bisa berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Jakarta, April 2024

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Petunjuk Penggunaan Buku.....	viii
BAB I Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan	1
A. Pendapatan Nasional	3
B. Pertumbuhan Ekonomi	16
C. Kesenjangan Ekonomi	25
D. Kemiskinan	34
E. Ekonomi Digital	43
BAB II Ketenagakerjaan.....	55
A. Ketenagakerjaan.....	57
B. Pengangguran	66
C. Sistem Upah	79
BAB III Uang, Inflasi, dan Kebijakan Moneter.....	91
A. Permintaan dan Penawaran Uang	93
B. Inflasi	103
C. Kebijakan Moneter	121
BAB IV APBN, APBD, dan Kebijakan Fiskal.....	139
A. APBN	141
B. APBD	154
C. Perpajakan	161
D. Kebijakan Fiskal	167

Glosarium.....	187
Daftar Pustaka	190
Daftar Sumber Gambar	194
Indeks.....	196
Profil Pelaku Perbukuan	198



Daftar Gambar

BAB I Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan

Gambar 1.1	Kegiatan di Pasar	3
Gambar 1.2	Pabrik Mi Instan di Turki	4
Gambar 1.3	Lingkaran Pendapatan	6
Gambar 1.4	Perbandingan Dua Keluarga	12
Gambar 1.5	Infografik Pendapatan per Kapita Kota Cilegon	15
Gambar 1.6	Kegiatan Produksi Pakaian di Pabrik	17
Gambar 1.7	Infografik PDB Triwulan I 2023	19
Gambar 1.8	Tenda-Tenda Semi Permanen dengan Latar Gedung Bertingkat	25
Gambar 1.9	Perbandingan Pendapatan	28
Gambar 1.10	Kurva Lorenz	29
Gambar 1.11	Infografik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk	32
Gambar 1.12	Rumah Tak Layak di Lingkungan Padat Penduduk	34
Gambar 1.13	Infografik Profil Kemiskinan di Indonesia	41
Gambar 1.14	Kegiatan Pembayaran Melalui Qris	44

BAB II Ketenagakerjaan

Gambar 2.1	Anak Sekolah yang Sedang Menjaga Toko	57
Gambar 2.2	Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia	73
Gambar 2.3	Pelatihan Kerja	74
Gambar 2.4	Karyawan Pabrik Pulang Kerja	79

BAB III Uang, Inflasi, dan Kebijakan Moneter

Gambar 3.1	Anak diberi uang jajan oleh orang tua	94
Gambar 3.2	Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi	101
Gambar 3.3	Sebelas Kelompok Pengeluaran Indeks Harga Konsumen	106
Gambar 3.4	Ilustrasi Inflasi	110
Gambar 3.5	Kenaikan Harga BBM, Salah Satu Penyebab Inflasi	115
Gambar 3.6	Perkembangan Harga Indeks Konsumen pada Desember 2023	135

BAB IV APBN, APBD, dan Kebijakan Fiskal

Gambar 4.1	Puskesmas sebagai Contoh Fasilitas Umum	142
Gambar 4.2	Infografik Tren Positif Pendapatan Negara pada Maret 2023	149
Gambar 4.3	BUMD sebagai Sumber Pendapatan Daerah	154
Gambar 4.4	Pembangunan Infrastruktur Nasional Dibiayai dari Pajak	161
Gambar 4.5	Kartu Indonesia Sehat sebagai Implementasi Kebijakan Fiskal di Indonesia.	168
Gambar 4.6	LPG 3 Kg, Barang Subsidi Pemerintah	171
Gambar 4.7	Subsidi BBM dan LPG Banyak Dinikmati Orang Kaya	174
Gambar 4.8	Stimulus Fiskal demi Jaga Tekanan Global	177
Gambar 4.9	Kemenkeu Optimis Penerimaan Pajak 2023	183

Petunjuk Penggunaan Buku

Materi ekonomi yang dipelajari di kelas XI berpusat pada kajian ekonomi makro meliputi (1) pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan; (2) ketenagakerjaan; (3) uang, inflasi, dan kebijakan moneter, serta (4) APBN, APBD, dan kebijakan fiskal. Melalui pembelajaran Ekonomi, kamu dilatih untuk mampu menganalisis dan memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Buku teks pelajaran Ekonomi ini dirancang dengan berbagai aktivitas yang bisa mengasah kemampuan berpikir kritis dan analisis, kemampuan memecahkan masalah dan pengambilan keputusan, serta mengembangkan keterampilan proses. Buku ini terdiri dari empat bab dengan bagian-bagian sebagai berikut.

Kover Bab

Bagian ini menunjukkan ilustrasi yang menggambarkan materi yang akan kalian pelajari di bab tersebut.



Tujuan Pembelajaran

Berisi tujuan pembelajaran yang harus kalian capai setelah mempelajari materi pada masing-masing bab.

Tujuan Pembelajaran

Peta Materi

Pada setiap awal bab, terdapat peta materi yang akan menunjukkan konsep yang dipelajari pada bab tersebut secara umum. Peta materi juga dapat menjadi gambaran konsep apa yang telah dimiliki dan akan didapatkan oleh peserta didik setelah mempelajari bab tersebut.



Peta Materi

Kata Kunci

Bagian ini menunjukkan kata kunci yang menjadi pokok masalah dari materi setiap bab.



Kata Kunci

Siap-Siap Belajar

Bagian ini berisi apersepsi, yaitu mengaitkan materi yang sudah kamu pelajari di pertemuan sebelumnya. Bagian ini juga menjelaskan keterkaitan atau hubungan topik baru yang akan dipelajari dengan topik sebelumnya yang sudah kamu pelajari.



Siap-Siap Belajar

Pengantar Bab

Pada bagian awal, masing-masing bab disajikan gambar atau pengantar materi yang terjadi dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi tersebut.

Materi

Bagian ini berisi materi-materi yang akan dipelajari di setiap masing-masing bab. Materi yang disajikan dalam buku teks ini berfokus pada materi esensial.



Siap-Siap Belajar

Apakah kamu masih ingat dengan salah satu materi kelas X, yaitu perbankan? Apa peran kredit bank dalam perekonomian? Salah satu peran kredit adalah membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di setiap negara tentu berbeda-beda, seperti pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan Malaysia atau Arab Saudi jelas berbeda.

Menurutmu, apa yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi? Apakah kenaikan pendapatan nasional suatu negara akan disertai dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi negara tersebut? Untuk mempelajari materi pada bab pertama ini, kamu akan mengawali pembelajaran dengan memahami konsep pendapatan nasional.

A. Pendapatan Nasional



Gambar 1.1 Kegiatan di Pasar
Sumber: Alipah Nurjannah/Bismillahidnash (2024)

Aktivitas

Selain materi, dalam buku ini juga disajikan berbagai aktivitas yang bisa mengasah kemampuan berpikir peserta didik. Aktivitas juga disajikan dalam berbagai kegiatan baik dikerjakan secara individu maupun kelompok, seperti melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, mencari informasi dari internet, menonton video, mengisi teka-teki silang, dan melakukan kunjungan ke tempat tertentu.



Ayo, Berkreasi!

Aktivitas 1.16

Edukasi *Financial Technology*

Uji Kompetensi/Asesmen

Bagian ini disajikan di akhir materi. Pada bagian ini, kamu diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai alat ukur untuk menilai ketercapaian pembelajaran. Jenis asesmen yang disajikan terdiri dari pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, kategorisasi, menjodohkan, dan uraian.



Uji Kompetensi

Refleksi

Pada kegiatan ini, kamu diminta untuk mengemukakan manfaat apa yang sudah diperoleh dari proses pembelajaran. Kamu juga diminta untuk menguraikan permasalahan yang kamu temukan dalam proses pembelajaran.



Refleksi

Belajar Lebih Lanjut

Pada bagian akhir setiap bab, terdapat kegiatan lanjutan atau pengayaan yang dapat diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai target pembelajaran tertentu.



Belajar Lebih Lanjut

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA, 2024

Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

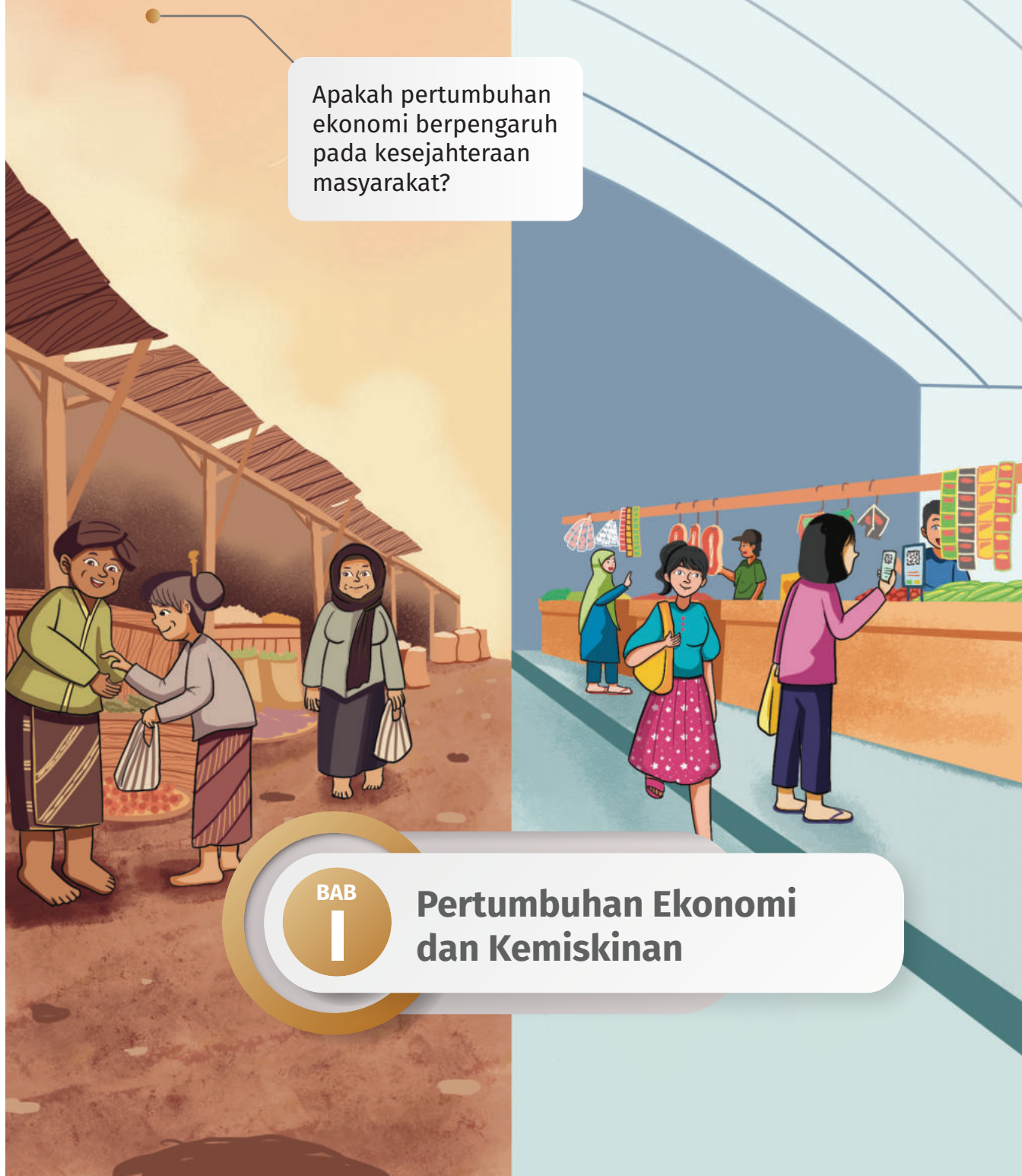
Penulis: Aisyah Nurjanah dan Yeni Fitriani

ISBN 978-623-388-196-8

Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat?

BAB
I

Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan



Tujuan Pembelajaran

Pada kelas XI ini, kamu akan mempelajari ekonomi makro sebagai pembahasan utama. Kamu akan menganalisis berbagai fenomena ekonomi dalam lingkup yang lebih luas. Pada bab pertama, kamu akan mempelajari pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Selama pembelajaran, kamu diharapkan mampu menjelaskan konsep pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, hingga menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan.

Kata Kunci

- ✓ Pendapatan nasional
- ✓ Pertumbuhan ekonomi
- ✓ Kemiskinan
- ✓ Kesenjangan ekonomi
- ✓ Ekonomi digital

Peta Materi





Siap-Siap Belajar

Apakah kamu masih ingat dengan salah satu materi kelas X, yaitu perbankan? Apa peran kredit bank dalam perekonomian? Salah satu peran kredit adalah membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di setiap negara tentu berbeda-beda, seperti pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan Malaysia atau Arab Saudi jelas berbeda.

Menurutmu, apa yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi? Apakah kenaikan pendapatan nasional suatu negara akan disertai dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi negara tersebut? Untuk mempelajari materi pada bab pertama ini, kamu akan mengawali pembelajaran dengan memahami konsep pendapatan nasional.

A. Pendapatan Nasional



Cermati Gambar Berikut!



Gambar 1.1 Kegiatan di Pasar

Sumber: Aisyah Nurjanah/Kemendikbudristek (2024)

Amatilah kegiatan yang terjadi di pasar! Apa saja jenis aktivitas yang kamu lihat? Kamu pasti melihat orang yang menjajakan barang dan sedang belanja. Kegiatan tersebut menunjukkan terjadinya perputaran barang dan uang dari satu pihak ke pihak lainnya.

Menurut kamu, apakah barang yang dijual pedagang dapat memengaruhi perekonomian negara? Tentu saja dapat berpengaruh, sebab barang yang diproduksi akan diperhitungkan sebagai pendapatan nasional suatu negara.

Pendapatan nasional adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat suatu negara selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan nasional adalah nilai bersih dari semua kegiatan ekonomi suatu negara selama kurun waktu satu tahun yang diukur menggunakan satuan mata uang tertentu. Pendapatan nasional sering disebut juga dengan *output* nasional atau *Gross Domestic Product* (GDP).

1. Pengertian Pendapatan Nasional



Cermati Gambar Berikut!

Gambar 1.2 Pabrik Mi Instan di Turki

Sumber: Kementerian Perdagangan/kemendag.go.id (2019)

Apakah kamu pernah makan mi instan? Tahukah kamu bahwa di luar negeri terdapat pabrik mi instan asal Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa produk Indonesia sudah diterima dan digemari masyarakat dari negara lain. Apa pengaruh kondisi tersebut terhadap perekonomian Indonesia? Berdirinya pabrik mi instan asal Indonesia di luar negeri dapat meningkatkan pendapatan nasional, baik bagi Indonesia maupun negara lain tempat berdirinya pabrik tersebut. Mengapa demikian? Untuk memahami lebih dalam, kamu perlu mempelajari konsep *Gross Domestic Product* (GDP) dan *Gross National Product* (GNP).

a. Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Bruto* (GDP)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) adalah nilai total dari barang dan jasa (*output*) yang dihasilkan penduduk suatu negara. PDB tidak hanya memperhitungkan *output* yang dihasilkan oleh warga negaranya saja, melainkan juga yang dihasilkan oleh warga negara asing yang berada di negara tersebut.

b. Produk Nasional Bruto/*Gross National Product* (PNB/GNP)

Produk Nasional Bruto (PNB) atau *Gross National Product* (GNP) adalah nilai total dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara, baik yang berada di dalam maupun luar negeri, tanpa memperhitungkan yang dihasilkan warga negara asing yang berada di negara tersebut.

Berdasarkan kedua konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa PDB memperhitungkan semua *output* yang dihasilkan warga negara yang berada di dalam negeri (domestik dan asing), sedangkan PNB hanya memperhitungkan *output* yang dihasilkan oleh warga negara tersebut, baik yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri.

2. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

Secara teoritis, metode penghitungan pendapatan nasional dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu pendekatan produksi, penerimaan, dan pengeluaran. Ketiga pendekatan ini pada dasarnya memiliki pengertian yang sama, sebab produksi akan menciptakan pendapatan, pendapatan akan menciptakan pengeluaran, dan pengeluaran akan mendorong produsen untuk melakukan proses produksi. Hal tersebut ditunjukkan pada gambar lingkaran pendapatan berikut.



Gambar 1.3 Lingkaran Pendapatan

a. Pendekatan Produksi atau Nilai Tambah

Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi adalah pendekatan untuk menghitung *output* nasional dengan cara menjumlahkan nilai tambah dari yang dapat dihasilkan oleh setiap sektor ekonomi. Nilai tambah adalah selisih dari harga jual dan harga beli barang yang diproses dalam setiap tahapan produksi. Untuk memahaminya, perhatikan contoh pada tabel berikut!

Tabel 1.1 Nilai Tambah

Sektor	Perusahaan	Produk	Harga Jual Produk	Harga Beli Produk	Nilai Tambah
Pertanian	Perkebunan Kapas	Kapas	10.000	0	10.000
Pengolahan	Perusahaan Benang	Benang	25.000	10.000	15.000
Pengolahan	Perusahaan Tekstil	Kain	50.000	25.000	25.000
Pengolahan	Perusahaan Konveksi	Pakaian	80.000*	50.000	30.000
Total					80.000**

*Nilai produk akhir

**Total nilai tambah

Misalkan kamu membeli pakaian seharga Rp80.000,00. Pernahkah kamu berpikir, dari mana harga tersebut muncul? Harga ini merupakan harga yang dibebankan pada produk akhir (pakaian), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1. Harga akhir merupakan hasil penjumlahan nilai tambah dari setiap tahapan produksi.

Mengapa tidak menjumlahkan harga jual dari seluruh produk? Sebab cara tersebut dapat menghasilkan penghitungan ganda dengan nilai total sebesar Rp165.000,00. Perhitungan tersebut tentu akan menghasilkan nilai yang lebih besar dari nilai akhir yang sesungguhnya.

Guna menghindari penghitungan ganda, maka yang dihitung adalah nilai tambah dari setiap sektor. Nilai inilah yang akan diperhitungkan sebagai pendapatan nasional. Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \dots (P_n \times Q_n)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan nasional

P_1 = Harga barang ke-1

P_n = Harga barang ke-n

Q_1 = Jenis barang ke-1

Q_n = Jenis barang ke-n

b. Pendekatan Penerimaan

Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan adalah pendekatan untuk menghitung *output* nasional dengan cara menjumlahkan semua balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan. Balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi adalah upah, sewa, bunga modal, dan laba. Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = w + r + i + p$$

Keterangan:

Y = Pendapatan nasional

w = *Wage* (upah)

r = *Rent* (sewa)

i = *Interest* (bunga modal)

p = *Profit* (laba)

c. Pendekatan Pengeluaran

Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah pendekatan untuk menghitung *output* nasional dengan cara menjumlahkan semua pengeluaran yang dilakukan oleh para pelaku atau rumah tangga ekonomi, seperti rumah tangga konsumen, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri. Jenis-jenis pengeluaran yang dilakukan oleh setiap rumah tangga tersebut, antara lain:

- 1) konsumen menghabiskan nilai barang dan jasa,
- 2) perusahaan berinvestasi untuk membeli barang modal,
- 3) pemerintah berbelanja untuk kebutuhan negara, serta

- 4) masyarakat luar negeri membeli (impor) dan menjual (ekspor) barang.

Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan nasional
C = Konsumsi masyarakat (*consumption*)
I = Investasi perusahaan (*investment*)
G = Pengeluaran pemerintah (*government expenditure*)
X = Ekspor (*export*)
M = Impor (*import*)



Ayo, Mengidentifikasi!

Aktivitas 1.1

Membedakan Pendekatan Penghitungan Pendapatan Nasional

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan tugas berikut ini secara berkelompok!
2. Identifikasilah setiap pernyataan berdasarkan konsep pendekatan penghitungan pendapatan nasional! Berikan tanda centang pada kolom "Ya", jika pernyataan tersebut kamu anggap akan dihitung sebagai pendapatan nasional, begitu pun sebaliknya!
3. Jika terdapat pernyataan yang kamu anggap dihitung sebagai pendapatan nasional, tentukanlah jenis komponen yang paling sesuai di antara komponen konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor bersih, upah, sewa, bunga modal, atau laba pada kolom keterangan! Jika terdapat pernyataan yang dianggap tidak dihitung sebagai pendapatan nasional, berikan juga alasanmu pada kolom keterangan!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Maryam menjual pakaian yang ia beli dari Jerman kepada teman-temannya yang ada di Indonesia.			
2.	Bapak Ibrahim membeli mesin produksi untuk kegiatan operasional perusahaannya.			
3.	Pemerintah memberikan beasiswa pendidikan untuk siswa yang berprestasi di tingkat SMA.			
4.	Sebelum beraktivitas, Heni selalu minum air putih.			
5.	Pemerintah daerah mengeluarkan uang sebesar 32 miliar rupiah untuk membangun infrastruktur.			
6.	Perusahaan kreatif milik Pak Sugiono mengeluarkan satu miliar rupiah tiap tahunnya untuk membayar gaji pegawainya.			
7.	Yeni membeli gawai baru setiap bulan karena pekerjaannya sebagai <i>reviewer gadget</i> .			
8.	Produsen tempe di Indonesia menjual hasil produksinya ke Jepang.			
9.	Dalam rangka mengisi waktu luang, Ibu Niken mencoba untuk mengembangkan tanaman hidroponik di rumahnya.			
10.	PT Sayur Segar membeli lahan perkebunan baru untuk meningkatkan usaha produksi sayuran di daerah Jawa.			



Ayo, Menghitung!

➤ Aktivitas 1.2

Menghitung Pendapatan Nasional

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan soal-soal berikut ini secara individu!
2. Kerjakan dengan tidak menggunakan alat bantu hitung (kalkulator)!

No.	Pertanyaan		
1.	Suatu negara memiliki data penghitungan pendapatan nasional (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut.		
	Gaji karyawan Rp22.000.000,00	Konsumsi Pemerintah Rp70.500.000,00	Ekspor Rp24.500.000,00
	Konsumsi masyarakat Rp27.000.000,00	Investasi Rp57.000.000,00	Impor Rp27.000.000,00
	Laba usaha Rp9.500.000,00	Bunga modal Rp29.200.000,00	
	Sewa tanah Rp19.800.000,00	Hasil tambang Rp64.000.000,00	
	Besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan penerimaan adalah		
2.	Suatu negara memiliki data penghitungan pendapatan nasional (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut.		
	Upah Rp25.000.000,00	Pendapatan bunga Rp2.000.000,00	Ekspor Rp6.000.000,00
	Laba Rp11.000.000,00	Investasi Rp46.000.000,00	Konsumsi Rp18.000.000,00
	Pengeluaran pemerintah Rp6.000.000,00	Impor Rp4.500.000,00	
	Besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pengeluaran adalah		

3. Pendapatan per Kapita



Gambar 1.4 Perbandingan Dua Keluarga

Asumsikan hanya ayah yang bekerja dan keduanya memiliki pendapatan yang sama. Berdasarkan jumlah anggotanya, manakah keluarga yang menurutmu memiliki tingkat kesejahteraan lebih tinggi? Keluarga A akan cenderung memiliki kesejahteraan lebih tinggi karena memiliki anggota keluarga lebih sedikit. Ilustrasi tersebut tidak hanya berlaku pada lingkup keluarga saja, tetapi juga di sebuah negara. Negara yang memiliki tingkat pendapatan nasional yang tinggi belum tentu memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi. Hal ini tergantung dari jumlah penduduk negara tersebut. Pendapatan rata-rata per orang di sebuah negara disebut pendapatan per kapita.

Pendapatan per kapita adalah ukuran pendapatan yang diterima per orang di suatu negara atau wilayah geografis. Pendapatan per kapita juga dapat menjadi tolok ukur kemakmuran atau kesejahteraan negara. Pendapatan per kapita dihitung dengan membagi pendapatan nasional dengan jumlah penduduknya.

$$\text{Pendapatan per Kapita} = \frac{\text{PDB}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

Pendapatan per kapita juga dapat menilai keterjangkauan harga rata-rata di daerah. Daerah dengan harga yang tinggi biasanya memiliki pendapatan per kapita yang tinggi pula. Untuk melihat keberagaman pendapatan per kapita di Indonesia, kamu dapat membuka situs Badan Pusat Statistik (BPS) dan menemukan data pendapatan per kapita.

Data pendapatan per kapita dapat juga dimanfaatkan oleh pengusaha untuk menentukan daerah atau wilayah yang akan dijadikan sasaran pasarnya. Populasi dengan pendapatan per kapita yang tinggi tentunya akan dianggap dapat menguntungkan produsen dengan asumsi bahwa orang-orang yang memiliki pendapatan tinggi akan lebih banyak melakukan konsumsi.



Ayo, Menghitung!

➤ Aktivitas 1.3

**Menghitung
Pendapatan per Kapita**

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan dan diskusikan tugas berikut ini secara berkelompok!
4. Kerjakan dengan menggunakan alat bantu hitung (kalkulator)!

No.	Provinsi	PDB (Dalam Miliar Rupiah) 2022	Populasi 2022 (Ribu Jiwa)	Pendapatan per Kapita
1.	Aceh	210.418,4	5.407,9	
2.	Sumatera Barat	285.376,5	5.640,6	
3.	Riau	991.615,4	6.614,4	
4.	Jawa Barat	242.278,2	49.405,8	
5.	Banten	747.223,6	12.252	
6.	Nusa Tenggara Barat	156.942,7	5.473,7	
7.	Kalimantan Selatan	251.229,5	4.182,1	
8.	Sulawesi Tenggara	158.800,3	2.701,7	
9.	Maluku	54.057,97	1.881,7	
10.	Papua Barat	91.292,02	1.183,3	

Sumber data: Badan Pusat Statistik (2022)



Ayo, Menganalisis!

➤ Aktivitas 1.4

Pendapatan per Kapita

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara berkelompok!
2. Amatilah infografik berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan yang ada di bawahnya!



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CILEGON

PENDAPATAN PER KAPITA KOTA CILEGON TERTINGGI di Banten

Pendapatan per kapita atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita adalah PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pada tahun 2020 pendapatan per kapita Kota Cilegon sebesar **233,6 juta** rupiah menempati posisi tertinggi di Provinsi Banten.

Kota Cilegon
233,6 Juta
Rupiah

HARI
STATISTIK
NASIONAL

26



Pendapatan Per Kapita Tahun 2020

Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka Tahun 2021

FAKTOR PENYEBAB :

JUMLAH PENDUDUK KOTA CILEGON RELATIF KECIL



Penduduk Kota Cilegon di tahun 2020 berjumlah 442.803 jiwa, atau hanya **3,36 %** dari penduduk Banten. Sedangkan PDRB Kota Cilegon sebesar 103,18 Triliun Rupiah atau **16,34 %** dari PDRB Banten. Jadi dengan nilai PDRB yang relatif besar (ketiga terbesar se-Banten) dibagi dengan jumlah penduduk yang relatif sedikit (terkecil se-Banten)

INDUSTRI MANUFAKTUR SEBAGAI PENOPANG UTAMA PEREKONOMIAN



Pada tahun 2020 Industri Manufaktur mempunyai peranan sebesar **55,05 %** dari total perekonomian Kota Cilegon. Kota Cilegon terkenal dengan kota Industri terutama industri logam dan kimia. Industri tersebut bersifat padat modal dan menghasilkan nilai tambah yang tinggi.

KEGIATAN EKSPOR IMPOR YANG MASIF



Kota Cilegon mempunyai beberapa pelabuhan perdagangan Internasional, sehingga kegiatan ekspor impor mempunyai peranan yang besar dalam menyumbang perekonomian. Di tahun 2020, nilai Net Ekspor Kota Cilegon sebesar 35,18 Triliun Rupiah atau **34,10 %** dari total perekonomian Kota Cilegon.

Gambar 1.5 Infografik Pendapatan per Kapita Kota Cilegon

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Cilegon/twitter.com/bpsicilegon (2021)

Pertanyaan

1. Mengapa Cilegon menjadi kota dengan pendapatan per kapita tertinggi di Banten? Sebutkan faktor penyebabnya!
2. Urutkan pendapatan per kapita kota atau kabupaten di Provinsi Banten, mulai dari yang tertinggi sampai terendah!
3. Hitunglah besaran selisih pendapatan per kapita Kota Cilegon dan Kota Tangerang!
4. Apa yang akan terjadi apabila industri manufaktur di Kota Cilegon mengalami kemerosotan?
5. Menurut pendapat kamu, apakah kota atau kabupaten lain bisa mencapai pendapatan per kapita, seperti Kota Cilegon? Apa upaya yang bisa dilakukan?

Setelah mempelajari konsep pendapatan nasional, kamu mengetahui bahwa terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam menghitung pendapatan nasional. Terdapat beberapa manfaat menghitung pendapatan nasional, salah satunya sebagai alat untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi. Apa yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi? Bagaimana menghitung pertumbuhan ekonomi?

B. Pertumbuhan Ekonomi

Pernahkah kamu melihat kegiatan produksi di sebuah pabrik? Apakah setiap tahun jumlah produksinya sama? Jumlah produksi barang dan jasa setiap tahun dapat berubah-ubah. Perubahan produksi dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Apa yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi? Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi diukur melalui perubahan total produksi barang dan jasa suatu negara yang tercermin pada PDB atau PNB.



Cermati Gambar Berikut!



Gambar 1.6 Kegiatan Produksi Pakaian di Pabrik

Sumber: Rachman/ekonomi.bisnis.com (2022)

1. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur peningkatan produksi barang dan jasa sehingga PDB dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Pemerintah akan memperhitungkan laju pertumbuhan ekonomi guna mengetahui seberapa besar persentase peningkatan produksi barang dan jasa (*output*) dari tahun ke tahun.

Laju pertumbuhan ekonomi dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{(\text{PDB}_t - \text{PDB}_{t-1})}{\text{PDB}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

PDB_t = Pendapatan nasional riil tahun tertentu

PDB_{t-1} = Pendapatan nasional riil tahun sebelumnya

Contoh soal:

Pada tahun 2017, Produk Domestik Bruto (PDB) riil Indonesia sebesar Rp13.588,8 triliun. Nilai PDB riil Indonesia pada tahun 2018 sebesar Rp14.837,4 triliun. Berdasarkan data tersebut, hitunglah laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018!

Jawaban:

$$PDB_t = 14.837,4$$

$$PDB_{t-1} = 13.588,8$$

Penghitungan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 adalah sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{(14.837,4 - 13.588,8)}{13.588,8} \times 100\%$$

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{1.248,6}{13.588,8} \times 100\% = 9,18\%$$

Jadi, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 9,18%. Untuk menguatkan pemahamanmu tentang laju pertumbuhan ekonomi, kerjakanlah aktivitas berikut ini!



Ayo, Menganalisis!

➤ Aktivitas 1.5

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan data disamping, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Hitunglah laju pertumbuhan ekonomi tahun 2019, 2020, dan 2021!

Perhatikanlah data PDB Indonesia berikut ini!

No.	Tahun	PDB (Dalam Triliun USD)
1.	2018	1.042
2.	2019	1.119
3.	2020	1.059
4.	2021	1.186

2. Berdasarkan data tersebut, laju pertumbuhan ekonomi paling tinggi terjadi pada tahun dengan nilai laju pertumbuhan ekonomi sebesar
3. Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang telah kalian hitung!



Ayo, Menganalisis!

Aktivitas 1.6

Analisis Pertumbuhan Ekonomi

Amatilah infografik berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan yang ada di bawahnya!



Gambar 1.7 Infografik PDB Triwulan I 2023

Sumber: Departemen Komunikasi Bank Indonesia/bi.go.id (2023)

Peserta didik dapat mengunjungi laman pada pranala atau QR berikut untuk melihat data PDB.



Pranala:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PPE>

1. Laju pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2022 terjadi pada triwulan dengan nilai
2. Pada sisi pengeluaran, apa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi?
3. Berapakah batas target pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023?
4. Apa strategi yang dilakukan pemerintah agar pertumbuhan ekonomi tetap kuat?

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Setelah mempelajari laju pertumbuhan ekonomi, kamu memahami bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia setiap tahun selalu mengalami fluktuasi. Bahkan pada masa pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung turun. Lantas, apa faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara kita? Kamu bisa mengetahui faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui teori pertumbuhan ekonomi.

Teori pertumbuhan ekonomi adalah teori yang menjelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, teori pertumbuhan ekonomi merujuk pada keterkaitan antarfaktor yang dapat meningkatkan *output* dalam jangka panjang. Teori pertumbuhan ekonomi terus mengalami perkembangan sesuai dengan zaman sehingga menyebabkan terdapat beberapa mazhab teori pertumbuhan ekonomi. Beberapa teori pertumbuhan ekonomi di antaranya sebagai berikut.

a. Teori Klasik

Teori klasik atau sering disebut mazhab klasik merupakan buah pemikiran yang berkembang antara abad 18 dan 19. Tokoh yang memberikan gagasan pada teori klasik di antaranya Adam Smith dan David Ricardo. Pokok pemikiran para ekonom klasik menyatakan faktor pembagian kerja, akumulasi modal, dan keuntungan dari perdagangan internasional dipandang sebagai faktor utama terciptanya pertumbuhan ekonomi.

b. Teori Harrod-Domar

Teori Harrod-Domar atau biasa disebut model Harrod-Domar menunjukkan pentingnya tabungan dan investasi untuk mengembangkan perekonomian. Teori yang dikembangkan oleh Roy F. Harrod dan Evsey Domar pada tahun 1939 ini menyatakan terdapat hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dengan rasio tabungan. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi berhubungan negatif dengan rasio *capital-output*. Rasio *capital-output* adalah nilai yang menunjukkan besarnya investasi untuk menghasilkan tambahan *output*. Semakin rendah rasio *capital output*, maka semakin efisien investasi. Hal ini berdampak pada tingginya pertumbuhan ekonomi.

c. Teori Schumpeter

Teori Schumpeter yang berkembang pada tahun 1942 menyatakan bahwa inovasi dari pengusaha atau wirausahawan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Schumpeter, fungsi utama dari wirausahawan adalah memperkenalkan inovasi. Schumpeter mendefinisikan inovasi sebagai kebijakan baru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan juga meningkatkan permintaan produk. Oleh sebab itu, inovasi merupakan dasar untuk meningkatkan keuntungan dalam ekonomi.

d. Teori Pertumbuhan Endogen

Teori pertumbuhan endogen merupakan teori yang dikembangkan oleh Romer sejak tahun 1980. Teori ini menjelaskan bahwa tingkat kemakmuran dipengaruhi oleh proses internal, seperti sumber daya manusia, modal investasi, dan teknologi. Teori pertumbuhan endogen percaya bahwa investasi pada sumber daya manusia bisa mempercepat perkembangan teknologi sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk menambah pemahamanmu tentang teori pertumbuhan ekonomi, kerjakanlah aktivitas berikut ini!



Ayo, Menganalisis!

➤ Aktivitas 1.7

**Analisis Teori
Pertumbuhan Ekonomi**

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Bersama-sama dengan anggota kelompok kalian, cermati artikel pertumbuhan ekonomi yang diterbitkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia berikut!

Redam Dampak Perlambatan Ekonomi Negara Maju, Pemerintah Akselerasi Peningkatan Kinerja Ekspor Nasional

Dinamika perekonomian global saat ini masih terus dihadapkan kepada berbagai risiko yang menyangkut ketidakpastian situasi geopolitik, perubahan iklim yang berdampak pada ketahanan pangan dan energi, hingga perlambatan kondisi perekonomian sejumlah negara maju. Sejumlah negara maju yang saat ini mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi, yakni Jepang dan Inggris, terutama disebabkan oleh tingginya tingkat inflasi dan melemahnya permintaan domestik.

Mencermati kondisi tersebut, Pemerintah terus memonitoring dampak transmisi perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian nasional, khususnya Jepang. Indonesia memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan Jepang, seperti pada aspek investasi dan ekspor-impor. Jepang menjadi salah satu tujuan utama ekspor bagi Indonesia dengan komoditas utama ekspor batubara, komponen elektronik, nikel, dan otomotif.

Meski hingga saat ini perekonomian nasional masih menunjukkan resiliensi dengan capaian pertumbuhan yang solid, pemerintah tetap mengambil sejumlah langkah antisipatif terhadap risiko ekonomi global tersebut untuk menjaga perekonomian Indonesia tetap stabil. Guna menjaga ketahanan sektor eksternal yakni neraca dagang, Pemerintah telah menerbitkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 416 Tahun 2023 tentang Tim Pelaksana dan Kelompok Kerja Satuan Tugas Peningkatan Ekspor Nasional

Satuan tugas tersebut akan berupaya meningkatkan kinerja ekspor nasional guna memperkuat neraca perdagangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi, baik melalui penguatan pasokan ekspor, diversifikasi pasar ekspor, penguatan pembiayaan dan kerja sama internasional, serta pengembangan ekspor UMKM. Selain itu, upaya penjajakan dalam rangka membuka pasar baru untuk pengembangan ekspor juga terus dilakukan oleh Pemerintah.

Sumber: Susi Wijono Moegiarso/Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2024)

Baca artikel lengkap dengan membuka pranala atau QR berikut!



Pindai Saya!



Pranala:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/BLP>

Setelah mencermati artikel tersebut, berdiskusilah dengan teman dalam kelompok kalian untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Mengapa Jepang dan Inggris mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi?
2. Mengapa Indonesia perlu mewaspadaai perlambatan ekonomi negara maju?
3. Analisis strategi pemerintah dalam mengantisipasi risiko ekonomi global!
4. Menurut pendapatmu, apa teori pertumbuhan yang sesuai bagi Indonesia dalam mengantisipasi perlambatan ekonomi!



Ayo, Mengidentifikasi!

Aktivitas 1.8

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Identifikasilah pernyataan-pernyataan yang tersedia!
3. Kelompokkanlah setiap pernyataan tersebut ke dalam salah satu teori pertumbuhan ekonomi yang sesuai!
4. Tulislah ciri utama teori pertumbuhan tersebut sesuai dengan pernyataan pada kolom keterangan!

Pernyataan	Teori Ekonomi	Keterangan
Dinas Kelautan dan Perikanan Kaltim mengembangkan strategi ekonomi biru yang dapat memanfaatkan sumber daya alam berkelanjutan dan menciptakan <i>zero waste</i> bagi laju pertumbuhan ekonomi.		
Program Pemulihan Nasional (PPN) merupakan program yang memanfaatkan sumber daya alam berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.		
Menteri perdagangan mengatakan bahwa ekonomi digital akan menjadi sumber pembangunan ekonomi utama karena transaksi niaga elektronik berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi.		
Pengembangan kewirausahaan berbasis UMKM diharapkan menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar ekonomi SDGs untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif.		
Penurunan tingkat tabungan masyarakat akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi 2024 melambat.		

Kamu telah mempelajari konsep pertumbuhan ekonomi. Sejauh yang kamu pahami, apa manfaat pertumbuhan ekonomi bagi suatu negara? Pertumbuhan ekonomi bukan hanya sekadar angka untuk melihat peningkatan pendapatan nasional saja. Pertumbuhan ekonomi juga menjadi indikator kesejahteraan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi perlu diperhatikan karena dapat menjadi gambaran untuk melihat permasalahan kesejahteraan. Salah satunya adalah kesenjangan ekonomi. Persiapkan dirimu karena pada materi selanjutnya kita akan mempelajari kesenjangan ekonomi.

C. Kesenjangan Ekonomi



Gambar 1.8 Tenda-Tenda Semi Permanen dengan Latar Gedung Bertingkat

Sumber: Heru Sri Kumoro/Kompas.id (2022)

Apa yang bisa kamu simpulkan dari gambar tersebut? Pada gambar tersebut terdapat beberapa bangunan tinggi yang di dekatnya juga berdiri rumah semi permanen. Apakah di daerahmu terdapat

pemandangan yang serupa? Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan ekonomi di masyarakat.

Ditinjau dari aspek ekonomi, kesenjangan di masyarakat terjadi akibat adanya ketimpangan pendapatan. Di satu daerah bisa terdapat kelompok masyarakat yang memiliki pendapatan yang sangat tinggi, bahkan di atas rata-rata, tetapi ada juga kelompok masyarakat yang memiliki pendapatan rendah di bawah rata-rata. Penyebab kesenjangan di antaranya sebagai berikut.

1. Penyebab Kesenjangan Ekonomi

Penyebab kesenjangan ekonomi ada lima, yaitu (1) kondisi demografi, (2) kondisi pendidikan, (3) akses infrastruktur dasar, (4) lapangan pekerjaan, dan (5) distribusi pendapatan. Penyebab kesenjangan ekonomi tersebut dipaparkan berikut.

a. Kondisi Demografi

Kondisi penduduk di setiap daerah tentulah berbeda, antara lain dari segi komposisi dan persebaran. Komposisi penduduk dapat dilihat dari jumlah penduduk yang berada pada usia produktif. Daerah dengan komposisi penduduk usia produktif lebih banyak cenderung memiliki tingkat kesenjangan ekonomi yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah yang memiliki jumlah usia produktif lebih sedikit.

Persebaran penduduk yang tidak merata juga dapat menimbulkan kesenjangan ekonomi, sebab kegiatan ekonomi akan cenderung lebih aktif pada daerah dengan jumlah penduduk yang lebih tinggi. Contohnya, masyarakat merasa Pulau Jawa memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Jadi, banyak masyarakat pergi mencari pekerjaan di Pulau Jawa sehingga terjadi persebaran penduduk yang tidak merata. Hal ini akan memunculkan kesenjangan ekonomi antara Pulau Jawa dengan daerah lain.

b. Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan suatu negara dapat memengaruhi kesenjangan ekonomi, di antaranya terkait dengan kualitas dan akses pendidikan. Kesenjangan dalam kualitas pendidikan antarwilayah dapat menyebabkan kesenjangan kemampuan dan keterampilan. Selain itu, kesenjangan dalam mendapatkan akses pendidikan juga dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi. Masyarakat yang memiliki akses pendidikan cenderung memiliki peluang kerja yang lebih baik dan potensi penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang tidak memiliki akses.

c. Akses Infrastruktur Dasar

Kemudahan dalam mengakses infrastruktur dasar yang memadai, di antaranya jalan, transportasi, jaringan listrik, dan kesehatan di setiap daerah berbeda-beda. Infrastruktur yang kurang memadai tidak menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di daerah tersebut sehingga potensi ekonomi di suatu daerah kurang bisa dioptimalkan. Akibatnya, daerah tersebut tidak bisa meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

d. Lapangan Pekerjaan

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan lapangan kerja. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan maksimal. Bayangkan jika individu yang tidak bekerja adalah kepala keluarga di usia produktif. Hal ini tentu akan berdampak tidak hanya pada satu orang melainkan pada satu keluarga.

Tingginya angka pengangguran juga disebabkan karena terbatasnya lapangan kerja. Jika di suatu daerah tidak mampu menciptakan lapangan kerja, kesenjangan ekonomi semakin membesar.

e. Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan menggambarkan bagaimana pendapatan tersebar antarindividu dalam kelompok masyarakat. Distribusi pendapatan yang tidak merata dapat menyebabkan ketimpangan pendapatan. Pendapatan yang tidak merata menunjukkan bahwa sebagian besar kekayaan hanya terpusat pada segelintir kelompok. Hal ini dapat mengurangi daya beli keseluruhan masyarakat karena hanya segelintir orang yang merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi suatu negara. Setelah ini, kamu akan mempelajari lebih luas materi ketimpangan pendapatan.

2. Ketimpangan Pendapatan



Gambar 1.9 Perbandingan Pendapatan

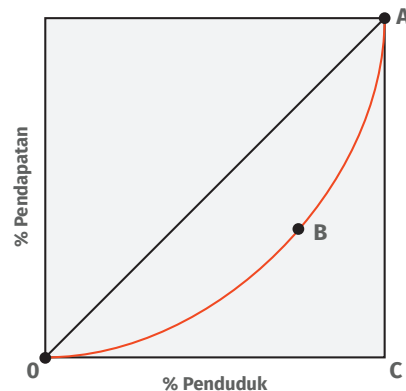
Fenomena apa yang terjadi pada gambar tersebut? Menurutmu, apa faktor yang menyebabkan adanya individu yang bisa membeli barang dengan mudah dan individu yang harus mempertimbangkan berkali-

kali sebelum memutuskan membeli suatu barang? Hal tersebut salah satunya dapat terjadi karena perbedaan pendapatan. Perbedaan pendapatan masyarakat ini salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan pendapatan.

Ketimpangan pendapatan dapat terjadi akibat tidak meratanya distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan menjelaskan dan menilai bagaimana pemerataan pendapatan di suatu negara. Menurut Bank Dunia, ketimpangan pendapatan merupakan dimensi penting untuk mengukur kesejahteraan negara karena implikasinya pada kemampuan untuk mengurangi kemiskinan. Ketimpangan distribusi pendapatan dapat diukur menggunakan kurva Lorenz dan koefisien Gini (*Gini ratio*). Kurva Lorenz dan koefisien Gini dipaparkan sebagai berikut.

a. Kurva Lorenz

Kurva Lorenz adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara persentase pendapatan dengan persentase jumlah penduduk selama kurun waktu tertentu. Biasanya berbagai negara mengukurnya dalam waktu setahun. Kurva Lorenz dikembangkan oleh ekonom Amerika yang bernama Max Otto Lorenz. Kurva Lorenz menggambarkan ketimpangan dalam distribusi pendapatan.



Gambar 1.10 Kurva Lorenz

Kurva Lorenz digambarkan dengan kurva diagonal dengan angka kemiringan 1. Distribusi pendapatan sangat merata digambarkan oleh garis diagonal OA. Garis ini menunjukkan bahwa pendapatan terdistribusi dengan merata. Semakin jauh jarak kurva dari garis diagonal, maka distribusi pendapatan semakin tidak merata. Sebaliknya, jika jarak kurva mendekati garis diagonal, distribusi pendapatan semakin merata.

b. Koefisien Gini

Koefisien Gini atau indeks Gini merupakan ukuran dari distribusi pendapatan. Koefisien Gini diukur dari kurva Lorenz. Teori koefisien Gini dikembangkan oleh ahli statistik dari Italia bernama Corrado Gini pada Tahun 1912. Tidak hanya mengukur distribusi pendapatan, koefisien Gini juga digunakan untuk mengukur ketidaksetaraan ekonomi dan mengukur distribusi kekayaan di suatu populasi.

Nilai dari koefisien Gini berkisar di angka 0 (0%) hingga 1 (100%). Jika angka koefisien Gini mendekati angka nol (0), pendapatan terdistribusi secara merata, tetapi semakin mendekati angka satu menunjukkan pendapatan tidak terdistribusi secara merata. Untuk memperluas pemahaman kalian tentang ketimpangan pendapatan kerjakanlah aktivitas berikut!



Ayo, Menganalisis!

Aktivitas 1.9

Analisis Indeks Gini

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!

BPS: Gini Ratio Indonesia Naik Jadi 0,385, Naik di Kota maupun Desa

Jakarta (ANTARA) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk atau Gini ratio Indonesia pada September 2020 mencapai 0,385 atau naik 0,005 poin dibandingkan September 2019 yang mencapai 0,380.

“Peningkatan Gini ratio ini terjadi baik di kota dan di desa,” kata Kepala BPS Suhariyanto dalam konferensi pers virtual di Jakarta, Senin.

Adapun Gini ratio di desa pada September 2020 mencapai 0,319 atau naik dibandingkan September 2019 mencapai 0,315. Sedangkan di kota, kata dia, Gini ratio mencapai 0,399 atau naik dibandingkan September 2019 mencapai 0,391.

Menurut dia, peningkatan Gini ratio tersebut disebabkan karena meningkatnya angka penduduk miskin sebagai dampak pandemi COVID-19.

BPS mencatat jumlah penduduk miskin per September 2020 mencapai 27,55 juta orang atau naik menjadi 10,19 persen dibandingkan September 2019 mencapai 24,79 juta orang pada posisi 9,22 persen. Adapun persentase kenaikan penduduk miskin mencapai 0,97 persen atau terjadi kenaikan mencapai 2,76 juta penduduk miskin. Suhariyanto menjelaskan angka Gini ratio berkisar 0-1 atau apabila terjadi peningkatan, maka angka ketimpangan semakin tinggi. Apabila Gini ratio mencapai 0, ketimpangan pendapatan merata sempurna. Artinya, setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lain. Apabila Gini ratio sama dengan 1, ketimpangan pendapatan timpang sempurna atau pendapatan hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja.

Sementara itu, lanjut dia, pergerakan Gini ratio di setiap provinsi berbeda, ada yang mengalami peningkatan dan ada juga provinsi yang mengalami penurunan Gini ratio. Kondisi itu, kata dia, disebabkan perilaku masyarakat yang berbeda baik 40 persen lapisan ekonomi terbawah, 40 persen lapisan menengah dan 20 persen atas. Sedangkan berdasarkan provinsi, Gini ratio tertinggi terjadi di Yogyakarta sebesar 0,437, Gorontalo (0,406), DKI Jakarta (0,400), Jawa Barat (0,398), Papua (0,395), Sulawesi Tenggara (0,388), dan NTB (0,386). Gini ratio terendah terjadi di Kepulauan Bangka Belitung mencapai 0,257.

Sumber: Dewa Ketut Sudiarta Wiguna dan Risbani Fardaniah/antaranews.com (2021)

2. Cermati artikel berikut dan diskusikan jawaban dengan kelompok kalian!

Setelah membaca artikel tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana kaitan antara ketimpangan pendapatan dengan rasio Gini?
2.	Mengapa pergerakan rasio Gini di setiap provinsi berbeda-beda?
3.	Bagaimana kaitan antara ketimpangan distribusi pendapatan dengan kemiskinan?
4.	Apa dampak meningkatnya rasio Gini bagi pemerintah dan masyarakat?
5.	Apa kontribusi yang dapat kamu lakukan sebagai siswa untuk menurunkan tingkat ketimpangan pemerataan pendapatan?



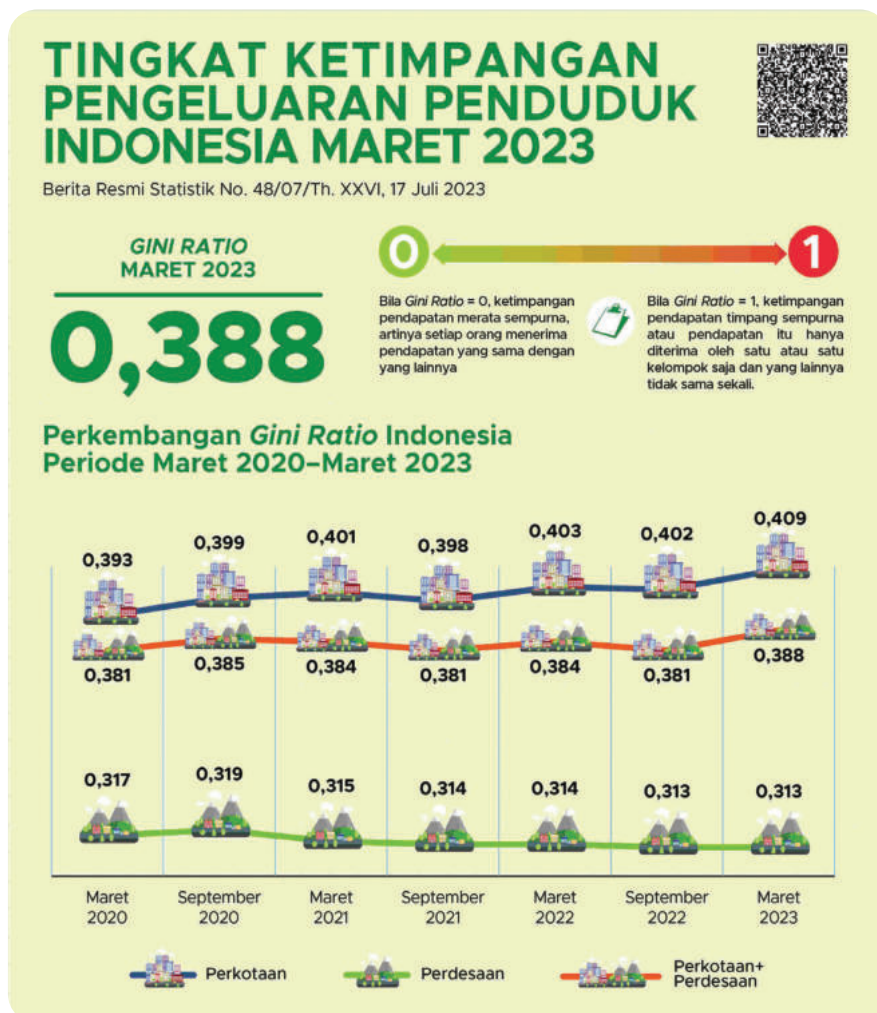
Ayo, Menganalisis!

Aktivitas 1.10

Interpretasi Indeks Gini

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Amatilah infografik berikut ini, lalu jawablah pertanyaan berikut!



Gambar 1.11 Infografik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk

Sumber: Badan Pusat Statistik/bps.go.id (2023)

Berdasarkan infografik tersebut, tentukan pernyataan berikut ini dalam kategori benar atau salah!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pada bulan Maret 2023, indeks Gini (<i>Gini ratio</i>) di perkotaan adalah sebesar 0,409.		
2.	Selama periode Maret 2020-Maret 2023, nilai indeks Gini (<i>Gini ratio</i>) Indonesia selalu mengalami kenaikan.		
3.	Indeks Gini (<i>Gini ratio</i>) merupakan salah satu instrumen untuk menentukan ketimpangan pengeluaran penduduk.		
4.	Nilai indeks Gini (<i>Gini ratio</i>) Indonesia pada bulan Maret 2023 adalah sebesar 0,388. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan di Indonesia hanya diterima oleh salah satu pihak atau kelompok tertentu saja.		
5.	Selama periode Maret 2020-Maret 2023, indeks Gini perkotaan lebih besar dibandingkan perdesaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan pengeluaran penduduk lebih banyak terjadi di perkotaan.		

Sampai di sini, kamu telah mengetahui bahwa kesenjangan ekonomi dapat terjadi karena tidak meratanya distribusi pendapatan. Ketidakrataan distribusi pendapatan merupakan salah satu penyebab kemiskinan.

Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan kemiskinan? Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kemiskinan? Ayo lakukan perengangan sejenak dan persiapkan dirimu karena setelah ini kamu akan mempelajari konsep kemiskinan.



Cermati Gambar Berikut!



Gambar 1.12 Rumah Tak Layak di Lingkungan Padat Penduduk

Sumber: Aprillio Akbar/antaranews.com (2019)

Pernahkah kamu melihat fenomena atau kondisi seperti pada gambar tersebut? Apa yang kamu rasakan melihat kondisi seperti itu? Gambar tersebut menunjukkan sebuah kondisi atau salah satu fenomena yang disebut dengan kemiskinan. Adakah masalah kemiskinan di lingkungan sekitarmu?

1. Konsep Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dihadapi hampir semua negara, terutama di negara berkembang. Kemiskinan dapat dibagi menjadi enam jenis, yakni kemiskinan subjektif, objektif, kultural, struktural, absolut, dan relatif.

a. Kemiskinan Subjektif

Kemiskinan subjektif adalah kemiskinan yang dirasakan secara individual tanpa adanya hubungan kepemilikan harta atau kemampuan orang tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Kemiskinan ini berhubungan dengan perasaan.

Orang miskin secara subjektif adalah orang yang merasa apa yang dimilikinya kurang dan tidak cukup untuk hidupnya, walaupun ia memiliki harta yang banyak. Sebaliknya, seseorang akan disebut kaya apabila ia merasa sudah bisa memenuhi kebutuhannya. Walaupun orang tersebut memiliki penghasilan yang relatif kecil atau harta yang sedikit tapi saat ia merasa hartanya sudah cukup untuk hidupnya. Jadi, ia bisa disebut kaya raya. Kemiskinan subjektif tidak dapat diukur karena hanya bisa dirasakan oleh subjeknya saja meskipun mengandung kebenaran.

b. Kemiskinan Objektif

Kemiskinan objektif adalah kemiskinan yang dapat dianalisis karena kondisi sosial yang dapat dilihat secara nyata. Kemiskinan objektif dijabarkan dalam dua bagian, yakni kemiskinan mutlak dan kemiskinan relatif. Seseorang dapat dikatakan miskin mutlak apabila berada atau di bawah garis kemiskinan.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa garis kemiskinan terdiri dari dua komponen, yaitu sebagai berikut.

- 1) Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kalori per kapita, per hari.
- 2) Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) merupakan kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.

Dengan demikian, seseorang atau masyarakat disebut sebagai penduduk miskin apabila memiliki rata-rata pendapatan per kapita, per bulan di bawah garis kemiskinan.

c. Kemiskinan Kultural

Kemiskinan kultural merupakan kondisi kemiskinan yang disebabkan karena adanya kultur, budaya, atau kebiasaan yang dianut oleh sekelompok masyarakat. Cara berpikir masyarakat yang kurang

rasional dan cepat puas terhadap sesuatu yang sudah dicapai sehingga menimbulkan rasa malas merupakan kebiasaan yang dapat menyebabkan terjadinya kemiskinan.

d. Kemiskinan Struktural

Kemiskinan struktural merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh belum meratanya kebijakan pembangunan sehingga memunculkan ketimpangan pendapatan pada sebagian kelompok masyarakat. Kelompok kemiskinan ini diakibatkan oleh sistem dan struktur sosial yang tidak menyediakan kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan yang memadai atau memungkinkan masyarakat kategori miskin dapat bekerja.

e. Kemiskinan Absolut

Kemiskinan absolut merupakan pengukuran kemiskinan didasarkan pada kemampuan pemenuhan kebutuhan pokok (*basic needs*). Seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok minimal, seperti pangan, pakaian, perumahan, maka termasuk dalam kategori kelompok masyarakat miskin.

f. Kemiskinan Relatif

Kemiskinan relatif merupakan kemiskinan yang diakibatkan karena adanya ketimpangan pendapatan. Seseorang dikategorikan miskin apabila memiliki pendapatan jauh di bawah masyarakat sekitarnya.

2. Penyebab Kemiskinan

Faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan antara lain (1) adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menyebabkan timpangnya distribusi pendapatan, (2) adanya perbedaan kualitas sumber daya manusia, serta (3) perbedaan akses dalam modal. Ketiga penyebab kemiskinan ini bermuara pada teori lingkaran setan kemiskinan (*vicious circle of poverty*). Teori tersebut dikemukakan

oleh Ragnar Nurkse. Teori tersebut juga menjelaskan kemiskinan yang tidak memiliki ujung karena unsur yang menyebabkan kemiskinan saling berhubungan, yaitu kurangnya kepemilikan sumber daya, ketidaksempurnaan pasar, dan kurangnya modal menyebabkan rendahnya produktivitas.

Rendahnya produktivitas mengakibatkan rendahnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Rendahnya pendapatan akan berdampak pada rendahnya tabungan dan investasi. Rendahnya investasi berakibat pada keterbelakangan dan seterusnya.

Lalu, bagaimana menentukan seseorang termasuk kedalam kategori miskin? Kerjakan aktivitas berikut untuk mengetahui indikator kemiskinan!



Ayo, Mencari Tahu!

➤ Aktivitas 1.11

Indikator Kemiskinan

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut secara berkelompok!
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mencari informasi dari sumber yang relevan!
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas!

Tugas

1. Identifikasilah indikator kemiskinan menurut Kepmensos No. 262 Tahun 2022 tentang Kriteria Fakir Miskin!
2. Identifikasilah indikator kemiskinan menurut BPS!

Lalu, bagaimana kondisi kemiskinan di Indonesia? Untuk mengetahui kondisi kemiskinan di Indonesia, mari kerjakan aktivitas berikut ini!



Ayo, Cermati!

Aktivitas 1.12

Kemiskinan di Indonesia

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara mandiri!
2. Bacalah artikel berikut ini dengan saksama!

Penduduk Miskin Indonesia Berkurang pada Maret 2023, Terendah Sejak Pandemi

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada Maret 2023 ada sekitar 25,9 juta penduduk miskin di Indonesia. Jumlah penduduk miskin tersebut berkurang sekitar 460 ribu orang dibanding September 2022 atau turun 260 ribu orang dibanding Maret tahun lalu.

Pada bulan Maret 2023, persentase penduduk miskin nasional juga menyusut dalam setahun terakhir menjadi 9,36% dari periode Maret 2022 sebesar 9,54%. BPS mendefinisikan penduduk miskin sebagai penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran di bawah Garis Kemiskinan. Garis kemiskinan per kapita pada Maret 2023 dipatok sebesar Rp550.458,00 per kapita per bulan. Sementara, Garis Kemiskinan rumah tangga sebesar Rp2.592.657,00 per rumah tangga miskin per bulan.

Menurut BPS, ada sejumlah faktor yang memengaruhi turunnya angka kemiskinan nasional pada Maret 2023, yaitu sebagai berikut.

1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) turun, dari 5,86% (Agustus 2022) menjadi 5,45% (Februari 2023).
2. Nilai Tukar Petani (NTP) naik, dari 106,82 (September 2022) menjadi 110,85 (Maret 2023).
3. Laju inflasi turun, dari 3,6 (Maret 2022-September 2022) menjadi 1,32 (September 2022-Maret 2023)
4. Konsumsi rumah tangga pada kuartal I 2023 naik 2,21% dibanding kuartal III 2022.

Sumber: Adi Ahdiat/databoks.katadata.co.id (2023)

Setelah mencermati artikel tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

No.	Pertanyaan
1.	Jelaskan bagaimana kondisi kemiskinan di Indonesia?
2.	Terdapat ukuran berbeda untuk menentukan kemiskinan. Sebutkan ukuran kemiskinan yang digunakan BPS berdasarkan artikel tersebut!
3.	Sebutkan penyebab menurunnya angka kemiskinan di Indonesia berdasarkan artikel tersebut!
4.	Jelaskan bagaimana hubungan antara tingkat pengangguran terbuka dengan kemiskinan!
5.	Apakah menurutmu tingkat kemiskinan di Indonesia masih bisa berkurang?

Peserta didik dapat mengunjungi laman pada pranala atau QR berikut untuk melihat indikator kemiskinan BPS.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PMI>

3. Upaya Mengatasi Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah bagi negara yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya campur tangan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berikut ini upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kemiskinan antara lain.

- a. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dilakukan dengan memberikan berbagai macam pelatihan kepada pelaku UMKM sehingga memiliki keterampilan dan daya saing. Contoh pelatihan yang diberikan adalah pelatihan wirausaha. Harapannya setelah mengikuti pelatihan adalah UMKM mampu meningkatkan keterampilan kewirausahaannya sehingga bisa memperoleh penghasilan. Dengan demikian, tingkat kemiskinan bisa berkurang.

- b. Pengembangan sistem jaminan sosial merupakan program negara yang bertujuan untuk memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Program ini dilakukan antara lain melalui program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan Kartu Indonesia Pintar (KIP).



Ayo, Mencari Tahu!

Aktivitas 1.13

**Upaya Mengatasi
Kemiskinan di Indonesia**

Petunjuk Pengerjaan

1. Aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok!
2. Carilah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh keluargamu, lalu analisis dampak apabila kebutuhan tersebut tidak dipenuhi dan tentukan juga solusinya!
3. Presentasikan hasil kerja kelompok kamu di depan kelas!

Kebutuhan	Dampak apabila Tidak Dipenuhi	Solusi (Individu/Pemerintah)
Pendidikan	Rendahnya angka melek huruf	Pemberian KIP untuk siswa

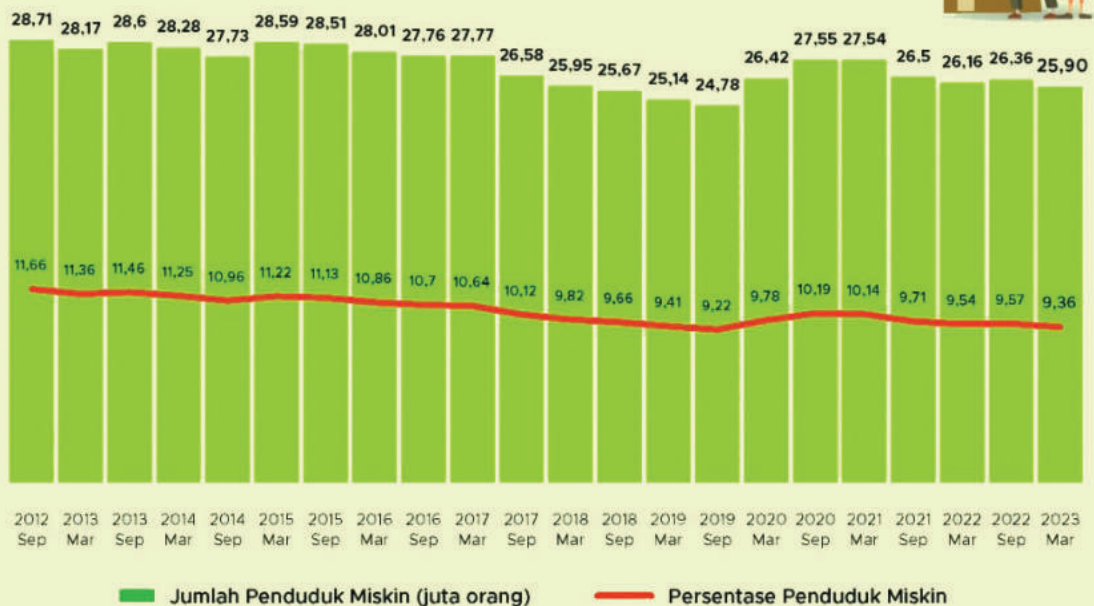
Untuk mengetahui lebih dalam terkait potret kemiskinan di Indonesia, mari kerjakan aktivitas berikut ini!

PROFIL KEMISKINAN DI INDONESIA, MARET 2023

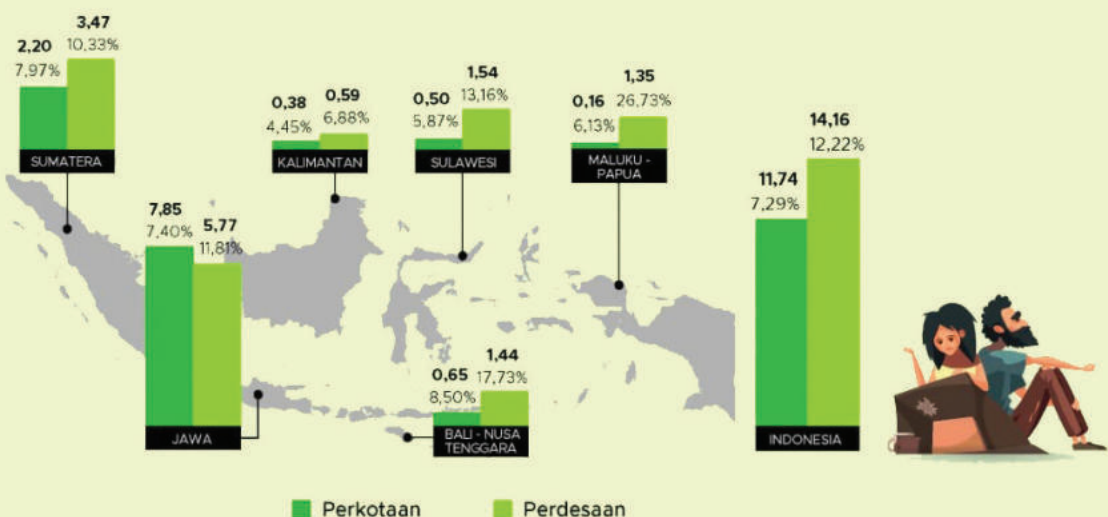
Berita Resmi Statistik No. 47/07/Th XXVI, 17 Juli 2023



Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, September 2012–Maret 2023



Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Pulau, Maret 2023



Gambar 1.13 Infografik Profil Kemiskinan di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik/bps.go.id (2023)



Ayo, Menyelidiki!

Aktivitas 1.14

**Profil Kemiskinan
di Indonesia**

Petunjuk Pengerjaan

Aktivitas berikut ini dikerjakan secara berpasangan.

Tugas

1. Perhatikan infografik pada Gambar 1.13!
 - a. Berdasarkan infografik tersebut, tentukanlah pernyataan berikut ini dalam kategori benar atau salah!

Pernyataan	Benar	Salah
Pada bulan Maret 2023, jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak 25,90 juta penduduk.		
Persentase penduduk miskin pada bulan Maret 2023 mengalami kenaikan dari periode sebelumnya.		
Jumlah penduduk miskin di Indonesia selama 12 tahun terakhir mengalami penurunan.		
Jumlah penduduk miskin perkotaan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pedesaan.		
Jumlah penduduk miskin perkotaan di Pulau Jawa lebih besar dibandingkan jumlah penduduk miskin perkotaan di pulau lainnya.		

- b. Menurut pendapat kamu, apa yang akan terjadi apabila masalah kemiskinan tidak bisa teratasi?
 - c. Upaya apa yang bisa kamu tawarkan kepada pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan tersebut?
2. Carilah data jumlah penduduk miskin dari 10 provinsi yang ada di Indonesia dalam dua tahun terakhir!

Nomor	Provinsi	Tahun X	Tahun Y

Berdasarkan data tersebut, kerjakan tugas berikut!

- Sebutkan provinsi dengan jumlah penduduk miskinnya paling tinggi dibandingkan provinsi lainnya!
- Cari informasi dari sumber lain, kenapa provinsi tersebut memiliki jumlah penduduk miskin tertinggi dibandingkan provinsi lainnya!
- Berikan interpretasi berdasarkan data tersebut menurut bahasa kamu sendiri!

Setelah mempelajari masalah kemiskinan, kamu mengetahui bahwa kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan membutuhkan upaya serius untuk mengatasinya. Guna mendukung pengentasan kemiskinan, teknologi mempunyai peran penting khususnya dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Melalui pemanfaatan teknologi, masyarakat diharapkan dapat memperoleh akses yang lebih luas terhadap pasar dan layanan keuangan. Ayo bersiap! Setelah ini, kamu akan mempelajari peran digitalisasi dalam kegiatan ekonomi.

E. Ekonomi Digital

Teknologi memiliki peran dalam pembangunan ekonomi. Penggunaan teknologi tidak hanya dirasakan pada proses produksi barang tapi juga pada produksi jasa dan transaksi ekonomi. Dewasa ini masyarakat lebih sering menggunakan pembayaran digital dalam kesehariannya.

Fenomena ini merupakan salah satu dampak dari berkembangnya ekonomi digital.



Cermati Gambar Berikut!

Gambar 1.14 Kegiatan Pembayaran Melalui Qris

Sumber: Aisyah Nurjanah/Kemendikbudristek (2022)

Ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi menggunakan teknologi digital atau internet. Ekonomi digital juga dikenal sebagai *new economy*, *web economy*, dan *internet economy*. Adapun kegiatan ekonomi digital di antaranya muncul *financial technology (fintech)*. *Financial technology* merupakan inovasi teknologi dari perusahaan jasa keuangan untuk meningkatkan berbagai aspek pelayanan keuangan. Keberadaan *fintech* sudah berkembang sangat pesat dalam perekonomian, mulai dari metode pembayaran, pinjaman, hingga investasi, semuanya dilakukan dengan cepat karena proses digital. Hingga saat ini kehadiran *fintech* menjadi kebutuhan bagi masyarakat. *Fintech* memiliki layanan dan produk jasa keuangan yang bisa dimanfaatkan masyarakat. Di Indonesia jenis-jenis *fintech* yang berkembang di antaranya sebagai berikut.

a. Crowdfunding

Crowdfunding adalah kegiatan mengumpulkan modal dengan cara penggalangan atau donasi dana melalui lembaga khusus (*website online* atau media sosial) untuk suatu proyek tertentu. Dengan adanya inovasi teknologi ini, masyarakat dapat memberikan donasi untuk kegiatan-kegiatan sosial yang mereka ingin bantu.

b. Microfinance

Pada dasarnya layanan *microfinancing* hadir untuk memberikan bantuan modal bagi masyarakat atau pengusaha mikro yang membutuhkan. Layanan ini menjembatani kebutuhan masyarakat yang kesulitan untuk mendapatkan pinjaman modal dari industri perbankan. Dengan regulasi yang lebih mudah, perusahaan *microfinancing* akan menghubungkan pengusaha mikro dengan pemilik modal secara digital (*online*).

c. Peer to Peer Lending

Peer to Peer Lending (P2P Lending) adalah layanan pinjam meminjam dana bagi individu/usaha yang membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhannya. P2P *lending* atau yang lebih dikenal dengan pinjaman *online* memiliki sistem yang mudah dan cepat sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakannya.

Berkembangnya *fintech* dan inovasi lainnya dalam ekonomi digital dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan *fintech* selain memberikan dampak positif juga memberikan beberapa dampak negatif. Oleh karena itu, keberadaan *fintech* senantiasa diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar masyarakat sebagai konsumen dapat terlindungi. Untuk menambah pemahamanmu tentang peran ekonomi digital, kamu diminta untuk mengerjakan aktivitas berikut ini.



Ayo, Cermati!

➤ Aktivitas 1.15

Ekonomi Digital

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara mandiri!
2. Bacalah artikel berikut ini dengan saksama!

Mendag: Ekonomi Digital Indonesia Akan Tumbuh Delapan Kali Lipat di Tahun 2030

Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi menyampaikan bahwa ekonomi digital Indonesia memiliki prospek yang sangat baik dan berpotensi tumbuh hingga mencapai delapan kali lipat di tahun 2030.

“Pertumbuhan ekonomi digitalnya itu sendiri akan tumbuh delapan kali lipat dari Rp632 triliun menjadi Rp4.531 triliun. E-commerce akan memerankan peran yang sangat besar, yaitu 34 persen atau setara dengan Rp1.900 triliun. Kemudian, diikuti oleh beberapa hal yang sangat penting, yaitu B2B (*business-to-business*) dengan besaran 13 persen atau setara dengan Rp763 triliun, *health-tech* akan berfungsi menjadi Rp471,6 triliun atau 8 persen dari pertumbuhan,” ujarnya. Sedangkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, Mendag menambahkan, akan tumbuh dari Rp15.400 triliun menjadi Rp24.000 triliun pada tahun 2030.

Untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital tersebut, imbuhnya, terdapat sejumlah hal yang harus ditingkatkan, di antara infrastruktur telekomunikasi serta perlindungan konsumen digital.

“Tenaga kerja/SDM kerja yang berketerampilan khusus di bidang teknologi juga merupakan salah satu pilar dasar yang penting, ekosistem inovasi juga penting untuk menghidupkan digital ekonomi tersebut, juga pelayanan publik, ekonomi digital, dan tata kelola dan strategi digital yang baik,” paparnya.

Menutup keterangan persnya, Lutfi menekankan, terkait hilirisasi ekonomi digital, Indonesia juga harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi gelombang baru seperti teknologi 5G, IoT (*internet of things*), *blockchain*, *artificial intelligence*, dan *cloud computing*.

Sumber: Humas/Sekretariat Kabinet Indonesia (2021)

Setelah membaca artikel tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Manakah pernyataan berikut yang sesuai dengan isi artikel yang berjudul ***Ekonomi Digital Indonesia Akan Tumbuh Delapan Kali Lipat di Tahun 2030?*** Berikan jawabanmu dengan tanda centang (✓) pada kolom **Sesuai**, jika pernyataan sesuai atau pada kolom **Tidak Sesuai**, jika pernyataan tidak sesuai.

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Ekonomi digital dapat meningkatkan pelayanan publik.		
2.	Perlindungan konsumen merupakan penghambat optimalisasi ekonomi digital.		
3.	Pada tahun 2030 ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 55,8%.		
4.	Infrastruktur telekomunikasi merupakan hal penting untuk mengoptimalkan ekonomi digital.		

2. Menurut pendapatmu apa kaitan ekonomi digital dengan pertumbuhan ekonomi?



Ayo, Berkreasi!

Aktivitas 1.16

Edukasi *Financial Technology*

Peserta didik dapat mengunjungi laman pada pranala atau QR berikut untuk melihat contoh poster.



Pindai Saya!

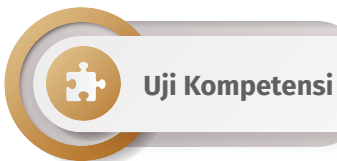


Pranala:
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/POI>

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah aktivitas ini secara berkelompok.
2. Buatlah poster digital atau *paper based* dengan tema:
 - a. Informasi *Peer to Peer Lending*/ Pinjaman *Online* Ilegal

- b. Langkah Menghindari Pinjaman *Online* Ilegal
 - c. Layanan Aduan dari OJK
3. Sebarlah poster yang telah kalian buat di lingkungan sekolah juga rumahmu melalui media sosial atau media yang terdapat di lingkungan kalian!
4. Peserta didik boleh mencari informasi dari media internet.



Uji Kompetensi

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Berikut ini merupakan data pendapatan nasional Negara Y.
- | | |
|-----------------------------|----------------|
| a. Belanja pemerintah | Rp700 miliar |
| b. Investasi | Rp800 miliar |
| c. Upah | Rp1.050 miliar |
| d. Bunga modal | Rp400 miliar |
| e. Laba usaha | Rp400 miliar |
| f. Sewa tanah | Rp550 miliar |
| g. Pengeluaran rumah tangga | Rp1.000 miliar |
| h. Impor | Rp200 miliar |

Apabila pendapatan nasional dihitung menggunakan pendekatan pengeluaran menghasilkan Rp2.500 miliar, besarnya nilai ekspor adalah

- | | |
|-----------------|-----------------|
| A. Rp200 miliar | D. Rp500 miliar |
| B. Rp350 miliar | E. Rp550 miliar |
| C. Rp450 miliar | |

2. Berikut ini merupakan pengelompokan pendapatan negara menurut Bank Dunia.

Pendapatan per Kapita	Kategori
Kurang dari US\$1.085	Pendapatan rendah (<i>low income economics</i>)
US\$1.086 s.d. US\$4.255	Pendapatan menengah bawah (<i>lower-middle-income-economics</i>)
US\$4.256 s.d. US\$13.205	Pendapatan menengah atas (<i>upper-middle-income-economics</i>)
Lebih dari US\$13.205	Pendapatan tinggi (<i>high income economics</i>)

Pada tahun 2023, nilai pendapatan per kapita Indonesia sebesar US\$4.919,7. Berdasarkan pengelompokan negara menurut Bank Dunia, Indonesia termasuk dalam kategori

- A. pendapatan rendah
 - B. pendapatan menengah bawah
 - C. pendapatan menengah atas
 - D. pendapatan tinggi
 - E. pendapatan negara maju
3. Pada Tahun 2023, Indonesia memiliki pendapatan per kapita sebesar US\$4.919,7 atau setara Rp75.000.000,00. Interpretasi dari angka tersebut adalah
- A. rata-rata pendapatan penduduk Indonesia sebesar Rp75.000.000,00 per tahun.
 - B. setiap keluarga di Indonesia memiliki rata-rata pengeluaran sebesar Rp75.000.000,00 per tahunnya.
 - C. rata-rata pendapatan penduduk Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya.
 - D. Indonesia termasuk salah satu negara paling sejahtera di dunia.
 - E. penduduk Indonesia akan dikatakan sejahtera apabila menerima pendapatan sebesar Rp75.000.000,00 per tahunnya.

4. Berikut yang bukan merupakan faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi klasik adalah

- A. jumlah penduduk
- B. persediaan barang-barang modal
- C. investasi karena kebutuhan modal
- D. luas tanah dan kekayaan alam
- E. penerapan teknologi

5. Berikut ini merupakan data Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia periode 2021-2023!

Tahun	PDB
2021	Rp16.970,8 triliun
2022	Rp19.588,4 triliun
2023	Rp20.892,4 triliun

Sumber: Badan Pusat Statistik/bps.go.id/id (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023, yaitu sebesar

- A. 4,50%
- B. 5,04%
- C. 5,42%
- D. 6,66%
- E. 7,06%

Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah tiga jawaban yang tepat sesuai dengan pernyataan! Berikan jawabanmu dengan melingkari nomor pernyataan yang sesuai!

6. Berikut ini merupakan manfaat perhitungan pendapatan nasional.

- 1) Mengetahui sumber modal pembangunan nasional.
- 2) Jaminan dalam mendapatkan pinjaman modal asing.
- 3) Membandingkan keadaan perekonomian dari waktu ke waktu.
- 4) Membandingkan kondisi perekonomian dengan negara lain.
- 5) Membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi.

7. Berikut ini merupakan pernyataan yang termasuk dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

- 1) Hasil penjualan yang diterima oleh Pak Januar karena mengeksport manggis khas Purwakarta ke beberapa negara Eropa.
- 2) Upah yang diterima Diana sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di Arab Saudi.
- 3) Hasil penjualan tambang minyak dari perusahaan Amerika yang beroperasi di wilayah Indonesia.
- 4) Laba usaha Mr. Raymond, seorang WNA yang berasal dari Australia yang membuka usaha villa dan resort di Bali.
- 5) Bunga modal yang diterima oleh Pak Salman sebagai investor Indonesia yang membeli saham di Bursa London.

8. Berikut ini merupakan data laju pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 5 tahun terakhir.

Berikut ini merupakan informasi yang tepat berdasarkan tabel.

Tahun	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
2019	5,02
2020	-2,07
2021	3,70
2022	5,31
2023	5,05

- 1) Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir.
- 2) Pada tahun 2023, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
- 3) Pada tahun 2022, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan tertinggi selama 5 tahun terakhir.
- 4) Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuatif dalam 5 tahun terakhir.
- 5) Pada tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.

Bacalah artikel berikut ini dengan seksama untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

40% Orang RI Jadi Miskin, Begini Hitungan Baru Bank Dunia!

Jakarta, CNBC Indonesia - Model penghitungan garis kemiskinan oleh Bank Dunia, melalui ukuran paritas daya beli atau *Purchasing Power Parity* (PPP) membuat Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati khawatir 40% masyarakat Indonesia jatuh miskin seketika. Bank Dunia atau World Bank memang telah mengubah ukuran PPP yang baru sebagai acuan untuk menentukan jumlah masyarakat yang masuk kategori miskin ekstrem atau miskin saja. Ukuran ini telah diadopsi sejak 2022 melalui angka PPP 2017 dari sebelumnya PPP 2011.

Pada basis perhitungan baru, Bank Dunia menetapkan garis kemiskinan ekstrem menjadi US\$2,15 per orang per hari atau Rp32.745,00 per hari (kurs Rp15.230,00 per US\$). Sebelumnya, garis kemiskinan ekstrem ada di angka US\$1,90. Sementara itu, batas kelas penghasilan menengah ke bawah dinaikkan menjadi US\$3,65 atau Rp55.590,00 per orang per hari dari sebelumnya US\$3,20 atau Rp48.740,00. Sementara itu, batas kelas berpenghasilan menengah ke atas menjadi US\$6,85 atau Rp104.325 per hari dari sebelumnya US\$5,50 atau Rp83.675,00 per hari.

Menurut hitungan baru Bank Dunia, setidaknya ada 13 juta warga Indonesia yang turun kelas dari kelas berpenghasilan menengah ke bawah ke kelompok miskin. Jumlah warga miskin Indonesia meningkat menjadi 67 juta berdasarkan PPP 2017 dari 54 juta menurut PPP 2011.

Sumber: Arrijal Rachman/CNBC Indonesia (2023)

9. Berikut ini merupakan informasi yang tepat tentang kemiskinan berdasarkan artikel tersebut.
- 1) Seseorang dikategorikan miskin apabila memiliki pendapatan sebesar Rp55.590,00 per hari.
 - 2) Seseorang dikategorikan miskin apabila memiliki pendapatan sebesar Rp32.745,00 per hari.
 - 3) Ukuran daya beli atau *Purchasing Power Parity* (PPP) merupakan salah satu metode untuk menentukan garis kemiskinan di suatu negara.
 - 4) Berdasarkan PPP 2017, jumlah warga miskin di Indonesia sebanyak 67 juta jiwa.

- 5) Terdapat 13 juta jiwa penduduk Indonesia yang naik kelas ke kelompok menengah atas dari kelompok miskin.
10. Berikut ini merupakan interpretasi yang tepat berdasarkan artikel tersebut.
- 1) Terdapat perbedaan penentuan tingkat kemiskinan yang dikeluarkan oleh Bank Dunia.
 - 2) Berdasarkan PPP 2017, jumlah orang miskin di Indonesia mengalami peningkatan.
 - 3) Kriteria garis kemiskinan mengalami peningkatan dari aturan sebelumnya.
 - 4) Tidak ada perubahan kriteria kemiskinan berdasarkan aturan baru yang dikeluarkan oleh Bank Dunia.
 - 5) Apabila menggunakan PPP 2017, jumlah penduduk miskin di Indonesia lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan menggunakan PPP 2011.

Kategorisasi

Berikan tanda centang pada jawaban “Benar” atau “Salah”!

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
11.	Keberhasilan pertumbuhan ekonomi diukur melalui meningkatnya pendapatan nasional.		
12.	Pertumbuhan ekonomi terlihat dengan adanya peningkatan produksi barang dan jasa, peningkatan GNP, serta pendapatan per kapita		
13.	<i>Microfinancing</i> merupakan salah satu finansial teknologi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.		
14.	Bantuan teknologi pada penerapan ekonomi digital dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga membantu mengatasi masalah pengangguran.		
15.	Kemudahan regulasi dalam berinvestasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.		

Uraian

16. Mengapa pendapatan nasional bermanfaat untuk menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan pemerintah!
17. Jika diketahui negara “A” mempunyai *Gross National Product* pada tahun 2021 sebesar US\$550.080 juta dan jumlah penduduk 100 juta jiwa. Hitunglah pendapatan per kapita negara “A”!
18. Negara yang memiliki pendapatan nasional yang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun merupakan negara yang makmur dan sejahtera. Setujukah Anda dengan pernyataan tersebut? Kemukakan alasannya!
19. Mengapa setiap negara perlu untuk menghitung laju pertumbuhan ekonominya dari tahun ke tahun?
20. Buatlah analisis dampak perkembangan ekonomi digital pada pertumbuhan ekonomi!



Belajar Lebih Lanjut

Carilah informasi teori “Lingkaran Setan Kemiskinan” (*Vicious Cycle of Poverty*) oleh Ragnar Nurkse, kemudian jawab pertanyaan berikut!

1. Jelaskan bagaimana lingkaran setan kemiskinan dapat terbentuk!
2. Bagaimana cara memutus lingkaran setan kemiskinan?



Refleksi

Selamat! Kamu sudah menyelesaikan bab pertama di buku ini. Manfaat apa yang kalian dapatkan setelah mempelajari bab ini? Apa peran yang dapat kalian lakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan bagaimana cara mengatasi kemiskinan di Indonesia? Jawablah refleksi ini di buku tulismu atau dapat kalian buat dalam bentuk infografik.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Aisyah Nurjanah dan Yeni Fitriani

ISBN 978-623-388-196-8



Apa kontribusi tenaga kerja terhadap perekonomian suatu negara?

BAB



Ketenagakerjaan

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kamu akan mempelajari konsep ketenagakerjaan. Selama proses pembelajaran, kamu akan diminta untuk menjelaskan konsep ketenagakerjaan. Selain itu, kamu akan mengamati fenomena pengangguran dan menganalisis solusi untuk mengatasi masalah pengangguran.

Kata Kunci

- ✓ Angkatan kerja
- ✓ Kesempatan kerja
- ✓ Tenaga kerja
- ✓ Pengangguran
- ✓ Sistem upah

Peta Materi





Siap-Siap Belajar

Pada bab sebelumnya, kamu sudah belajar tentang pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan akan berpengaruh pada meningkatnya kesempatan kerja.

Menurutmu, apakah lapangan pekerjaan sudah cukup tersedia? Apakah orang yang tidak bekerja berarti tidak memiliki pendapatan? Sebelum belajar konsep ketenagakerjaan, bagaimana kalau kamu berjalan-jalan? Coba perhatikan pekerjaan apa yang dilakukan orang-orang di sekitarmu!

A. Ketenagakerjaan

Pernahkah kamu melihat temanmu menjaga kedai di rumahnya? Adakah temanmu yang saat jam istirahat berjualan makanan ringan di sekolah? Apakah mereka termasuk sebagai tenaga kerja? Apakah anak yang sekolah dapat dikelompokkan sebagai tenaga kerja? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kalian perlu memahami konsep ketenagakerjaan. Sebelum belajar seputar tenaga kerja, cermatilah gambar berikut!



Cermati Gambar Berikut!

Gambar 2.1

Anak Sekolah yang
Sedang Menjaga
Toko

1. Tenaga Kerja

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja dapat diklasifikasikan pada tiga kriteria, yaitu tenaga kerja terdidik, terlatih, serta tidak terdidik dan terlatih. Tenaga kerja tersebut dipaparkan sebagai berikut.

a. Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah seseorang yang memiliki keahlian atau pengetahuan di bidang tertentu. Keahlian dan pengetahuan tersebut didapatkan melalui pendidikan formal, contohnya dokter, guru, dan akuntan.

b. Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah seseorang yang keterampilan atau keahliannya didapatkan melalui pendidikan nonformal. Pendidikan tersebut bisa berupa kursus maupun pelatihan, contohnya sopir, montir, dan tukang jahit.

c. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Terlatih

Tenaga kerja tidak terdidik dan terlatih adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan dan pelatihan secara khusus. Kemampuan tenaga kerja pada kelompok ini didasarkan pada kebiasaan dan pekerjaan yang tidak menuntut keahlian tertentu, contohnya buruh cuci, kuli panggul, dan kuli bangunan.

2. Angkatan Kerja

Menurut *International Labour Organization* (ILO), angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan (menganggur). Angkatan kerja sering juga disebut sebagai penduduk yang aktif secara ekonomi (*economically active population*).

Sejalan dengan ILO, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan, tetapi sementara tidak bekerja dan pengangguran. Penduduk yang tidak termasuk dalam angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

3. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan akan tenaga kerja. Ketika memproduksi barang dan jasa, rumah tangga produsen memerlukan tenaga kerja dan modal sebagai *input* untuk proses produksi. Permintaan tenaga kerja adalah turunan dari permintaan *output* perusahaan.

Jika permintaan terhadap *output* (barang dan jasa) perusahaan meningkat, perusahaan akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja. Sebaliknya, jika permintaan terhadap *output* menurun, permintaan tenaga kerja juga akan turun. Dampaknya perusahaan dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).



Ayo, Mengamati!

Aktivitas 2.1

Jenis-Jenis Tenaga Kerja

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara mandiri!
2. Amati lingkungan sekitarmu! Cari tahu pekerjaan apa yang dilakukan oleh anggota keluarga atau orang di sekitarmu! Isilah kolom berikut ini sesuai dengan hasil pengamatanmu.

No.	Nama	Pekerjaan	Jenis Tenaga Kerja		
			Terdidik	Terlatih	Tidak Terdidik & Terlatih
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					



Ayo, Mengidentifikasi!

Aktivitas 2.2

Angkatan Kerja

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara berkelompok!
2. Identifikasi kolom pernyataan berikut ini, tentukan yang termasuk ke dalam angkatan kerja atau bukan angkatan kerja!

3. Beri tanda centang (✓) pada kolom angkatan kerja dan bukan angkatan kerja sesuai dengan pernyataan!
4. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

No.	Pernyataan	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja
1.	Rina adalah seorang ibu rumah tangga yang merawat empat anak.		
2.	Malla adalah mahasiswa Jurusan Manajemen yang sedang menyusun tugas akhirnya.		
3.	Pak Rizal bekerja sebagai pedagang sayur di Pasar Caringin.		
4.	Ibu Yani memiliki usaha kue kering yang ia jual kepada tetangga di lingkungan rumahnya.		
5.	Pak Abdul adalah seorang pensiunan TNI Angkatan Laut.		
6.	Asma adalah seorang lulusan perguruan tinggi yang sedang mencari pekerjaan.		
7.	Hery merupakan seorang atlet tenis tingkat internasional.		
8.	Pak Sugiono memiliki lima rumah yang dijadikan sebagai usaha kos-kosan.		
9.	Aisyah mendapatkan warisan tanah seluas sepuluh hektar dan uang tabungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.		
10.	Setelah lulus kuliah, Zaki langsung diterima bekerja sebagai guru di SD Mentari Pagi.		



Ayo, Mengidentifikasi!

Aktivitas 2.3

Ketenagakerjaan

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara mandiri!
2. Identifikasilah kelompok angkatan kerja atau bukan angkatan kerja!
3. Identifikasilah kelompok angkatan kerja atau bukan angkatan kerja dan jenis tenaga kerja (terdidik, terlatih, serta tidak terdidik dan tidak terlatih) yang sesuai dari setiap pekerjaan dalam tabel.

No.	Pekerjaan	Angkatan Kerja/ Bukan Angkatan Kerja	Jenis Tenaga Kerja
1.	Orang yang mengurus rumah tangga		
2.	Siswa sekolah menengah atas		
3.	Pengusaha		
4.	Pensiunan		
5.	Pelukis		
6.	Penjahit		
7.	Pemilik kontrakan		
8.	Perawat		
9.	Mahasiswa		
10.	Pilot		

4. Masalah Ketenagakerjaan

Masalah dalam ketenagakerjaan berkaitan dengan bagaimana tenaga kerja mendapatkan hak dan menjalankan kewajiban. Indonesia yang memiliki jumlah masyarakat yang tinggi tentunya memunculkan masalah ketenagakerjaan yang beragam. Mulai dari rendahnya

kualitas tenaga kerja, banyaknya jumlah pencari kerja (penawaran tenaga kerja), masalah *outsourcing*, hingga masalah kesehatan dan keselamatan tenaga kerja. Untuk lebih memahami tentang masalah ketenagakerjaan, ayo lakukan investigasi pada masalah-masalah ketenagakerjaan di Indonesia!



Ayo, Menyelidiki!

➤ Aktivitas 2.4

Investigasi Kelompok

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara berkelompok!
2. Setiap kelompok memilih satu jenis kasus untuk dianalisis!
3. Carilah data pendukung berkenaan dengan contoh kasus yang kalian analisis!
4. Analisis kasus dengan menjawab daftar pertanyaan yang tersedia!
5. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain!

No.	Kasus
1.	Melimpahnya jumlah tenaga kerja
2.	Rendahnya kualitas tenaga kerja
3.	Rendahnya tingkat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
4.	Permasalahan <i>outsourcing</i>
5.	Meningkatnya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

No.	Pernyataan
1.	Identifikasi penyebab masalah tersebut!
2.	Bagaimana dampaknya bagi perusahaan dan tenaga kerja!
3.	Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut!



Ayo, Menganalisis!

Aktivitas 2.5

Menganalisis Permasalahan Ketenagakerjaan

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Bersama-sama dengan anggota kelompok kalian, cermati artikel pertumbuhan ekonomi yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berikut!

Bertemu Dubes Brunei, Menaker Bahas Penguatan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

Jakarta—Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyatakan bahwa perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan aspek utama dalam proses penempatan PMI. Adapun, hulu dari aspek perlindungan ini adalah PMI harus memiliki kompetensi sebelum bekerja ke luar negeri. Hal tersebut disampaikan Menaker Ida Fauziyah saat menerima kunjungan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Bandar Sri Begawan, Sujatmiko, di Kantor Kemnaker, Jakarta, Jumat (5/11).

“Sebagaimana amanat UU Nomor 18 Tahun 2017, PMI tidak boleh berangkat bekerja ke luar negeri kalau tidak memiliki kompetensi,” kata Menaker Ida.

Menurut Menaker Ida, kehadiran UU Nomor 18 Tahun 2017 merupakan langkah awal dalam membenahi tata kelola penempatan PMI. Namun, UU ini harus diimplementasikan oleh seluruh pihak. Dalam UU tersebut telah disebutkan bahwa Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah hingga tingkat desa, termasuk pihak swasta dan masyarakat memiliki peranan masing-masing.

“Untuk itu, seluruh pihak dari tingkat pusat hingga satuan terkecil di daerah ini harus bekerja secara sinergi, termasuk masalah hulu ketenagakerjaan, yakni terkait peningkatan kompetensi calon PMI,” katanya.

Menaker Ida menambahkan, pihaknya juga terus mendorong perluasan akses peningkatan kompetensi bagi calon PMI. Salah satunya mendorong kuota program Kartu Pra Kerja bagi calon PMI.

“Tahun ini memang belum dapat. Namun, kami akan terus perjuangkan agar tahun 2022 nanti, ada kuota pelatihan bagi calon PMI melalui Kartu Prakerja,” ujarnya.

Pertemuan dengan Dubes LBBP Bandar Sri Begawan membahas langkah lanjut peningkatan penempatan tenaga kerja terampil Indonesia di Brunei dan perlindungan PMI, termasuk penyelesaian Nota Kesepahaman Indonesia dan Brunei terkait Penempatan dan Perlindungan Pekerja Sektor Domestik.

Sumber: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia/kemnaker.go.id (2021)

3. Setelah mencermati artikel tersebut, berdiskusilah dengan teman dalam kelompok kalian untuk menjawab pertanyaan berikut.
 - a. Jelaskan amanat UU yang dimaksud Menaker pada artikel tersebut!
 - b. Jelaskan dengan menggunakan bahasamu sendiri, apa yang dimaksud dengan Pekerja Migran Indonesia?
 - c. Bagaimana mengatasi masalah tenaga kerja migran Indonesia tersebut?
 - d. Strategi apa yang hendak dilakukan Indonesia melalui kerja sama tersebut?
 - e. Mengapa penguatan perlindungan pekerja migran di Indonesia penting dilakukan?



Ayo, Berkreasi!

➤ Aktivitas 2.6

Membuat Poster

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara berkelompok!
2. Buatlah poster yang menunjukkan solusi dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan. Poster dapat dibuat dengan menggunakan

platform desain grafis tertentu atau dapat menggambar secara langsung menggunakan alat dan bahan yang tersedia.

3. Poster tidak boleh mengandung unsur SARA (suku, agama, ras, dan golongan).
4. Poster harus mengandung aspek nasionalisme.
5. Presentasikan hasil poster yang sudah kelompok kalian buat.

No.	Tema Poster
1.	Peran pendidikan dalam meningkatkan kesiapan tenaga kerja.
2.	Peningkatan kompetensi tenaga kerja dalam menghadapi globalisasi ekonomi.
3.	Peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi produktivitas tenaga kerja.
4.	Peran pemerintah dalam mendukung pembukaan lapangan kerja melalui ekonomi kreatif.

Kamu telah mempelajari konsep ketenagakerjaan dan melakukan investigasi sederhana terkait masalahnya di Indonesia. Berdasarkan hasil temuanmu, kamu akan mendapati salah satu masalah ketenagakerjaan, yaitu pengangguran. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pengangguran? Selanjutnya, kamu akan mempelajari materi pengangguran.

B. Pengangguran

Pengangguran adalah kelompok angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran dapat terjadi karena jumlah tenaga kerja yang tersedia lebih besar daripada yang dibutuhkan. Untuk melihat jumlah pengangguran di Indonesia, kalian dapat mencarinya melalui situs resmi BPS.

1. Jenis-Jenis Pengangguran

Pengangguran dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu berdasarkan lamanya waktu bekerja dan penyebabnya. Jenis-jenis pengangguran tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pengangguran Berdasarkan Lamanya Waktu Bekerja

Pengangguran berdasarkan lama waktu bekerja terdapat tiga jenis, yaitu pengangguran terbuka, setengah penganggur, dan penganggur terselubung. Jenis-jenis tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1) Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Contohnya, mahasiswa yang baru lulus kuliah dan belum bekerja. Menurut BPS, pengangguran terbuka terdiri atas kelompok orang yang:

- a) tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan,
- b) tidak memiliki pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha,
- c) tidak memiliki pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan, serta
- d) sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

2) Setengah Penganggur

Setengah penganggur adalah angkatan kerja yang sudah bekerja, tapi tidak bekerja secara optimal atau bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Contohnya, petani menganggur karena menunggu musim panen tiba.

3) Pengangguran Terselubung

Pengangguran terselubung adalah angkatan kerja yang sudah bekerja, tapi tidak bekerja secara optimal karena ketidaksesuaian

Kamu dapat mengunjungi laman dengan pranala atau QR berikut untuk melihat jenis-jenis pengangguran dari BPS.



Pranala:
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TK>

latar belakang pendidikan atau pekerjaan tidak sesuai dengan bakat dan kemampuan pekerja. Contohnya, seorang sarjana hukum yang bekerja sebagai *customer service* di salah satu bank. Padahal, ia idealnya seorang sarjana hukum dan dapat bekerja sebagai pengacara, jaksa, atau notaris.

b. Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya

Pengangguran berdasarkan penyebabnya terdapat tiga jenis, yaitu pengangguran struktural, friksional, dan siklis. Jenis pengangguran tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1) Pengangguran Struktural

Pengangguran struktural terjadi karena adanya perubahan struktur ekonomi suatu negara, misalnya perubahan dari negara yang berstruktur agraris menjadi negara industri, menyebabkan petani menganggur karena tidak memiliki keahlian untuk bekerja di pabrik. Terjadinya pengangguran ini karena keahlian yang dimiliki oleh tenaga kerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang dibutuhkan.

2) Pengangguran Friksional

Pengangguran friksional adalah jenis pengangguran yang disebabkan karena waktu tunggu pelamar mendapatkan pekerjaan. Penyebab pengangguran tersebut antara lain kurangnya informasi tentang lowongan pekerjaan, adanya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lebih baik, dan proses rekrutmen yang lama.

3) Pengangguran Siklis

Pengangguran siklis terjadi karena penurunan aktivitas ekonomi dalam siklus bisnis yang memengaruhi penurunan produksi. Hal ini akan memaksa perusahaan untuk mengurangi permintaan input, termasuk tenaga kerja. Contohnya, karyawan terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena pabrik tempatnya bekerja mengalami kerugian bisnis.



Ayo, Mengidentifikasi!

Aktivitas 2.7

Temukan Kata!

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara mandiri.
2. Lingkarilah kata yang sesuai dengan jawaban pada kotak berikut, kemudian jawaban tersebut ditulislah pada kolom pertanyaan.

H	I	N	R	C	M	K	T	E	R	B	U	K	A	B	P	E	X
J	A	A	U	U	D	O	O	S	E	D	W	L	Q	W	Y	S	D
T	V	N	H	Q	J	Y	Y	U	X	T	V	C	I	Q	I	T	E
R	K	I	N	U	B	F	R	I	K	S	I	O	N	A	L	R	D
A	F	S	U	K	A	R	E	L	A	T	N	A	X	Y	U	U	U
U	D	T	Y	R	F	E	F	M	U	S	I	M	A	N	V	K	S
K	A	N	G	K	A	T	A	N	K	E	R	J	A	P	Q	T	I
T	E	K	N	O	L	O	G	I	K	A	X	M	W	G	C	U	A
J	Q	X	P	E	N	G	A	N	G	G	U	R	A	N	C	R	W
U	T	E	R	S	E	L	U	B	U	N	G	O	B	Q	X	A	A
A	H	V	F	L	W	S	I	K	L	I	S	Y	Z	T	P	L	S
G	Y	T	X	C	Y	Z	O	X	D	J	J	C	P	V	D	O	Q

No.	Pernyataan
1.	Kondisi ekonomi di saat orang yang mau dan mampu bekerja tetapi tidak mampu mendapatkan pekerjaan adalah
2.	Penduduk usia kerja yang bekerja, tapi sementara tidak bekerja atau menganggur adalah
3.	Pengangguran sementara dan terjadi ketika orang berganti pekerjaan dan mencari pekerjaan yang lebih baik disebut ...
4.	Jenis pengangguran yang terjadi selama beberapa bulan setiap tahun di industri, seperti pertanian, konstruksi, dan pariwisata karena perubahan pola cuaca serta permintaan konsumen disebut
5.	Pengangguran yang meluas akibat resesi ekonomi atau penurunan perekonomian di Indonesia disebut
6.	Istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengangguran yang disebabkan oleh orang yang memutuskan untuk tidak bekerja adalah
7.	Suatu bentuk pekerjaan yang melibatkan bekerja dalam jumlah jam yang dikontrak, biasanya melebihi 40 jam, tersebar selama lima hari setiap minggu disebut

No.	Pernyataan
8.	Pengangguran yang disebabkan oleh perubahan dalam struktur ekonomi dan tidak lagi dibutuhkan oleh industri modern disebut
9.	Pengangguran yang terkonsentrasi di daerah-daerah tertentu dan sering disebabkan oleh penurunan industri-industri besar yang berbasis di daerah-daerah disebut
10.	Pengangguran yang disebabkan oleh adanya mesin atau pekerjaannya telah digantikan mesin disebut



Ayo, Mengidentifikasi!

Aktivitas 2.8

Tipe-Tipe Pengangguran

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara mandiri!
2. Carilah informasi berikut di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya!
3. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaanmu dengan bimbingan guru!
4. Baca situasi-situasi berikut dan identifikasi jenis pengangguran yang diwakili oleh setiap situasi!

Berikan jawabanmu dengan menulis huruf S, C, atau F! Berikut ini adalah keterangan huruf tersebut.

Keterangan: S = Struktural C = Siklis F = Friksional

1.	☐	Ibu Silvy berpindah tempat tinggal dan untuk sementara belum mendapatkan pekerjaan.
2.	☐	Wulan baru saja lulus kuliah dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan pertamanya.
3.	☐	Perusahaan A terdampak pandemi membuat beberapa karyawan di-PHK.
4.	☐	Seorang penjaga gerbang tol menjadi pengangguran karena pekerjaannya digantikan oleh mesin.

5.	☐	Seorang belum tamat SMA/MA melamar beberapa pekerjaan, tapi selalu ditolak akibat tidak memenuhi syarat.
6.	☐	Peningkatan teknologi membuat beberapa sektor pekerjaan manusia tergantikan oleh mesin.
7.	☐	Seseorang yang menganggur menolak pekerjaan yang ditawarkan karena upahnya terlalu rendah.
8.	☐	Sebuah perusahaan manufaktur memberhentikan 10% tenaga kerja mereka akibat krisis finansial global.
9.	☐	Musim hujan yang lebih panjang mengakibatkan para pekerja di sektor pertanian tidak dapat memanen padi tepat waktu.



Ayo, Menganalisis!

Aktivitas 2.9

Tingkat Pengangguran





Gambar 2.2 Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik/bps.go.id (2023)

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara mandiri!
2. Amatilah infografik pada Gambar 2.2, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Tugas

1. Berdasarkan infografik tersebut, tentukanlah pernyataan berikut ini dalam kategori benar atau salah! Berikan jawabanmu dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom "Benar" atau "Salah"!

Pernyataan	Benar	Salah
Pengangguran TPT perkotaan paling tinggi terjadi pada Agustus 2020.		
Penurunan angka pengangguran perkotaan pada tahun 2023 lebih tinggi dibanding pengangguran pedesaan.		
Jumlah jam bekerja pekerja tidak penuh lebih dari 34 jam dalam seminggu.		

Pernyataan	Benar	Salah
Jumlah pekerja penuh lebih sedikit dibandingkan pekerja tidak penuh.		
Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2023 sebesar 1,32%.		

- Menurut pendapat kamu, mengapa tingkat pengangguran terbuka di pedesaan lebih sedikit dibanding perkotaan?
- Apakah jam bekerja yang tinggi akan meningkatkan kualitas pekerjaan? Kemukakan pendapatmu!

2. Kebijakan dalam Mengatasi Pengangguran



Gambar 2.3 Pelatihan Kerja

Pemerintah mempunyai peran dalam mengatasi pengangguran. Kebijakan dalam mengatasi pengangguran yang dilakukan pemerintah, antara lain sebagai berikut.

a. Program Kerja Sama Luar Negeri

Pemanfaatan kerja sama dengan negara lain dapat dilakukan sebagai usaha penyerapan tenaga kerja Indonesia. Contohnya, Indonesia bekerja sama dengan Negara Jepang dalam program magang.

b. Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan UMKM oleh pemerintah merupakan salah satu upaya untuk mengatasi pengangguran. Contohnya, masyarakat diberikan pembinaan dan bantuan modal mikro untuk membuka usaha sendiri. Dengan terbukanya lapangan usaha baru, diharapkan angka pengangguran dapat menurun sehingga kegiatan ekonomi meningkat.

c. Pelatihan Kerja

Pemerintah memberikan pelatihan kerja kepada masyarakat sehingga mereka memiliki keahlian atau kualifikasi yang diperlukan perusahaan. Pelatihan kerja juga dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga bisa bekerja secara optimal, contohnya adanya Balai Latihan Kerja yang disediakan oleh pemerintah dan program kartu prakerja.



Ayo, Menganalisis!

➤ Aktivitas 2.10

**Kebijakan Mengatasi
Pengangguran**

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara berkelompok!
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian!
3. Carilah informasi berikut di buku ajar yang tersedia atau di situs terpercaya!
4. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain!

No.	Kasus	Kebijakan Mengatasi Pengangguran
1.	Rafi baru lulus sekolah menengah. Akibat keterbatasan ekonomi, ia tidak bisa melanjutkan kuliah. Oleh karena itu, ia memilih untuk bekerja. Namun, setiap kali melamar pekerjaan, Rafi selalu ditolak karena ia tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan perusahaan.	
2.	Yusi adalah seorang pramusaji di sebuah restoran. Karena terdampak pada krisis ekonomi, restoran tersebut terpaksa memberhentikan Yusi sehingga ia kini harus menganggur.	
3.	Sudah satu tahun Fahmi lulus kuliah, tapi hingga kini ia belum juga mendapatkan pekerjaan.	
4.	Mela memiliki usaha rental DVD film. Akibat masyarakat saat ini lebih memilih menonton menggunakan aplikasi di gawai, Mela terpaksa menutup usahanya.	
5.	Leo bekerja sebagai penjaga kasir. Ia hanya bekerja selama lima jam sehari. Oleh sebab itu, pendapatan yang diterimanya pun masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	

Di masa yang akan datang, persaingan mendapatkan pekerjaan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, sebagai siswa tentu kamu harus bersiap menghadapi tantangan tersebut. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan membuat rencana masa depan.

Apakah dirimu sudah membuat rencana masa depan setelah lulus sekolah menengah? Apa yang akan kamu lakukan setelah lulus? Kuliah? Bekerja? Atau ada hal lain yang akan kamu lakukan. Kerjakanlah aktivitas berikut untuk membantu kamu mempersiapkan diri dalam menghadapi realitas mencari pekerjaan.



Ayo, Lakukan Simulasi!

Aktivitas 2.11

**Simulasi
Wawancara Kerja**

Petunjuk Pengerjaan

1. Tugas ini dikerjakan secara mandiri.
2. Lakukan konsultasi dengan guru untuk menyelesaikan tugas ini!

Perhatikan informasi berikut ini!

Lowongan Kerja PT Indonesia Makmur

Posisi yang Dibutuhkan

1. *Frontliner*
2. *Back Office*
3. *Legal Officer*
4. Staf HRD
5. Staf Keuangan dan Akuntansi

Kriteria Umum

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. *Fresh graduate* pria atau wanita dengan usia maksimal 27 tahun.
3. Kemampuan bahasa Inggris yang aktif (lisan dan tulisan)
4. Mampu bekerja baik secara individu maupun dalam tim

Kriteria Khusus

1. Calon kandidat memiliki latar belakang pendidikan strata satu (S-1) sebagai berikut.
 - a. Jurusan Akuntansi untuk posisi staf keuangan dan akuntansi (memiliki sertifikat brevet pajak lebih diutamakan)
 - b. Jurusan Ilmu Hukum untuk posisi *legal officer*
 - c. Jurusan Psikologi untuk posisi staf HRD
 - d. Semua jurusan untuk posisi *frontliner* dan *back office*
2. Bersedia ditempatkan di kantor pusat Jakarta dan berbagai kantor cabang yang tersebar di wilayah Indonesia.

Berdasarkan informasi tersebut, kamu bermaksud untuk melamar pekerjaan di salah satu posisi yang dibutuhkan perusahaan. Lakukanlah langkah-langkah berikut ini!

1. Asumsikan kamu sudah lulus kuliah S-1. **Buatlah surat lamaran kerja dan *Curriculum Vitae* (CV) sesuai dengan posisi yang kamu pilih.** Kamu dapat mencari referensi tentang cara membuat berbagai dokumen tersebut serta informasi uraian pekerjaan atas setiap posisi yang dibutuhkan dari berbagai situs terpercaya.
2. Setelah dokumen dibuat, asumsikan kamu sudah masuk ke tahap wawancara (*interview*) di perusahaan. **Lakukanlah simulasi wawancara kerja secara berpasangan dengan teman sebangkumu.** Satu orang berperan sebagai *user* (perwakilan perusahaan) dan satu orang berperan sebagai calon kandidat. Lakukan simulasi tersebut secara bergantian dengan durasi masing-masing 5–10 menit per orang.
3. Selama proses simulasi wawancara, **guru di kelas melakukan pengamatan dengan berkeliling dari satu meja ke meja lainnya.** Setelah simulasi wawancara selesai dilakukan, guru dapat memanggil 1 hingga 3 contoh simulasi untuk ditampilkan di depan kelas. Teman-teman di kelas dapat memberikan umpan balik yang membangun atas dokumen (surat lamaran dan CV) serta simulasi wawancara yang sudah ditampilkan.

Kamu telah membuat rencana pekerjaan di masa depan. Salah satu faktor seseorang bekerja adalah untuk mendapatkan upah dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Apakah kamu tahu bahwa upah di setiap daerah berbeda-beda? Agar kamu dapat menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut, mari kita pelajari tentang sistem upah!

C. Sistem Upah

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.



Cermati Gambar Berikut!

Gambar 2.4 Karyawan Pabrik Pulang Kerja



1. Jenis Upah

Indonesia mengenal beberapa jenis upah di antaranya sebagai berikut.

- a. Upah menurut waktu adalah sistem upah yang didasarkan pada berapa lamanya kerja seseorang, contohnya upah yang didapatkan per jam bagi konsultan, upah per minggu bagi pekerja bangunan, dan upah per bulan yang diterima oleh karyawan tetap.
- b. Upah menurut satuan hasil adalah sistem upah yang didasarkan pada jumlah produk yang dihasilkan oleh seorang pekerja. Contohnya, pemetik teh diberikan upah sesuai dengan sistem yang berlaku untuk setiap teh yang dipetik.
- c. Upah borongan adalah sistem upah yang didasarkan pada kesepakatan dari pemberi kerja dengan penerima kerja. Upah yang dibayarkan merupakan upah keseluruhan sampai pekerjaan tersebut selesai. Contohnya, tukang yang bekerja di proyek perumahan yang upahnya dibayar secara borongan sampai proyeknya selesai.

2. Upah Minimum

Dalam upaya mewujudkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan layak bagi masyarakat, pemerintah menerapkan kebijakan dalam sistem pengupahan, yaitu kebijakan upah minimum. Upah minimum adalah standar penghasilan yang harus diberikan oleh pengusaha kepada pekerja yang tingkatannya disesuaikan dengan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Upah minimum dibagi menjadi upah minimum provinsi dan upah minimum kabupaten/kota. Upah minimum provinsi adalah standar upah bagi pekerja di suatu provinsi yang penetapannya dilakukan oleh gubernur. Upah minimum kabupaten/kota adalah standar upah yang menjadi standar upah bagi pekerja di setiap kabupaten/kota yang pengajuannya dilakukan oleh bupati atau wali kota.

Setiap daerah di Indonesia memiliki upah minimum yang berbeda-beda. Penentuan upah minimum mempertimbangkan beberapa hal, di antaranya pertumbuhan ekonomi dan inflasi dari masing-masing daerah. Dalam perumusan kebijakan pengupahan, pemerintah dibantu oleh dewan pengupahan. Dewan pengupahan merupakan lembaga nonstruktural yang bersifat tripartit yang keanggotaannya terdiri dari unsur pemerintah, serikat buruh, organisasi pengusaha, perguruan tinggi, dan pakar.

Dewan pengupahan terdiri dari dewan pengupahan nasional (Depenas), dewan pengupahan provinsi (Depeprov), dan dewan pengupahan kabupaten/kota (Depekab/Depeko). Tugas Dewan pengupahan di antaranya sebagai berikut.

- a. Memberikan saran dan pertimbangan dalam rangka:
 - 1) pengusulan Upah Minimum Provinsi (UMP),
 - 2) pengusulan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK),
 - 3) pengusulan Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK),
 - 4) penerapan sistem pengupahan di tingkat provinsi, dan
 - 5) penerapan sistem pengupahan di tingkat kabupaten/kota.
- b. Menyiapkan bahan perumusan pengembangan sistem pengupahan nasional.



Ayo, Mengamati!

➤ Aktivitas 2.12

Jenis Upah

Petunjuk Pengerjaan

1. Tugas ini dikerjakan secara mandiri.
2. Kumpulkan informasi sistem upah dari pekerjaan yang dilakukan oleh anggota keluarga atau orang di sekitarmu!

- Isilah kolom berikut ini sesuai dengan informasi yang kamu dapatkan!
- Buatlah kesimpulan terkait jenis upah dari kolom yang sudah terisi!

No.	Nama	Pekerjaan	Jenis Upah	Nominal*
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

*Nominal: Diisi apabila pihak yang diwawancarai berkenan menjawab.



Ayo, Mengidentifikasi!

➤ **Aktivitas 2.13**

Profesi dengan Gaji Tertinggi

10 Profesi dengan Gaji Tertinggi di Indonesia 2023

Ahli Bedah atau Dokter

Resiko tinggi dan proses belajar yang panjang.
Kiasaran gaji:
Rp23.900.000 - Rp68.700.000

Chief Financial Officer (CFO)

Memastikan keuangan perusahaan stabil.
Kiasaran gaji:
Rp13.400.000 - Rp38.500.000

Hakim

Tanggung jawab yang berat.
Kiasaran gaji:
Rp20.000.000 - Rp57.700.000

Dokter Gigi

Kiasaran gaji:
Rp12.900.000 - Rp37.100.000

Pengacara

Memiliki nilai di mata klien.

Kiasaran gaji:

Rp16.300.000 - Rp46.700.000

Professor

Sulit mendapatkan gelar.

Kiasaran gaji:

Rp11.500.000 - Rp33.000.000

Manager Bank

Kiasaran gaji:

Rp14.400.000 - Rp41.200.000

Pilot

Bertanggung jawab atas keselamatan penumpang.

Kiasaran gaji:

Rp9.850.000 - Rp27.500.000

Chief Executife Officer (CEO)

Berperan penting dalam perusahaan.

Kiasaran gaji:

Rp14.400.00 - Rp41.200.000

Direktur Marketing

Profesi yang paling vital bagi perusahaan.

Kiasaran gaji:

Rp8.520.000 - Rp14.700.000

Sumber: IDX Channel/idxchannel.com (2023)

Petunjuk Pengerjaan

1. Tugas ini dikerjakan secara mandiri.
2. Amatilah infografik berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan berikut!

Tugas

1. Pilih salah satu profesi yang ada di infografik. Asumsikan profesi yang kamu pilih adalah cita-citamu. Identifikasi hal-hal yang harus kamu tempuh untuk meraih cita-cita tersebut!
2. Deskripsikan tugas kerja dari sepuluh profesi dengan gaji tertinggi di Indonesia!



Uji Kompetensi

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Saat ini Hanan berusia 18 tahun. Ditinjau dari segi usia, Hanan mampu bekerja. Akan tetapi, saat ini Hanan sedang menyelesaikan pendidikan sekolah menengahnya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Hanan termasuk ke dalam kelompok

A. tenaga kerja	D. tidak sedang bekerja
B. pengangguran	E. bukan angkatan kerja
C. angkatan kerja	
2. Pak Anggi dan teman-temannya terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena perusahaan tidak mampu menutupi tingginya biaya produksi. Akibatnya, jumlah pengangguran semakin bertambah. Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran ini adalah

A. peningkatan mobilitas tenaga kerja
B. mengadakan pendidikan dan latihan kerja
C. meningkatkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa
D. membuka usaha atau lapangan kerja yang bersifat padat modal
E. memberikan informasi lowongan kerja secara tepat sasaran
3. Shinta merupakan salah satu mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya. Untuk menambah penghasilan, ia bekerja sebagai *freelance marketing* untuk salah satu produk kecantikan. Berdasarkan kondisi tersebut, Shinta termasuk dalam jenis tenaga kerja

A. pengangguran musiman	D. pengangguran siklis
B. setengah menganggur	E. pengangguran struktural
C. pengangguran terselubung	

4. Pak Iman merupakan salah satu pekerja bagian produksi di sebuah perusahaan garmen di Purwakarta. Selama pandemi, permintaan terhadap kain tekstil berkurang sehingga perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap ratusan karyawannya termasuk Pak Iman. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Pak Iman termasuk dalam jenis pengangguran
- A. siklis C. struktural E. friksional
B. musiman D. teknologi
5. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan mutu atau kualitas tenaga kerja dilakukan dengan cara
- A. penambahan jam kerja dan penambahan alat produksi
B. penambahan upah dan penambahan jam kerja
C. penyelenggaraan latihan kerja dan pemeliharaan kesehatan karyawan
D. perbaikan jaminan sosial dan penggantian alat produksi
E. pengawasan pelaksanaan kerja dan penambahan jam kerja

Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah tiga jawaban yang tepat dengan cara memberikan tanda silang!

6. Berikut ini merupakan cara mengatasi pengangguran siklis.
- 1) Peningkatan mobilitas tenaga kerja.
 - 2) Mengadakan pendidikan dan latihan kerja.
 - 3) Meningkatkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa.
 - 4) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga ada investasi baru.
 - 5) Membuka lapangan pekerjaan baru.
7. Berikut ini merupakan dampak sosial yang ditimbulkan dari pengangguran bagi suatu negara.
- 1) Menurunkan hasil produksi sehingga pendapatan nasionalnya menurun.

- 2) Tingkat kesejahteraan penduduknya berkurang.
- 3) Angka putus sekolah tinggi.
- 4) Meningkatnya tindakan kriminalitas.
- 5) Menurunnya kemampuan profesionalitas seseorang.

Perhatikan artikel berikut ini untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Duh! 7,86 Juta Orang RI Masih Jadi Pengangguran

Jakarta, CNBC Indonesia - Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pengangguran di Indonesia sebesar 7,86 juta orang per Agustus 2023, turun 560 ribu orang dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Angka ini setara tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,32%.

Ketua BPS menjelaskan penduduk usia kerja mencapai 212,59 juta orang atau naik 3,17 juta orang. Jumlah tersebut terdiri dari angkatan kerja sebesar 147,71 juta orang dan bukan angkatan kerja 64,88 juta orang. Angkatan kerja yang sedang bekerja mencapai 139,85 juta orang dan sisanya adalah pengangguran.

“Meskipun pengangguran terus turun jumlah dan tingkat pengangguran ini relatif lebih tinggi dibanding sebelum pandemi atau Agustus 2019,” terangnya.

Sumber: Arrijal Rachman/CNBC Indonesia (2023)

8. Berikut ini adalah informasi yang sesuai berdasarkan artikel tersebut.
 - 1) Jumlah penduduk usia kerja di Indonesia mencapai 147,71 Juta orang.
 - 2) Pada bulan Agustus 2023, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang.
 - 3) Pengangguran di Indonesia mengalami penurunan dari periode sebelumnya.
 - 4) Jumlah bukan angkatan kerja di Indonesia mencapai 64,88 juta orang.
 - 5) Angkat tingkat pengangguran terbuka Indonesia sebesar 3,52%.
9. Berikut ini adalah interpretasi yang tepat berdasarkan artikel tersebut.
 - 1) Jumlah pengangguran di Indonesia pada periode sebelumnya mencapai 8,42 juta orang.

- 2) Penduduk usia kerja merupakan akumulasi dari angkatan kerja dan buka bukan angkatan kerja.
- 3) Jumlah angkatan kerja lebih besar dibandingkan dengan jumlah bukan angkatan kerja.
- 4) Penduduk usia kerja merupakan akumulasi dari jumlah angkatan kerja ditambah dengan jumlah pengangguran.
- 5) Pengangguran bukan termasuk dalam komponen angkatan kerja.

10. Tabel di samping merupakan data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) beberapa provinsi di Indonesia pada Tahun 2023.

No.	Nama Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
1.	Banten	7,52
2.	DKI Jakarta	6,53
3.	Jawa Barat	7,44
4.	Kepulauan Riau	6,8
5.	Kalimantan Tengah	4,1
6.	Maluku	4,31
7.	Sulawesi Barat	5,94
8.	Sumatera Utara	5,89

Berikut ini adalah kesimpulan yang tepat berdasarkan tabel tersebut.

- 1) Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Sulawesi Barat lebih rendah dibandingkan dengan provinsi Sumatera Utara.
- 2) Kalimantan Tengah merupakan provinsi dengan tingkat pengangguran terbuka paling rendah dibandingkan provinsi lainnya.
- 3) Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Jawa Barat lebih tinggi dibandingkan DKI Jakarta.
- 4) Banten merupakan provinsi dengan tingkat pengangguran terbuka tertinggi dibandingkan provinsi lainnya.
- 5) Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Kalimantan Tengah lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi Maluku.

Kategorisasi

Berikan tanda centang pada jawaban “Benar” atau “Salah”!

Berikut ini merupakan Upah Minimum Provinsi (UMP) beberapa provinsi di Indonesia dalam 2 tahun terakhir.

No.	Nama Provinsi	UMP 2023	UMP 2024
1.	Maluku Utara	Rp2.976.720,00	Rp3.200.000,00
2.	Yogyakarta	Rp2.125.897,00	Rp1.981.782,00
3.	Papua	Rp4.024.270,00	Rp3.864.696,00
4.	DKI Jakarta	Rp5.067.381,00	Rp4.901.798,00
5.	Jawa Tengah	Rp2.036.947,00	Rp1.958.169,00
6.	Jambi	Rp3.037.121,00	Rp3.191.625,00
7.	Sulawesi Selatan	Rp3.434.298,00	Rp3.385.145,00

Sumber: Cindy Mutia Annur/Databoks (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, tentukan pernyataan berikut ini dalam kategori benar atau salah! Berikan jawabanmu dengan memberi tanda centang!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
11.	Upah minimum Provinsi DKI merupakan yang tertinggi dibandingkan provinsi lainnya.		
12.	Kenaikan UMP Provinsi Maluku sebesar 7,5% dari tahun sebelumnya.		
13.	UMP Jawa tengah mengalami penurunan sebesar 4,02% dari tahun sebelumnya.		
14.	Persentase kenaikan upah minimum Provinsi Yogyakarta lebih tertinggi dibandingkan provinsi lainnya.		
15.	UMP Papua mengalami kenaikan sebesar 4,21% dari tahun sebelumnya.		

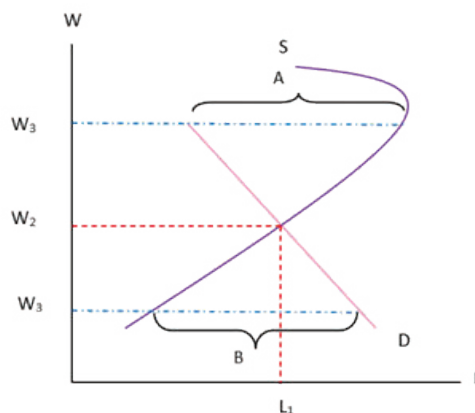
Uraian

16. Jelaskan mengapa pengangguran disebut sebagai sumber daya yang tersia-siakan!
17. Identifikasi keuntungan yang akan diperoleh apabila tingkat pengangguran mengalami penurunan!
18. Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda? Jelaskan dengan menggunakan konsep ketenagakerjaan dan pengupahan yang sudah kalian pelajari!
19. Di antara pengangguran friksional, struktural, dan siklis, manakah dari ketiga jenis pengangguran tersebut yang paling sering kalian temui? Jelaskan berdasarkan pengalaman kalian masing-masing!
20. Apa peran yang dapat kalian lakukan dalam upaya mengatasi pengangguran?



Belajar Lebih Lanjut

1. Perhatikan kurva keseimbangan tenaga kerja berikut ini!

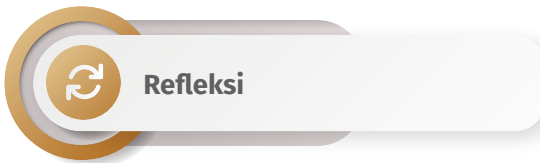


D = *Labour demand* (permintaan tenaga kerja)
W = *Wage* (upah)
L = *Labour* (tenaga kerja)
S = *Labour supply* (penawaran tenaga kerja)

- a. Berada di titik manakah ketika pengangguran terjadi?
 - b. Berada di titik manakah saat terjadi kelebihan permintaan tenaga kerja?
 - c. Jelaskan hubungan upah dengan jumlah tenaga kerja dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja!
2. Carilah informasi tentang kartu prakerja melalui tautan berikut ini!



Pranala:
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TKP>



Selamat! Kamu sudah menyelesaikan bab ini. Apa manfaat yang dapat kamu ambil setelah mempelajari materi ini? Tentunya kamu akan menjadi semakin rajin belajar dan semangat dalam meningkatkan kualitas diri agar kelak dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Mempelajari materi ini juga dapat meningkatkan motivasi kamu untuk membangun usaha secara mandiri. Dengan begitu, kamu tidak akan menjadi pengangguran dan dapat membantu menyerap tenaga kerja yang ada di lingkungan sekitar serta dapat meningkatkan kegiatan ekonomi negara.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA, 2024

Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Aisyah Nurjanah dan Yeni Fitriani

ISBN 978-623-388-196-8

Mengapa harga barang mengalami kenaikan?

BAB



Uang, Inflasi, dan Kebijakan Moneter

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kamu akan memahami konsep uang dan peredaran uang serta kaitannya dengan inflasi dan kebijakan moneter. Selain itu, kamu akan menganalisis informasi berkaitan dengan kondisi inflasi, menganalisis solusi permasalahan inflasi melalui kebijakan moneter, serta merefleksikan kebijakan moneter yang sedang berlaku.

Kata Kunci

- ✓ Uang
- ✓ Indeks Harga Konsumen (IHK)
- ✓ Inflasi
- ✓ Kebijakan moneter

Peta Materi





Ketidakstabilan ekonomi yang ditandai dengan tingginya tingkat pengangguran dapat memengaruhi nilai mata uang negara. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pengangguran dengan stabilitas ekonomi yang diwakili oleh nilai mata uang. Pada bab ini, kamu akan mempelajari konsep permintaan dan penawaran uang serta pengaruhnya terhadap inflasi dan solusi mengatasinya melalui kebijakan moneter.

A. Permintaan dan Penawaran Uang

Sebelum belajar seputar uang, inflasi, dan kebijakan moneter, pahami teori permintaan uang dan penawaran uang berikut ini!

1. Teori Permintaan Uang

Apakah kamu pernah meminta uang jajan dari orang tuamu? Jika iya, apakah kamu menggunakan uang tersebut untuk belanja? Jika kamu melakukan tindakan tersebut, sebetulnya kamu sedang melakukan permintaan uang. Sama halnya dengan tindakanmu yang meminta uang pada orang tua untuk belanja, masyarakat juga melakukan permintaan uang untuk melakukan transaksi ekonomi. Guna memahami tindakan masyarakat dalam melakukan permintaan uang, kamu perlu mengetahui teori permintaan uang.



Cermati Gambar Berikut!



Gambar 3.1 Anak diberi uang jajan oleh orang tua.

Teori permintaan uang adalah sejumlah uang yang diperlukan masyarakat atau keinginan masyarakat untuk memegang uang dalam periode waktu tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Teori permintaan uang dikembangkan oleh beberapa tokoh ekonomi. Salah satunya ialah Irving Fisher. Teori permintaan uang Irving Fisher juga disebut dengan teori kuantitas uang. Teori kuantitas uang menjelaskan bagaimana uang beredar di masyarakat. Irving Fisher merumuskan teori kuantitas uang, yaitu sebagai berikut.

$$M \cdot V = P \cdot T$$

Keterangan:

- M = *Money* (jumlah uang beredar)
- V = *Velocity* (kecepatan peredaran uang)
- P = *Price* (harga)
- T = *Transaction* (volume barang yang diperdagangkan)

Untuk meningkatkan pengetahuan kamu tentang teori kuantitas uang, kerjakanlah aktivitas berikut ini!

Ayo, Memahami!

Aktivitas 3.1

Teori Kuantitas Uang

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara berkelompok!
2. Uraikanlah teori uang dari dua tokoh ekonomi berikut ini dengan menjabarkan serta menganalisis perbedaan dari kedua teori tersebut!
3. Kalian boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau situs internet terpercaya.
4. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain!

No.	Tokoh	Teori
1	Irving Fisher	
2	Marshall–Pigou (Cambridge)	



Ayo, Menghitung!

Aktivitas 3.2

Teori Kuantitas Uang Fisher

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara mandiri!
2. Kamu boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau situs terpercaya.

No.	Pernyataan
1.	Menjelang lebaran, kebutuhan terus meningkat mulai dari kewajiban memberikan Tunjangan Hari Raya (THR), mudik, membeli hantaran, membeli baju baru, hingga membeli makanan untuk persediaan. Tidak heran, setiap tahun khususnya menjelang lebaran, kebutuhan uang tunai ikut meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan transaksi rupiah menjelang hari raya Idulfitri 2024, Bank Indonesia telah menyiapkan uang tunai sebanyak 197 triliun rupiah. Berdasarkan wacana tersebut, mengapa permintaan uang tunai mengalami kenaikan menjelang lebaran? Jelaskan!
2.	Dalam suatu transaksi perekonomian dengan tingkat harga sebesar Rp1.000.000,00 dan barang yang terjual sebanyak 100 unit, diketahui bahwa kecepatan peredaran uang sebanyak 10 kali. Tentukanlah jumlah uang yang beredar berdasarkan transaksi tersebut!

Selain Fisher, teori permintaan uang juga dikemukakan oleh John Maynard Keynes. Keynes menyebutkan bahwa masyarakat memiliki tiga motif dalam memegang uang, yaitu sebagai berikut.

a. Motif Transaksi

Motif transaksi adalah motif masyarakat memegang uang dengan tujuan melakukan transaksi ekonomi atau konsumsi sehari-hari. Dorongan untuk melakukan kegiatan membeli barang maupun jasa merupakan salah satu penerapan dari motif ini.

b. Motif Berjaga-jaga

Motif berjaga-jaga adalah motif masyarakat memegang uang dengan tujuan melakukan pembayaran. Salah satunya adalah pembayaran yang tidak terduga di masa yang akan datang. Misalnya, uang digunakan untuk pembayaran saat sakit.

c. Motif Spekulasi

Motif spekulasi adalah motif masyarakat memegang uang dengan tujuan melakukan kegiatan spekulasi melalui pembelian produk-produk investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Contoh produk-produk investasi tersebut adalah saham, obligasi, dan reksadana. Untuk meningkatkan pengetahuan kamu tentang permintaan uang Keynes, kerjakanlah aktivitas berikut ini!



Ayo, Mencari Tahu!

Aktivitas 3.3

Permintaan Uang

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah aktivitas berikut ini secara mandiri!
2. Lakukanlah wawancara pada orang tuamu berkaitan dengan pengeluaran rutin!
3. Isilah kolom berikut ini sesuai dengan hasil wawancaramu!
4. Buatlah kesimpulan dari hasil wawancaramu dan kaitkan dengan konsep permintaan uang!

No.	Pernyataan	Hasil Wawancara
1.	Berapa jumlah anggaran rumah tangga keluarga kamu setiap bulan?	
2.	Berdasarkan anggaran tersebut, apa saja jenis-jenis kebutuhan yang harus dipenuhi setiap bulan? Jabarkan mulai dari kebutuhan yang paling prioritas!	
3.	Berapa besar anggaran untuk belanja kebutuhan dasar rumah tangga setiap bulan?	
4.	Berapa besar anggaran untuk simpanan darurat?	
5.	Apakah keluarga kamu mengalokasikan anggaran untuk membeli surat berharga, misalnya saham, obligasi, dan reksadana? Jika iya, berapa besar yang dianggarkan?	

Kesimpulan:



Ayo, Mengidentifikasi!

Aktivitas 3.4

Permintaan Uang Keynes

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara berkelompok!
2. Identifikasilah kolom pernyataan berikut ini ke dalam motif memegang uang (transaksi, berjaga-jaga, atau spekulasi)!
3. Diskusikan jawaban kalian bersama anggota kelompok kalian!
4. Kalian boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau situs terpercaya.
5. Beri tanda centang (✓) pada kolom motif memegang uang sesuai dengan pernyataan yang tepat menurut kalian!
6. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain!

No.	Pernyataan	Motif Memegang Uang		
		Transaksi	Berjaga-jaga	Spekulasi
1.	Hani menganggarkan uang sebesar Rp3.000.000,00 setiap bulannya untuk membeli kebutuhan pokok keluarganya.			
2.	Meski anaknya masih berusia 5 tahun, setiap bulan, Zui menganggarkan uang untuk pendidikan anaknya di masa depan.			
3.	Sugi menyisihkan penghasilan yang diterimanya untuk berinvestasi di pasar modal.			
4.	Rina rutin membeli produk perawatan wajah setiap bulan.			
5.	Caca menganggarkan dana berobat untuk keluarganya.			

No.	Pernyataan	Motif Memegang Uang		
		Transaksi	Berjaga-jaga	Spekulasi
6.	Setiap bulan, Kholid membayar iuran keamanan dan kebersihan di lingkungan tempat tinggalnya.			
7.	Asma mengeluarkan uang yang cukup besar untuk membeli reksadana.			
8.	Zaki menabung uang Rp200.000,00 per bulan di salah satu bank yang dekat dengan rumahnya.			
9.	Yani membeli produk sukuk ritel.			
10.	Jeonghan harus selalu menganggarkan dana darurat dari anggaran bulannya untuk mengantisipasi kebutuhan yang tidak terduga.			

2. Teori Penawaran Uang

Jika permintaan uang dilakukan oleh masyarakat, siapakah pihak yang melakukan penawaran uang? Berapa banyak uang yang ditawarkan pada masyarakat? Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat. Bank Indonesia, selaku otoritas moneter di Indonesia, memiliki tugas untuk mengatur jumlah uang beredar. Menurut Bank Indonesia (BI), komponen uang beredar terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat, uang giral, uang kuasi, dan surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh sistem moneter.

Komponen uang dibagi menjadi dua, yaitu uang dalam arti sempit (M1) dan uang dalam arti luas (M2). Menurut Bank Indonesia, M1 terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik yang diterbitkan bank. Uang kartal adalah uang yang

diterbitkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah, di antaranya uang kertas dan uang logam. Uang giral adalah uang yang diterbitkan oleh bank umum yang berupa saldo atau tagihan, contohnya cek, wesel, dan kartu kredit.

Uang beredar dalam arti luas (M2) adalah komponen M1 ditambahkan uang kuasi. Uang kuasi sendiri terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan (rupiah dan valas) serta simpanan giro valas. Secara sederhana, rumus M1 dan M2 adalah sebagai berikut.

$M1 = \text{Uang kartal} + \text{Uang Giral}$

$M2 = M1 + \text{Uang Kuasi}$

Untuk meningkatkan pengetahuan kamu tentang penawaran uang, kerjakanlah aktivitas berikut ini!



Ayo, Menganalisis!

Aktivitas 3.5

Teori Penawaran Uang

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara berkelompok!
2. Amatilah infografik berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan yang tersedia!

Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi



5,3% (yoy)
Rp8.739,6 T
Feb '24

7,2% (yoy)
Rp8.888,4 T
Mar '24

→ Terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus).



5,2% (yoy)
Rp4.791,6 T
Feb '24

7,9% (yoy)
Rp4.919,9 T
Mar '24



5,3% (yoy)
3.917,6 T
Feb '24

6,2% (yoy)
Rp3.939,1 T
Mar '24

Pertumbuhan Kredit⁴

11,0% **11,8%**
Feb '24 Mar '24 (yoy)

Pertumbuhan Aktiva Luar Negeri Bersih

2,3% **-1,1%**
Feb '24 Mar '24 (yoy)

Pertumbuhan Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat

-1,0% **18,0%**
Feb '24 Mar '24 (yoy)

¹ M2 meliputi M1, uang kuasi, dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.

² M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan giro Rupiah, termasuk uang elektronik serta tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

³ Uang kuasi terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.

⁴ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk pinjaman (*loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*debt securities*), tagihan akseptasi (*banker's acceptances*), dan tagihan repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor bank umum yang berkedudukan di luar negeri, dan kredit yang disalurkan kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk.

Gambar 3.2 Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi

Sumber: Bank Indonesia/bi.go.id (2024)

Pertanyaan

1. Komponen uang yang termasuk dalam M1 adalah
2. Salah satu faktor penyebab meningkatnya uang beredar dalam arti luas (M2) pada bulan Maret 2024 adalah
3. Tentukan pernyataan berikut ini dalam kategori benar atau salah!

Pernyataan	Benar	Salah
Uang elektronik dan tabungan yang bisa diambil sewaktu-waktu termasuk dalam komponen M2.		
Pada bulan Maret 2024, pertumbuhan M2 lebih besar dibandingkan dengan M1.		
Semakin tinggi angka penyaluran kredit, semakin tinggi pula jumlah uang yang beredar.		
Pada bulan Maret 2024, uang kuasi juga mengalami peningkatan.		
Semakin sedikit jumlah uang yang dipegang masyarakat, maka jumlah M1 akan mengalami kenaikan.		

4. Lengkapi tabel berikut ini!

Bulan	M1	M2	Selisih
Februari	Rp4.791,6 T	Rp8.739,6 T	
Maret	Rp4.919,9 T	Rp8.888,4 T	

5. Berikan kesimpulan berdasarkan data tersebut!

Tingginya permintaan terhadap uang akan menambah jumlah peredaran uang di masyarakat. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya inflasi. Apa yang dimaksud dengan inflasi? Bagaimana kaitan tingkat harga dengan inflasi? Selanjutnya, kamu akan mempelajari materi tentang inflasi.

B. Inflasi

Pada bagian ini, kamu akan belajar tentang inflasi secara detail. Berikut ini adalah konsep perubahan harga, indeks harga, pengertian inflasi, jenis-jenis inflasi, menghitung inflasi, dan dampak inflasi.

1. Konsep Perubahan Harga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), harga merupakan nilai barang yang ditentukan dengan uang. Dalam kegiatan ekonomi, harga suatu barang akan mengalami perubahan. Perubahan harga merupakan perubahan jumlah uang untuk memperoleh suatu barang dengan jenis yang sama pada waktu yang berbeda. Ada tiga faktor yang memengaruhi perubahan harga, yaitu perubahan permintaan, pendapatan, dan biaya produksi.

Untuk mengetahui perubahan atau perbandingan harga barang dari waktu ke waktu, kamu dapat menghitungnya dengan menggunakan indeks relatif harga. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\Delta P = \frac{P_n}{P_o} \times 100\%$$

Keterangan:

ΔP = Perubahan harga

P_n = Harga pada tahun ditanyakan

P_o = Harga pada tahun dasar

Untuk memahami materi konsep perubahan harga, kerjakanlah aktivitas berikut ini!



Ayo, Mengamati!

Aktivitas 3.6

Konsep Perubahan Harga

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara mandiri!
2. Perhatikan tabel di samping dengan saksama!
3. Tabel di samping merupakan harga beras premium selama tahun 2023.

Bulan	Harga Beras Per Kg
Januari	Rp13.140,00
Februari	Rp13.410,00
Maret	Rp13.530,00
April	Rp13.620,00
Mei	Rp13.590,00
Juni	Rp13.570,00
Juli	Rp13.580,00
Agustus	Rp13.730,00
September	Rp14.470,00
Oktober	Rp14.950,00
November	Rp14.980,00
Desember	Rp14.990,00

Sumber: Badan Pangan Nasional/panelharga.badanpangan.go.id (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dapat kamu simpulkan dari data pada tabel tersebut?	
2.	Apakah harga komoditas tersebut mengalami perubahan setiap bulan?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apakah perubahan harga berlaku untuk komoditas lain?	
4.	Seberapa penting pemerintah harus mengatur harga komoditas? Jabarkan dengan bahasa kalian sendiri!	

2. Indeks Harga

Pernahkah kamu mengamati harga barang-barang yang selalu mengalami perubahan? Apa jenis barang yang sering mengalami perubahan di lingkungan sekitarmu? Secara statistik, perubahan harga barang dapat diukur dan dihitung dengan menggunakan indeks harga.

Indeks harga merupakan sebuah rata-rata dari perubahan harga yang proporsional pada suatu barang atau jasa tertentu antara suatu periode ke periode lain. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indeks harga merupakan suatu ukuran statistik untuk menyatakan perubahan-perubahan harga yang terjadi pada suatu periode ke periode yang lainnya.

Indeks harga sangat diperlukan untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi suatu negara. Salah satu indeks harga yang sering dijadikan indikator inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Menurut *The Classification of Individual Consumption by Purpose* (COICOP), IHK dikelompokkan dalam sebelas kelompok pengeluaran yang terdiri dari kelompok berikut ini.

Sebelas Kelompok Pengeluaran Indeks Harga Konsumen



Gambar 3.3 Sebelas Kelompok Pengeluaran Indeks Harga Konsumen

Indeks harga bisa dihitung menggunakan beberapa metode, salah satunya yaitu metode tidak tertimbang (agregatif sederhana). Menurut metode ini, semua barang dianggap sama dan dijumlahkan secara agregatif (keseluruhan), baik untuk tahun dasar maupun tahun yang akan dihitung angka indeksinya. Dengan kata lain, indeks agregatif sederhana menunjukkan perbandingan harga atau produksi dari

sekelompok jenis barang. Angka indeks dengan metode sederhana dirumuskan sebagai berikut.

$$IA = \frac{\Sigma P_n}{\Sigma P_o} \times 100$$

Keterangan:

IA = Indeks Harga Agregatif

ΣP_n = Jumlah harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

ΣP_o = Jumlah harga-harga pada tahun dasar (*based year*)

Contoh Soal

Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Jenis Barang	Tahun 2022	Tahun 2023
1.	Telur	Rp27.000,00	Rp29.000,00
2.	Gula	Rp14.500,00	Rp17.000,00
3.	Minyak Goreng	Rp20.000,00	Rp24.000,00
4.	Beras	Rp13.500,00	Rp15.000,00
Total		Rp75.000,00	Rp85.000,00

Berdasarkan tabel tersebut, hitunglah besaran indeks harga pada tahun 2023!

$$IA_{2023} = \frac{\Sigma P_{n(2023)}}{\Sigma P_{o(2023)}} \times 100$$

$$IA_{2023} = \frac{Rp85.000,00}{Rp75.000,00} \times 100$$

$$IA_{2023} = 113,33$$

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan tahun dasar untuk perhitungan indeks harga adalah sebagai berikut.

1. Pada tahun tersebut, kondisi perekonomian suatu negara sedang stabil. Artinya, tingkat inflasi berada dalam kondisi rendah.
2. Jarak antartahun tidak terlalu jauh. Misalnya, ketika akan menghitung indeks harga 2023, tahun dasar (*based year*) yang digunakan hendaklah dalam rentang waktu 5 sampai 10 tahun terakhir.
3. Penentuan tahun dasar (*based year*) juga bisa diambil berdasarkan peristiwa penting, seperti adanya pergantian pemimpin.



Ayo, Menganalisis!

➤ Aktivitas 3.7

Konsep Indeks Harga

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok!
2. Pergilah ke salah satu pasar tradisional di sekitar tempat tinggal kalian (survei secara langsung)!
3. Lakukan wawancara dengan beberapa pedagang di pasar tersebut untuk mengetahui harga barang-barang tertentu!
4. Carilah data dalam kurun waktu 3 bulan terakhir!

Barang	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
Beras			
Bawang merah			
Cabe			
Telur			
Daging ayam			
Total (Σ)			

5. Berdasarkan data tersebut, jawablah tiga pertanyaan berikut ini!

- | Indeks Harga Bulan 2 | Indeks Harga Bulan 3 |
|----------------------|----------------------|
| | |

- 

Aktivitas 3.8

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Carilah daftar harga beberapa komoditas atau kebutuhan pokok di daerah kalian atau daerah lain selama 3 tahun terakhir!
3. Carilah data-data tersebut melalui situs BPS (www.bps.go.id)!
4. Tuliskan hasil pengamatan kalian pada tabel berikut ini!

No.	Barang	2021	2022	2023
Total (Σ)				

5. Berdasarkan data tersebut, jawablah beberapa pertanyaan berikut!

- a. Hitunglah indeks harga dengan metode indeks agregatif sederhana! Tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2021!

Indeks Harga 2022	Indeks Harga Bulan 2023

- b. Apakah terdapat kenaikan atau penurunan indeks? Berapa persentase kenaikan atau penurunannya?
- c. Perhitungan indeks harga konsumen dilihat dari barang dan jasa yang sering dikonsumsi oleh masyarakat umum. Mengapa demikian? Kemukakan alasannya!
- d. Seberapa penting indeks harga bagi perekonomian? Apa manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya indeks harga?

3. Pengertian Inflasi

Setelah kalian memahami indeks harga, materi selanjutnya yang akan dipelajari adalah inflasi. Indeks harga merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat inflasi. Untuk memahami materi inflasi, amati gambar berikut ini!



Gambar 3.4 Ilustrasi Inflasi

Apa yang dapat kamu simpulkan dari gambar tersebut? Pernahkah kamu mengalami kondisi seperti itu? Seiring bertambahnya waktu, jumlah barang dan jasa yang dibeli dengan uang tertentu semakin berkurang. Kondisi tersebut merupakan salah satu fenomena yang disebut inflasi.

Menurut BPS, inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus di dalam suatu perekonomian. Terjadinya kenaikan harga tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi juga dapat diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Secara umum, kondisi inflasi terjadi jika memenuhi tiga kriteria, yaitu terjadi kenaikan harga, bersifat umum, dan berlangsung secara terus menerus. Apabila kenaikan harga terjadi hanya pada satu atau dua jenis barang, hal tersebut belum dapat dikategorikan sebagai inflasi. Dengan kata lain, inflasi harus menggambarkan kenaikan harga sejumlah besar barang dan jasa yang dipergunakan atau dikonsumsi dalam suatu perekonomian. Kenaikan harga yang bersifat umum juga belum dikategorikan inflasi, jika hanya terjadi sesaat, misalnya kenaikan harga dalam rentang harian.

Untuk memahami konsep inflasi, mari kerjakan aktivitas berikut ini!



Ayo, Mengamati!

Aktivitas 3.9

Konsep Inflasi

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara berkelompok!
2. Carilah harga 7 komoditas berikut ini dari sumber yang relevan dan lengkapi tabel dengan informasi yang kalian peroleh!

3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas!

No.	Jenis barang (kg)	Harga barang				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Beras					
2.	Telur					
3.	Terigu					
4.	Minyak goreng					
5.	Gula pasir					
6.	Daging ayam					
7.	Daging sapi					

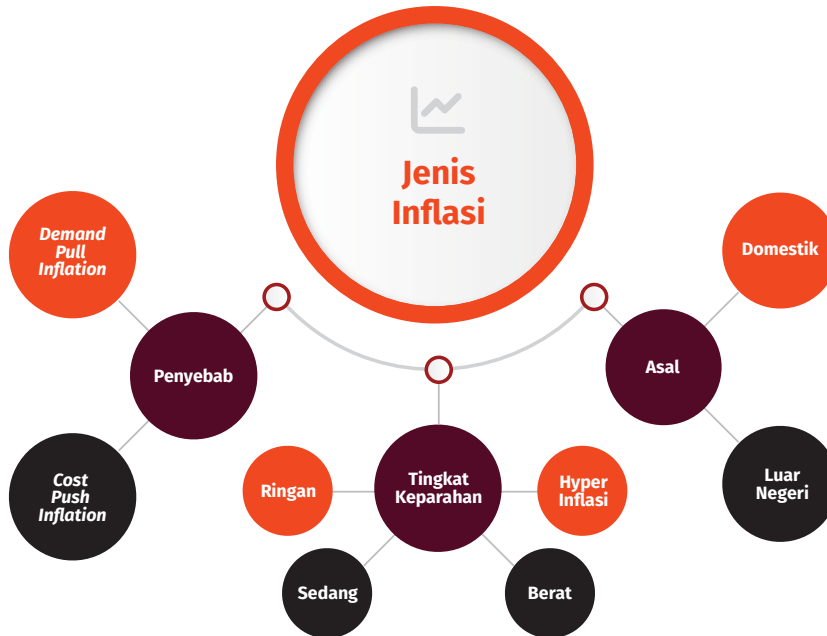
4. Berdasarkan data yang sudah kalian cari, komoditas apa saja yang bisa kalian beli pada tahun 2019 dan 2023 dengan uang sebesar Rp200.000,00? Tuliskan hasilnya pada tabel berikut ini.

Tahun 2019	Tahun 2023

5. Setelah melakukan aktivitas tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!
- Apakah harga-harga barang akan selalu mengalami kenaikan?
 - Apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya kenaikan harga-harga barang tersebut?
 - Buatlah kesimpulan dari aktivitas yang sudah kalian lakukan!

4. Jenis-Jenis Inflasi

Cermatilah bagan jenis-jenis inflasi berikut!



Bagan 3.1 Jenis Inflasi

Berdasarkan bagan tersebut, jenis inflasi ada tiga, yaitu (1) inflasi berdasarkan penyebabnya, (2) inflasi berdasarkan tingkat keparahan, dan (3) inflasi berdasarkan asalnya. Jenis-jenis tersebut dipaparkan sebagai berikut.

a. Inflasi Berdasarkan Penyebabnya

Berdasarkan penyebabnya, inflasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu inflasi tarikan permintaan dan kenaikan biaya produksi. Penyebab inflasi tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1) Inflasi Tarikan Permintaan (*Demand Pull Inflation*)

Inflasi ini disebabkan karena adanya tarikan permintaan barang dan jasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan kapasitas produksi. Inflasi ini biasanya terjadi ketika perekonomian suatu

negara mengalami perkembangan yang cukup pesat. Tingginya kesempatan kerja mengakibatkan masyarakat memperoleh pendapatan sehingga permintaan terhadap barang dan jasa akan mengalami kenaikan. Apabila kenaikan permintaan tersebut melebihi ketersediaan barangnya, harga barang akan naik.

2) Kenaikan Biaya Produksi (*Cost Push Inflation*)

Inflasi ini disebabkan oleh kenaikan biaya produksi. Naiknya biaya produksi akan mengakibatkan harga suatu barang juga mengalami kenaikan sehingga mendorong inflasi. Menurut Bank Indonesia, kenaikan biaya produksi ini disebabkan beberapa faktor berikut ini.

a) Depresiasi Nilai Tukar

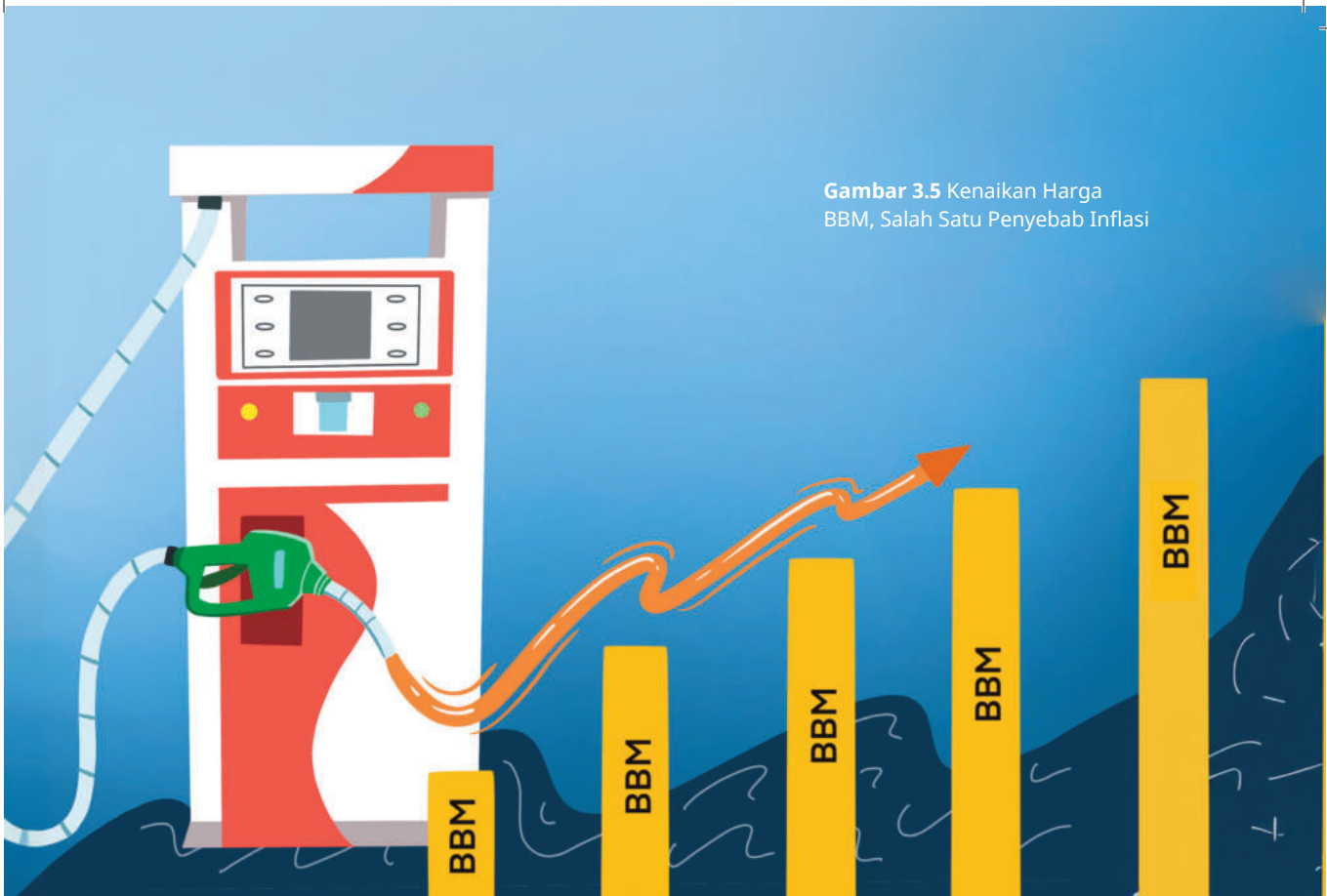
Depresiasi merupakan kondisi melemahnya nilai mata uang suatu negara. Kondisi ini bisa mengakibatkan harga barang impor mengalami kenaikan sehingga biaya produksi meningkat dan mendorong inflasi.

b) Meningkatnya Harga Komoditas yang Diatur Pemerintah

Contoh komoditas yang diatur pemerintah adalah Bahan Bakar Minyak (BBM) dan tarif listrik. Kenaikan BBM akan mengakibatkan naiknya harga barang lain sehingga menyebabkan inflasi.

c) Bencana Alam

Kondisi ini mengakibatkan terhambatnya distribusi barang maupun jasa yang menyebabkan penawaran barang dan jasa menjadi berkurang. Hal tersebut mengakibatkan harga barang berpotensi mengalami kenaikan.



Gambar 3.5 Kenaikan Harga BBM, Salah Satu Penyebab Inflasi

b. Berdasarkan Tingkat Keparahan

Inflasi berdasarkan tingkat keparahan dikelompokkan ke dalam empat jenis, yaitu inflasi ringan, sedang, berat, dan hiperinflasi. Berikut adalah penjelasannya.

- 1) Inflasi ringan adalah inflasi dengan laju di bawah 10%.
- 2) Inflasi sedang adalah inflasi dengan laju berkisar antara 10% s.d. 30%.
- 3) Inflasi berat adalah inflasi dengan laju berkisar antara 30% s.d. 100%.
- 4) Hiperinflasi adalah inflasi dengan laju di atas 100%.

c. Inflasi Berdasarkan Asalnya

Inflasi berdasarkan asalnya dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu inflasi domestik dan inflasi luar negeri.

- 1) Inflasi domestik (*domestic inflation*) adalah inflasi yang berasal dari dalam negeri. Salah satu penyebab inflasi domestik adalah

gagal panen yang mendorong harga bahan pangan mengalami kenaikan dan memengaruhi kenaikan laju inflasi.

- 2) Inflasi luar negeri (*imported inflation*) adalah inflasi yang terjadi karena naiknya harga barang impor akibat inflasi yang juga terjadi di negara mitra dagang.

Untuk lebih memahami perbedaan penyebab inflasi, kerjakan aktivitas berikut ini!

” Ayo, Memahami!

📌 Aktivitas 3.10

Penyebab Inflasi

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara mandiri!
2. Berikan tanda centang (✓) pada pilihan yang dianggap benar!

No.	Pernyataan	Penyebab Inflasi	
		Demand Pull Inflation	Cost Push Inflation
1.	Bahan BBM dan gas mengalami kenaikan harga.		
2.	Tarif dasar listrik yang ditetapkan oleh PLN mengalami kenaikan.		
3.	Terjadi kenaikan upah yang lebih besar dibandingkan peningkatan produktivitas.		
4.	Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 17.5% menjadi 20%.		
5.	Peningkatan kepercayaan konsumen dan bisnis.		
6.	Kenaikan tingkat konsumsi yang mengakibatkan naiknya harga komoditas atau produk tertentu.		

No.	Pernyataan	Penyebab Inflasi	
		<i>Demand Pull Inflation</i>	<i>Cost Push Inflation</i>
7.	Depresiasi terhadap mata uang asing sehingga menyebabkan naiknya harga barang impor.		
8.	Peningkatan pengeluaran pemerintah juga akan meningkatkan permintaan agregat dalam suatu perekonomian.		
9.	Peningkatan harga-harga komoditas yang diatur oleh pemerintah.		
10	Akibat terjadinya bencana alam, <i>supply</i> barang menjadi terhambat.		

5. Menghitung Inflasi

Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk menghitung laju inflasi adalah dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung laju inflasi adalah sebagai berikut.

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n}{\text{IHK}_o} \times 100\%$$

Keterangan:

IHK_n = Indeks harga pada periode yang ditanyakan

IHK_o = Indeks harga pada periode sebelumnya

Perhatikan contoh soal berikut ini!

Berikut ini merupakan data Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia periode Oktober s.d. Desember tahun 2023.

Bulan	IHK
Oktober	115,64
November	116,08
Desember	116,56

Berdasarkan data tersebut, hitunglah laju inflasi pada bulan Desember 2023!

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n}{\text{IHK}_o} \times 100\%$$

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{116,56 - 116,08}{116,08} \times 100\%$$

$$\text{Laju Inflasi} = 0,41\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, kategori inflasi Indonesia pada bulan Desember 2023 termasuk kategori ringan karena nilainya kurang dari 10%. Untuk lebih memahami perhitungan inflasi, mari kerjakan aktivitas berikut ini.



Ayo, Menghitung!

➤ Aktivitas 3.11

Menghitung Inflasi

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Carilah data Indeks Harga Konsumen (IHK) di kota tempat kalian tinggal atau data IHK Indonesia (data satu tahun terakhir) melalui situs Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), kemudian hitunglah laju inflasi setiap bulannya!

Bulan	IHK	Laju Inflasi	Kategori Inflasi
Januari			
Februari			
Maret			
April			
Mei			
Juni			

Bulan	IHK	Laju Inflasi	Kategori Inflasi
Juli			
Agustus			
September			
Oktober			
November			
Desember			

3. Berdasarkan data tersebut, buatlah infografik berdasarkan pertanyaan berikut ini.
- Apakah angka IHK mengalami kenaikan atau penurunan?
 - Apakah angka inflasi mengalami kenaikan atau penurunan?
 - Apa alasan dari kenaikan atau penurunan IHK dan inflasi tersebut?
 - Apa saja komoditas yang mendorong inflasi pada periode tersebut?
 - Hitunglah rata-rata inflasi pada tahun tersebut dan tentukan jenis inflasinya!

6. Dampak Inflasi

Inflasi akan memberikan dampak negatif bagi perekonomian. Dampak inflasi di antaranya, yaitu:

- turunnya nilai mata uang;
- turunnya pendapatan riil masyarakat sehingga standar hidup masyarakat juga mengalami penurunan;
- ketidakpastian bagi pelaku usaha; serta
- menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, produksi, dan distribusi sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.



Ayo, Lakukan Simulasi!

Aktivitas 3.12

Kalkulator Inflasi

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara mandiri!
2. Aktivitas ini akan memberikan gambaran bagaimana nilai uang di masa depan!

Studi kasus

Kamu memiliki uang atau tabungan sejumlah tertentu. Untuk melihat bagaimana nilai uang di masa lalu, gunakan kalkulator inflasi melalui pranala atau QR di samping! Isi sejumlah uang yang kamu miliki dan ikuti instruksi selanjutnya.

Berdasarkan simulasi tersebut, jawablah beberapa pertanyaan berikut.

1. Apa manfaat yang kamu dapatkan dari simulasi tersebut?
2. Apakah kamu akan tetap menabung di masa depan?
3. Apa saja yang harus kamu perhatikan agar nilai uang atau tabungan kamu tidak turun akibat inflasi?

Ditinjau dari dampak inflasi terhadap perekonomian, permasalahan inflasi perlu diatasi. Permasalahan inflasi bisa diatasi, salah satunya melalui kebijakan moneter. Apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter? Siapa pihak yang berwenang untuk melaksanakan kebijakan ini? Kamu dapat menemukan jawaban tersebut setelah belajar materi kebijakan moneter berikut.



Pindai Saya!



Pranala:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/SK>

C. Kebijakan Moneter

Pada bagian ini, kamu akan belajar tentang kebijakan moneter secara detail. Berikut ini adalah konsep kebijakan moneter, instrumen kebijakan moneter, dan jenis kebijakan moneter.

1. Konsep Kebijakan Moneter

Apakah kamu masih ingat tugas bank sentral yang pernah kamu pelajari di kelas X? Salah satu tugas bank sentral adalah menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter. Apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter?

Menurut Bank Indonesia, kebijakan moneter merupakan kebijakan bank sentral dalam bentuk pengendalian besaran moneter yang meliputi jumlah peredaran uang, uang primer dan kredit moneter, serta pengendalian tingkat suku bunga untuk mencapai stabilitas ekonomi makro. Indikator stabilitas ekonomi makro tercermin melalui tingkat pertumbuhan ekonomi, penurunan pengangguran, dan laju inflasi yang rendah (kestabilan harga).

Pengertian lain dari kebijakan moneter adalah suatu kebijakan ekonomi yang menjadi bagian integral dari kebijakan ekonomi makro yang bertujuan menjaga keseimbangan kegiatan ekonomi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Kebijakan moneter di setiap negara dikendalikan oleh otoritas moneter. Dalam hal ini adalah bank sentral. Di Indonesia, kebijakan moneter dikendalikan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral.

2. Instrumen Kebijakan Moneter

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 Pasal 10 ayat (1) disebutkan bahwa dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, Bank Indonesia berwenang untuk melakukan hal-hal berikut ini.

- a. Menetapkan sasaran-sasaran moneter dengan memperhatikan sasaran laju inflasi.
- b. Melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara yang termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - 1) operasi pasar terbuka di pasar uang, baik rupiah maupun valuta asing;
 - 2) penetapan tingkat diskonto;
 - 3) penetapan cadangan wajib minimum; dan
 - 4) pengaturan kredit atau pembiayaan.

Mengacu pada pasal tersebut, setidaknya terdapat empat instrumen kebijakan moneter. Instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Fasilitas politik diskonto adalah pengaturan tingkat suku bunga yang diberikan bank sentral kepada bank umum. Instrumen ini bisa diterapkan dengan cara menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga.
- b. Operasi Pasar Terbuka (OPT) adalah kegiatan jual beli surat berharga pemerintah oleh bank sentral, baik di pasar primer maupun sekunder melalui mekanisme lelang maupun nonlelang, contohnya Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- c. Cadangan kas atau Giro Wajib Minimum (GWM) adalah cadangan kas minimum yang wajib dimiliki oleh setiap bank umum. Instrumen ini juga dikenal dengan *cash ratio*. Penerapan kebijakan moneter dengan instrumen ini bisa diterapkan dengan cara menaikkan dan menurunkan cadangan kas perbankan.

- d. Kebijakan kredit yang diterapkan dengan memberlakukan kredit secara ketat maupun longgar.

3. Jenis Kebijakan Moneter

Terdapat dua jenis kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral, yaitu sebagai berikut.

a. Kebijakan Moneter Ekspansif

Kebijakan moneter ekspansif dikenal juga dengan kebijakan uang longgar (*easy money policy*). Kebijakan moneter ekspansif dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan jumlah uang yang beredar. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara:

- 1) menurunkan tingkat suku bunga,
- 2) membeli surat berharga pemerintah,
- 3) menurunkan cadangan wajib minimum, dan
- 4) memberlakukan kebijakan kredit longgar.

b. Kebijakan Moneter Kontraktif

Kebijakan moneter kontraktif dikenal juga dengan kebijakan uang ketat (*tight money policy*). Kebijakan ini bisa diterapkan ketika ekonomi suatu negara mengalami resesi dan tingkat inflasi yang tinggi. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara:

- 1) menaikkan tingkat suku bunga,
- 2) menjual surat berharga pemerintah,
- 3) menaikkan cadangan wajib minimum, dan
- 4) memberlakukan kebijakan kredit ketat.

Agar lebih memahami instrumen dan jenis kebijakan moneter, kerjakanlah aktivitas berikut ini!



Ayo, Menganalisis!

Aktivitas 3.13

Instrumen Kebijakan Moneter

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara berkelompok!
2. Perhatikan instruksi yang disampaikan oleh guru terkait penerapan teknik pembelajaran!
3. Buatlah kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah empat orang!
4. Jawablah pertanyaan berikut ini menurut pendapat kalian masing-masing!

Tugas

1. Setiap kelompok terdiri empat orang. Adapun pembagiannya, yaitu sebagai berikut.

Orang nomor 1: Membahas topik "Politik Diskonto"

Orang nomor 2: Membahas topik "Operasi Pasar Terbuka"

Orang nomor 3: Membahas topik "Giro Wajib Minimum"

Orang nomor 4: Membahas topik "Kebijakan Kredit"

2. Diskusikan topik tersebut di dalam kelompok ahli dan presentasikan di kelompok asal!

Kelompok Ahli 1: Politik Diskonto

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kalian ketahui tentang politik diskonto?	
2.	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menaikkan tingkat suku bunga?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menurunkan tingkat suku bunga?	
4.	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan tingkat suku bunga untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	
5.	Berapa tingkat suku bank saat ini? Carilah data mengenai tingkat suku bunga yang ditentukan Bank Indonesia pada saat ini dan jabarkan dampak penetapan suku bunga tersebut terhadap perekonomian negara!	

Kelompok Ahli 2: Operasi Pasar Terbuka

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kalian ketahui tentang operasi pasar terbuka?	
2.	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menjual surat berharga pemerintah kepada masyarakat?	
3.	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral membeli surat berharga pemerintah dari masyarakat?	
4.	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan instrumen operasi pasar terbuka untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	
5.	Apa contoh surat berharga pemerintah yang saat ini digunakan pemerintah sebagai instrumen kebijakan moneter ini? Carilah informasi mengenai surat berharga yang digunakan bank sentral sebagai salah satu instrumen kebijakan moneter saat ini dan jabarkan dampaknya terhadap perekonomian negara!	

Kelompok Ahli 3: Giro Wajib Minimum (*Cash Ratio*)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kalian ketahui tentang giro wajib minimum atau cadangan kas?	
2.	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menaikkan tingkat cadangan kasnya?	
3.	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menurunkan tingkat cadangan kasnya?	
4.	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan pengaturan giro wajib minimum atau cadangan kas untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	
5.	Carilah data mengenai tingkat cadangan kas bank umum yang ditetapkan Bank Indonesia saat ini serta interpretasikan data tersebut dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!	

Kelompok Ahli 4: Kebijakan Kredit

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan kredit?	
2.	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menerapkan kebijakan ketat dalam pemberian kredit?	
3.	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral melonggarkan pemberian kredit kepada masyarakat?	
4.	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan instrumen kebijakan kredit untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	

Setelah kalian memahami instrumen kebijakan moneter, kerjakanlah aktivitas berikut ini sebagai *post test* supaya lebih memahami perbedaan jenis kebijakan moneter serta penerapannya.



Ayo, Menganalisis!

Aktivitas 3.14

Membedakan Jenis Kebijakan Moneter

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara mandiri!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang kalian anggap benar!

Tugas

Kamu berperan sebagai pemangku kebijakan pemerintah. Untuk setiap situasi pada pernyataan berikut ini, pilihlah salah satu kebijakan yang sesuai.

1. Kebijakan moneter ekspansif digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menambah kesempatan kerja dengan menaikkan jumlah uang yang beredar.
2. Kebijakan moneter kontraktif digunakan ketika suatu negara mengalami inflasi yang tinggi.
3. Kebijakan bujukan moral (*moral suasion*) merupakan himbauan dari bank sentral untuk bank umum.

No.	Pernyataan	Jenis Kebijakan Moneter		
		Ekspansif	Kontraktif	Bujukan Moral
1.	Semenjak pandemi, PDB Indonesia turun sebesar 2,07% pada tahun 2020.			
2.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Harga Produsen (IHP) mengalami kenaikan sebesar 3% dalam 6 bulan terakhir.			

No.	Pernyataan	Jenis Kebijakan Moneter		
		Ekspansif	Kontraktif	Bujukan Moral
3.	Perekonomian suatu negara sedang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ditandai dengan rendahnya daya beli masyarakat.			
4.	Produk Domestik Bruto mengalami pertumbuhan dan harga meningkat dengan tajam.			
5.	Suatu negara mengalami tingkat inflasi dan pengangguran yang tinggi.			
6.	Akibat pandemi Covid-19, negara berada dalam kondisi resesi dan ekonomi mengalami kemerosotan.			
7.	Tingkat pengangguran sangat tinggi dan harga barang terus mengalami kenaikan.			
8.	Bank sentral menghimbau agar masyarakat menabung di bank.			
9.	Tingkat pengangguran naik menjadi 11 %, sementara pertumbuhan indeks harga konsumen turun dari 8% menjadi 2%.			
10.	Jumlah peredaran uang di masyarakat mengalami kenaikan sehingga harga barang secara umum mengalami kenaikan.			

Penerapan kebijakan moneter akan berdampak pada kegiatan ekonomi suatu negara. Untuk menambah pengetahuan kamu tentang dampak kebijakan moneter, kerjakan aktivitas berikut ini.



Ayo, Menganalisis!

➤ Aktivitas 3.15

Analisis Kebijakan Moneter

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Bacalah pernyataan berikut ini dengan saksama!
3. Lengkapi tabel berikut ini berdasarkan hasil analisis kalian!

Tugas

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan perekonomian suatu negara. Tugas kalian adalah memberikan solusi melalui proses analisis kebijakan moneter yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut!

No.	Pernyataan	Solusi Kebijakan Moneter	Dampaknya terhadap Perekonomian
1.	Suatu negara memiliki tingkat inflasi yang tinggi dan tingkat pengangguran yang terus mengalami kenaikan sampai pada tahap yang sangat berbahaya.		
2.	Kondisi inflasi suatu negara sangat rendah. Di sisi lain, tingkat pengangguran terus mengalami peningkatan.		

No.	Pernyataan	Solusi Kebijakan Moneter	Dampaknya terhadap Perekonomian
3.	Pandemi Covid-19 mengakibatkan resesi ekonomi di sejumlah negara di dunia.		

Penerapan kebijakan moneter di Indonesia merupakan wewenang Bank Indonesia selaku bank sentral. Lalu, bagaimana penerapan kebijakan moneter di Indonesia? Mari kerjakan aktivitas berikut ini.



Ayo, Mencari Tahu!

➤ Aktivitas 3.16

Penerapan Kebijakan Moneter Indonesia

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Carilah informasi tentang kebijakan moneter yang pernah diterapkan di Indonesia!
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas!

No.	Jenis Kebijakan Moneter yang Diterapkan	Periode	Tujuan Penerapan Kebijakan



Uji Kompetensi

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat menyebabkan timbulnya inflasi, *kecuali*
 - A. permintaan masyarakat naik melebihi kapasitas produksi
 - B. harga bahan baku dan upah buruh yang naik terus
 - C. jumlah uang beredar yang terus bertambah
 - D. jumlah barang-barang impor yang cenderung menurun
 - E. berkurangnya jumlah barang akibat gagal panen
2. Inflasi yang disebabkan dorongan biaya (*cost push inflation*) biasanya terjadi karena kenaikan biaya produksi berupa bahan baku. Dampak yang ditimbulkan oleh kenaikan biaya tersebut bagi produsen adalah
 - A. peningkatan jumlah barang yang ditawarkan atau diproduksi
 - B. penurunan jumlah barang yang ditawarkan atau diproduksi
 - C. pertambahan penawaran lebih kecil dibandingkan peningkatan permintaan agregat
 - D. penurunan penawaran lebih besar dibandingkan peningkatan permintaan agregat
 - E. perubahan jumlah barang yang diminta bergantung pada kenaikan harga faktor produksi
3. Pak Seno menggunakan uangnya untuk dibelikan surat-surat berharga berupa saham dan obligasi. Motivasi pemanfaatan uang semacam ini tergolong sebagai
 - A. motif transaksi (*transaction motive*)
 - B. motif spekulasi (*speculative motive*)

- C. motif investasi (*investment motive*)
 - D. motif arbitrase (*arbitration motive*)
 - E. motif berjaga-jaga (*precautionary motive*)
4. Masalah ekonomi terbilang sangat kompleks sehingga untuk mengatasinya akan menggunakan berbagai macam kebijakan yang terjadi lintas sektoral. Pernyataan berikut ini yang tepat dalam mengatasi masalah deflasi dengan menerapkan kebijakan moneter adalah
- A. menaikkan suku bunga bank
 - B. membeli surat berharga Bank Indonesia
 - C. menaikkan cadangan kas minimum bank
 - D. memperketat persyaratan kredit
 - E. himbauan moral BI kepada bank umum untuk menarik uang lama
5. Kebijakan moneter merupakan suatu rangkaian sistem yang bertujuan menjaga keseimbangan jumlah uang yang beredar dan nilai uang. Kebijakan moneter yang bersifat ekspansif akan memiliki dampak perekonomian yang luas, yaitu
- A. jumlah uang beredar bertambah dan kegiatan ekonomi masyarakat meningkat
 - B. tingkat suku bunga pinjaman naik sehingga minat masyarakat meminjam turun
 - C. tingkat investasi masyarakat menurun akibat adanya kebijakan kredit selektif
 - D. penerimaan pemerintah dari sektor pajak meningkat
 - E. peningkatan pengeluaran pemerintah akan mampu menggerakkan sektor riil
6. Kebijakan moneter yang bersifat ekspansif seperti menurunkan *cash ratio* dan menurunkan tingkat suku bunga dapat memengaruhi

kondisi perekonomian secara keseluruhan. Dampak kebijakan moneter tersebut adalah

- A. menurunkan minat usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat
- B. jumlah uang beredar semakin menurun sehingga mengurangi laju inflasi
- C. minat investasi meningkat dan kegiatan ekonomi meningkat
- D. kegiatan perdagangan internasional mengalami penurunan
- E. kondisi perekonomian secara keseluruhan mengalami kemajuan

Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah tiga jawaban yang tepat dengan cara memberikan tanda silang!

- 7. Berikut ini merupakan pernyataan yang menunjukkan adanya gejala inflasi.
 - 1) Terdapat pada negara yang sedang berkembang.
 - 2) Kenaikan harga secara umum/keseluruhan.
 - 3) Untuk barang yang bersifat pokok, seperti harga harga minyak dan tarif dasar listrik.
 - 4) Kenaikan terjadi secara terus-menerus.
 - 5) Hanya untuk barang impor.
- 8. Berikut ini merupakan inflasi yang disebabkan oleh kenaikan biaya produksi (*cost push inflation*).
 - 1) Menjelang lebaran, harga daging sapi meningkat.
 - 2) Tuntutan para buruh berupa kenaikan upah kelayakan regional dikabulkan.
 - 3) Pakan ternak sapi meningkat sehingga harga daging sapi meningkat.
 - 4) Langkanya BBM menyebabkan harga telur meningkat.
 - 5) Kenaikan ekspor telur ke Singapura menyebabkan harga telur dalam negeri meningkat.

9. Berikut ini merupakan instrumen yang digunakan untuk menerapkan kebijakan moneter.

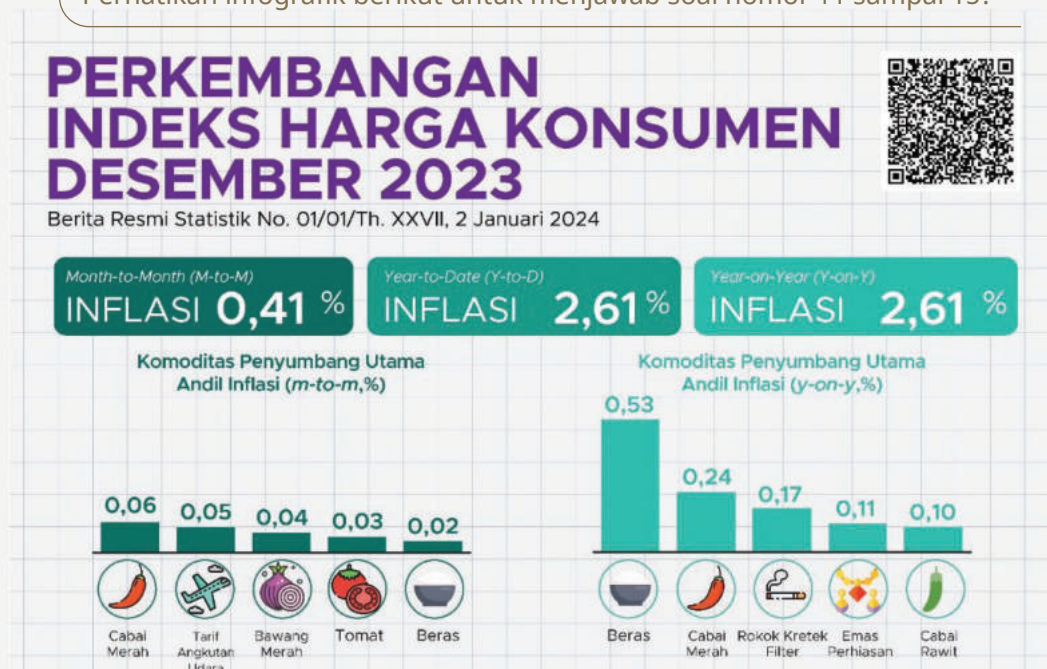
- 1) Operasi pasar terbuka
- 2) Politik diskonto
- 3) Giro wajib minimum/cash ratio
- 4) Pajak dan subsidi
- 5) Pengeluaran pemerintah

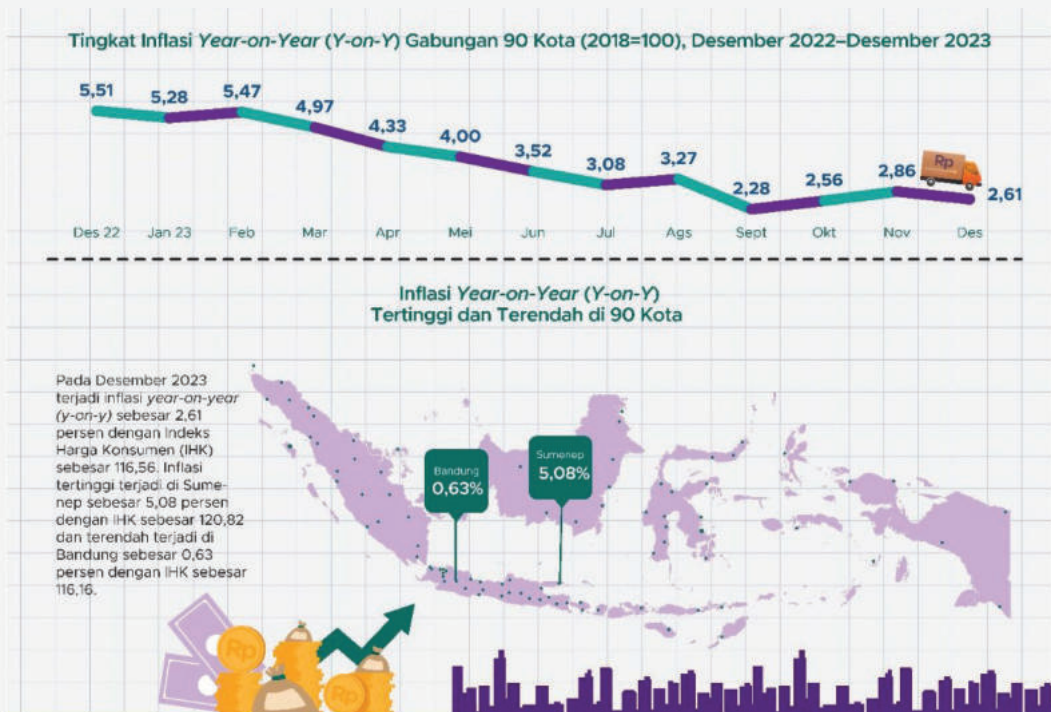
10. Berikut ini merupakan kebijakan moneter yang bisa diterapkan untuk mengatasi inflasi.

- 1) Meningkatkan tingkat suku bunga.
- 2) Menjual surat berharga pemerintah.
- 3) Menurunkan cadangan wajib minimum di bank umum.
- 4) Memperketat aturan pemberian kredit.
- 5) Meningkatkan pajak.

Kategorisasi

Perhatikan infografik berikut untuk menjawab soal nomor 11 sampai 15!





Gambar 3.6 Perkembangan Harga Indeks Konsumen pada Desember 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik/bps.go.id (2024)

Berdasarkan infografik tersebut, tentukan pernyataan dalam kategori benar atau salah!

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
11.	Tingkat inflasi nasional pada bulan Januari adalah sebesar 2,57%.		
12.	Beras merupakan salah satu komoditas penyumbang utama andil inflasi tertinggi untuk kategori inflasi tahunan.		
13.	Selama tahun 2023, tingkat inflasi Indonesia menunjukkan kondisi yang fluktuatif.		
14.	Indeks harga konsumen dijadikan dasar untuk menghitung inflasi di Indonesia.		
15.	Kabupaten Belitung merupakan salah satu daerah yang mengalami deflasi pada bulan Januari 2024.		

Uraian

16. Mengapa dalam teori penawaran uang modern, lembaga keuangan ikut menentukan jumlah uang beredar? Jelaskan menurut pendapatmu!
17. Keynes dikenal karena salah satu teorinya, yaitu *liquidity preference of money*. Teori tersebut menyatakan bahwa terdapat tiga alasan utama orang memegang uang. Jelaskan ketiga alasan tersebut!
18. Mengapa indeks harga konsumen dijadikan sebagai indikator perhitungan inflasi?
19. Mengapa inflasi dapat mengurangi kesejahteraan hidup individu maupun masyarakat di suatu negara?
20. Inflasi bisa diatasi salah satunya dengan menerapkan kebijakan moneter. Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan moneter? Uraikan upaya pemerintah mengatasi inflasi dengan kebijakan ini!



Belajar Lebih Lanjut

Bagian 1

Petunjuk

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Carilah artikel atau materi tentang inflasi terparah Indonesia dari sumber yang relevan!
3. Tautan artikel di samping bisa digunakan sebagai referensi.



Pindai Saya!



Pranala:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/IIP>

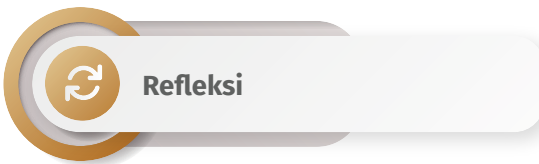
No.	Periode	Kategori	Penyebab	Cara Pemerintah Mengatasinya

Bagian 2

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Analisis kebijakan moneter yang pernah diterapkan di Indonesia dan jelaskan dampaknya terhadap perekonomian!

No.	Pernyataan	Dampak terhadap Perekonomian
1.	Selama pandemi, BI telah menurunkan tingkat suku bunga acuan sebesar 1%.	
2.	Bank Indonesia menerapkan kebijakan penurunan biaya transfer dana Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).	

No.	Pernyataan	Dampak terhadap Perekonomian
3.	Bank Indonesia melakukan restrukturisasi kredit dengan cara memberikan perpanjangan jangka waktu pembayaran kredit bagi perbankan (untuk UMKM).	
4.	Bank Indonesia memberlakukan kebijakan DP kredit kendaraan bermotor berwawasan lingkungan dari 5-10% menjadi 0%.	
5.	Bank Indonesia membeli surat berharga pemerintah dari masyarakat.	



Selamat! Kamu sudah menyelesaikan Bab III di buku ini. Manfaat apa yang kamu dapatkan setelah mempelajari bab ini? Apa kontribusi yang dapat kamu berikan bagi perekonomian Indonesia?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA, 2024

Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Aisyah Nurjanah dan Yeni Fitriani

ISBN 978-623-388-196-8

Ke mana alokasi uang
yang diterima negara?

BAB
IV

**APBN, APBD, dan
Kebijakan Fiskal**

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kamu akan mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan dan belanja negara maupun daerah, menjelaskan manfaat APBN dan APBD, serta kaitannya dengan kebijakan fiskal.

Kata Kunci

- ✓ APBN
- ✓ APBD
- ✓ Pajak
- ✓ Pengeluaran pemerintah
- ✓ Fiskal

Peta Materi





Siap-Siap Belajar

Pada bab sebelumnya kamu sudah belajar tentang teori uang, inflasi, dan kebijakan moneter. Inflasi dapat berdampak pada menurunnya standar hidup masyarakat. Oleh karena itu, inflasi perlu dikendalikan agar daya beli masyarakat tidak turun sehingga masyarakat tetap sejahtera. Selain melalui kebijakan moneter, inflasi juga dapat dikendalikan dengan kebijakan fiskal melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

APBN merupakan rencana keuangan tahunan suatu negara. Menurutmu, dari mana pemerintah menerima pendapatan? Bagaimana pemerintah membelanjakan pendapatan yang diperoleh? Untuk mempelajari materi pada bab terakhir ini, kamu akan mengawali pembelajaran dengan memahami konsep APBN.

A. APBN

Pernahkah kamu berobat ke puskesmas? Tahukah kamu bahwa puskesmas merupakan unit pelaksana kesehatan di bawah dinas kesehatan kabupaten/kota yang didanai oleh anggaran negara. Tidak hanya pada bidang kesehatan, negara juga menyiapkan anggaran untuk bidang lainnya, seperti pendidikan dan fasilitas umum.

Lalu, bagaimana Indonesia mengatur anggarannya? Pada dasarnya sama seperti setiap individu yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, negara juga membutuhkan dana untuk membangun perekonomian. Maka dari itu, sebuah negara akan menyusun anggaran pendapatan dan belanja secara berkala. Anggaran pendapatan dan belanja negara ini yang dikenal dengan istilah APBN.



Cermati Gambar Berikut!



Gambar 4.1 Puskesmas sebagai Contoh Fasilitas Umum

Sumber: Puskesmas Mantang/puskesmasmantang.lomboktengahkab.go.id (2024)

Untuk mengawali pemahaman terkait APBN, kerjakanlah aktivitas berikut ini!



Ayo, Mengamati!

➤ Aktivitas 4.1

Pengamatan Fasilitas Umum

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara berpasangan/berkelompok!
2. Lakukan pengamatan dan tuliskan sepuluh Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) yang kalian ketahui di lingkungan sekitar kalian dengan mengisi tabel berikut ini!
3. Presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kalian dengan kelompok lainnya!

No.	SMA/MA/SMK	Penyelenggara SMA/MA/SMK (Swasta/Negeri)	Sumber Dana Pembangunan SMA/MA/SMK
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Dari pengerjaan aktivitas tersebut, kamu akan mengetahui contoh-contoh sekolah yang disediakan oleh negara atau swasta. Apakah di lingkunganmu terdapat sekolah negeri yang perlu diperbaiki? Jika ada, siapa yang memiliki otoritas dalam memperbaiki sekolah tersebut dan dari mana sumber pembiayaannya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kamu perlu memahami tentang fungsi dan tujuan APBN.

1. Fungsi dan Tujuan APBN

Sebelumnya, kamu sudah mengerjakan Aktivitas 4.1. Dari aktivitas tersebut, kamu mengetahui bahwa sumber dana pembangunan salah satunya berasal dari negara. Pembiayaan fasilitas umum tersebut merupakan salah satu dari fungsi APBN.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Indonesia selama satu tahun anggaran yang diajukan kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan ditetapkan dengan Undang-Undang. Oleh karena itu, APBN harus dirumuskan sedemikian rupa yang mencakup perkiraan dari semua pengeluaran dan sumber penerimaan dalam satu periode.

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 Pasal 3 dikemukakan tentang fungsi APBN sebagai berikut.

a. Fungsi Otorisasi

Fungsi otorisasi adalah anggaran negara menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan sehingga setiap kegiatan yang berdasar dari APBN dapat dipertanggungjawabkan karena berlandaskan hukum.

b. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan adalah anggaran negara menjadi pedoman bagi pemerintah dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.

c. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan adalah anggaran negara menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

d. Fungsi Alokasi

Fungsi alokasi adalah anggaran negara harus diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.

e. Fungsi Distribusi

Fungsi distribusi adalah kebijakan anggaran negara harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

f. Fungsi Stabilisasi

Fungsi stabilisasi adalah anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.

APBN merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mengarahkan dan mempermudah pencapaian tujuan pembangunan negara. Dengan adanya APBN, masyarakat dapat mengetahui prioritas mana yang

sedang mendapat perhatian dari pemerintah sehingga tindakan negara dapat dikendalikan sesuai dengan tujuan APBN. Fungsi APBN akan sejalan dengan fungsi kebijakan moneter yang bertujuan menjaga stabilitas dan mengembangkan perekonomian negara, mendorong investasi, dan dapat mengatur tingkat harga.

Secara umum, tujuan penyusunan APBN adalah untuk memelihara stabilitas ekonomi dan sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara dalam rangka pelaksanaan kegiatan kenegaraan dan peningkatan kesempatan kerja yang diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat.

Untuk menambah pemahaman kalian tentang fungsi dan tujuan APBN, kerjakanlah aktivitas berikut ini!



Ayo, Mengidentifikasi!

➤ Aktivitas 4.2

Fungsi APBN

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan tugas berikut ini secara mandiri!
2. Identifikasilah setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan fungsi APBN yang tepat dan tuliskan hasil identifikasimu di kolom fungsi APBN!

No.	Pernyataan	Fungsi APBN
1.	Pemerintah menargetkan defisit anggaran dalam Rancangan APBN 2024 sebesar 2,29 persen dari PDB.	
2.	Realisasi Belanja Pemerintah Pusat (BPP) mencapai Rp96,4 triliun hingga Januari 2024. Capaian tersebut setara dengan 3,9 persen dari pagu belanja pada APBN yang sebesar Rp2.467,5 triliun.	
3.	Anggaran pendidikan tahun 2023 sebesar Rp237,1 triliun.	

No.	Pernyataan	Fungsi APBN
4.	Kebijakan APBN 2024 diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.	
5.	Subsidi sebesar Rp298,5 triliun diarahkan untuk mendukung UMKM, petani, dan layanan transportasi publik.	
6	Kebijakan subsidi pada APBN dilakukan dengan memberikan subsidi listrik untuk rumah tangga diberikan secara tepat sasaran bagi rumah tangga miskin dan rentan.	

2. Komponen APBN

APBN terdiri dari tiga komponen, yakni anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan anggaran. Komponen tersebut dipaparkan sebagai berikut.

a. Anggaran Pendapatan

Sumber penerimaan pendapatan negara adalah semua penerimaan yang berasal dari pendapatan dalam negeri dan penerimaan hibah. Jenis-jenis pendapatan dalam negeri adalah sebagai berikut.

1) Pajak

Pajak merupakan pungutan yang dilakukan oleh pemerintah (pusat/daerah) terhadap wajib pajak tertentu, berdasarkan undang-undang. Pemungutannya dapat dipaksakan tanpa ada imbalan langsung bagi pembayar pajak. Contoh pajak di antaranya, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

2) Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan negara bukan pajak adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang sumbernya bukan dari pajak. Contohnya adalah penerimaan yang bersumber dari laba BUMN, penerimaan

dari pemanfaatan sumber daya alam, penerimaan dari jasa pelayanan yang diberikan pemerintah, penerimaan yang bersumber dari utang luar negeri, dan penerimaan lainnya yang diatur dalam undang-undang.

3) Penerimaan Hibah

Penerimaan hibah dapat diperoleh pemerintah dari individu, institusi, atau pemerintah dari dalam maupun luar negeri. Tidak ada kewajiban pemerintah untuk mengembalikan hibah karena hibah tergantung kerelaan dari pihak yang memberi. Hibah bukan penerimaan pemerintah yang dapat dipastikan perolehannya.

b. Belanja Negara

Belanja negara diarahkan untuk program pembangunan sekaligus menjaga pertumbuhan ekonomi. Jenis-jenis belanja negara di antaranya sebagai berikut.

1) Belanja Pemerintah Pusat

Belanja pemerintah pusat dilakukan untuk menjalankan fungsi pendidikan, kesehatan, pelayanan umum, agama, ekonomi, pertahanan, perlindungan sosial, perlindungan lingkungan hidup, ketertiban, keamanan, perumahan, fasilitas umum, dan pariwisata. Jenis belanja fungsi tersebut di antaranya untuk belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.

2) Transfer ke Daerah

Transfer ke daerah merupakan dana yang dialokasikan untuk mendukung transformasi ekonomi dan mendanai otonomi daerah. Belanja ini juga diberikan untuk menyelaraskan kebijakan fiskal pusat dan daerah.

c. Pembiayaan Anggaran

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014, pembiayaan anggaran adalah penerimaan yang perlu dibayar kembali, penerimaan kembali atas pengeluaran tahun-tahun anggaran sebelumnya, pengeluaran kembali atas penerimaan tahun-tahun anggaran sebelumnya, penggunaan saldo anggaran lebih, dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Contoh pembiayaan ini adalah pembiayaan utang negara dan investasi negara.

Untuk menambah pemahaman kalian tentang komponen APBN, kerjakanlah aktivitas berikut ini!



Ayo, Cermati!

Aktivitas 4.3

Penerimaan Negara

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara mandiri!
2. Amatilah infografik pada Gambar 4.2, kemudian jawablah pertanyaan berikut!

Tugas

1. Identifikasilah jenis-jenis penerimaan negara!
2. Penerimaan APBN paling tinggi bersumber dari dengan nilai
3. Identifikasi pernyataan berikut sesuai infografik yang tersedia!

Pernyataan	Benar	Salah
Pendapatan negara dari penerimaan pajak lebih tinggi dibandingkan penerimaan bukan pajak.		
Penerimaan dari pajak penghasilan migas dan nonmigas sebesar Rp300,7 T.		

TREN POSITIF PENDAPATAN NEGARA PADA MARET 2023

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengumumkan pendapatan negara masih melanjutkan kinerja positif hingga akhir triwulan I 2023, yakni mencapai Rp647,2 triliun atau 26,3 persen dari target APBN 2023.



REALISASI PENDAPATAN NEGARA MARET 2023

(Data Kemenkeu, 17 April 2023)

Penerimaan pajak

PPh Non Migas	226,0
PPh Migas	17,7
PPN dan PPnBM	185,7
PBB dan pajak lainnya	2,9
Kepabeanan dan cukai	72,2

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sumber Daya Alam Migas	31,3
Sumber Daya Alam Non Migas	44,3
Pendapatan Kekayaan Negara Dipisahkan	4,6
Pendapatan Badan Layanan Umum	18,2
PNBP Lainnya	44,3

Angka hasil pembulatan dalam triliun rupiah

Total
647,2

UPAYA MENJAGA KONDISI EKONOMI



Mewaspadaikan tekanan geopolitik dan sistem perbankan di AS dan Eropa.



Menjaga konsumsi domestik tetap kuat.



Mempertahankan momentum transformasi ekonomi.



Mewaspadaikan serta melakukan mitigasi guna mengantisipasi ketidakpastian sepanjang 2023.

“Di kuartal I, seluruh kegiatan ekonomi masih stabil terjaga, dan ini menimbulkan penerimaan dari perpajakan maupun PNBP yang cukup baik. APBN kita di bulan Maret mencatatkan surplus.”

Sri Mulyani
Menteri Keuangan



Gambar 4.2
Infografik
Tren Positif
Pendapatan
Negara pada
Maret 2023

Sumber: Antara/
antaranews.com
(2023)



Ayo, Cermati!

Aktivitas 4.4

Belanja Negara

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara mandiri!
2. Amatilah tabel berikut ini, kemudian kerjakanlah tugas yang ada di bawahnya!

APBN Triliun Rupiah

Uraian	2023	2024
A. Pendapatan Negara	2.463,0	2.802,3
1. Pendapatan dalam Negeri	2.462,6	2.801,9
a. Penerimaan Perpajakan	2.021,2	2.309,9
b. PNBPN	441,4	492,0
2. Penerimaan Hibah	0,4	0,4
B. Belanja Negara	3.061,2	3.325,1
1. Belanja Pemerintah Pusat	2.246,5	2.467,5
a. Belanja K/L	1.085,5	1.090,8
b. Belanja non-K/L	1.161,0	1.376,7
1. Transfer ke Daerah	814,7	857,6
2. Pembiayaan Anggaran	598,2	522,8

Sumber: Informasi APBN 2023/media.kemenkeu.go.id (2023); Informasi APBN Tahun Anggaran 2024/media.kemenkeu.go.id/ (2024)

Tugas

Berdasarkan tabel tersebut, kerjakanlah tugas berikut!

1. Identifikasilah jenis-jenis pengeluaran pemerintah!
2. Tentukan pernyataan berikut ini dalam kategori benar atau salah!

Pernyataan	Benar	Salah
Belanja pemerintah pusat merupakan belanja negara paling tinggi.		
Belanja pemerintah pusat pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp221 triliun.		
Belanja kementerian/lembaga lebih tinggi dibanding belanja non-K/L.		
Transfer ke daerah pada tahun 2024 menurun Rp43,1 T.		

Kalian dapat membaca informasi lengkap seputar data APBN tahun 2023 dan 2024 melalui pranala atau QR berikut.

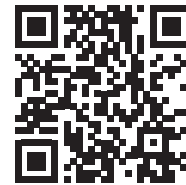


Pindai Saya!



Pranala:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/ATA>



Pranala:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/AHU>

Kamu sudah mengetahui komponen penyusunan APBN. Sekarang, kamu akan mempelajari tentang mekanisme penyusunan APBN. Sebelumnya, pernahkah kamu membuat sebuah acara di sekolah? Bagaimana cara kamu menyusun anggarannya? Langkah pertama, tentu kamu akan membuat daftar kebutuhan yang kamu perlukan. Setelah itu, kamu akan mengajukannya kepada pihak sekolah. Jika disetujui, kamu bisa menjalankan kegiatanmu. Namun, apabila tidak disetujui, kamu akan memperbaiki rancangan anggaran sesuai dengan arahan sekolah.

Dari ilustrasi tersebut, dapat kamu bayangkan bahwa untuk menjalankan kegiatan sekolah saja terdapat mekanisme dalam menyusun anggaran. Begitu pula dengan sebuah negara, terdapat mekanisme dalam menyusun rancangan APBN. Siapakah yang menyusun APBN? Siapa yang berperan menyetujui rancangan APBN? Setelah ini, kamu akan mencari tahu mekanisme penyusunan APBN melalui aktivitas berikut ini.



Ayo, Berkreasi!

Aktivitas 4.5

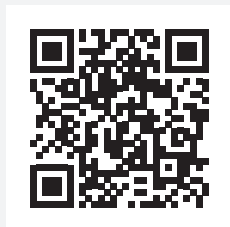
Mekanisme Penyusunan APBN

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara berkelompok!
2. Buatlah bagan mekanisme penyusunan dan penetapan APBN dalam bentuk poster berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara!
3. Poster dapat dibuat menggunakan aplikasi digital maupun manual.
4. Tunjukkan kreativitas kalian dan sajikan poster yang menarik!
5. Kalian dapat mengunjungi pranala atau memindai QR berikut untuk melihat informasi lengkap mekanisme penyusunan dan penetapan APBN.

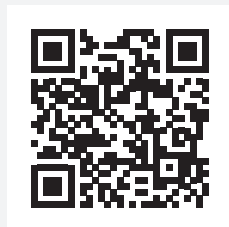


Pindai Saya!



Pranala:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/AHP>



Pranala:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/UU>



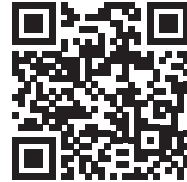
Ayo, Lakukan Simulasi!

➤ Aktivitas 4.6

Ayo Merancang APBN!



Pindai Saya!



Pranala:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/UU>

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara berpasangan!
2. Lakukanlah simulasi merancang APBN melalui web kementerian keuangan pada pranala berikut!
3. Setelah selesai, refleksikan hasil simulasi kalian dengan teman dan guru!

Sampai di sini, kamu telah mengetahui bagaimana mekanisme penyusunan APBN. Di dalam APBN terdapat komponen belanja transfer daerah. Transfer daerah menjadi bagian yang disusun secara khusus dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Ayo, bersiap! Setelah ini, kalian akan mempelajari materi APBD.

B. APBD



Cermati Gambar Berikut!

Gambar 4.3 BUMD sebagai Sumber Pendapatan Daerah

Sumber: Sugeng Harianto/finance.detik.com (2022)

Apakah di lingkungan sekitarmu terdapat badan usaha yang dikelola daerah? Jika ada, bagaimana cara badan usaha daerah tersebut mengalokasikan keuntungan yang diperolehnya? Perkembangan BUMD menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Perkembangan BUMD yang ditunjukkan dengan tercapainya laba dapat menjadi salah satu sumber penerimaan APBD.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan daerah yang akan dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD dan ditetapkan dengan peraturan daerah (Permendagri No.13 Tahun 2006). Dengan demikian, APBD merupakan alat/wadah untuk menampung berbagai kepentingan publik yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan dan program. Pada

saat tertentu manfaatnya benar-benar akan dirasakan oleh masyarakat. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

1. Tujuan APBD

Secara umum, APBD disusun sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran penyelenggaraan negara di daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi, produksi, kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan kemiskinan. Secara khusus APBD disusun dengan tujuan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana daerah yang efisien, efektif, kompetitif, serta terjangkau.
- b. Mewujudkan pembangunan daerah yang adil, ramah lingkungan, dan berbasis peran serta masyarakat.
- c. Menciptakan rasa aman dan adanya penegakkan keadilan.
- d. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat.



Ayo, Cermati!

➤ Aktivitas 4.7

Untuk Siapa APBD?

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara mandiri!
2. Bacalah artikel berikut ini dengan saksama!

Pemkot Semarang Tetapkan APBD 2024 Sebesar Rp5,46 Triliun, Mbak Ita: Prioritaskan Kesejahteraan Masyarakat

Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) 2024 sebesar Rp5,46 triliun. Pengesahan ini dilakukan pada saat rapat paripurna di Gedung DPRD Kota Semarang pada Kamis (16/11/2023). Pendapatan asli daerah (PAD) Kota Semarang tahun 2024 nanti ditargetkan sebesar Rp5,23 triliun. Belanja daerah diproyeksikan sebesar Rp5,46 triliun sehingga ada defisit anggaran sebesar Rp229,01 miliar.

Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu mengatakan, “Anggaran yang telah disahkan ini akan diutamakan untuk kebutuhan kepentingan masyarakat. Utamanya untuk penanganan stunting, kemiskinan, dan inflasi. Kemudian juga untuk membangun infrastruktur sebagai sarana pertumbuhan ekonomi Kota Semarang lewat investasi. Di sisi lain, Pemkot Semarang masih akan berupaya maksimal meningkatkan PAD dari berbagai sektor.” Menurutnya, akan ada sejumlah program untuk meningkatkan pendapatan. “Utamanya retribusi yang belum maksimal akan kami genjot. Baik parkir, perdagangan, bisa tambahkan lagi,” jelasnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Semarang, Kadarlusman berharap, pemerintah bisa melaksanakan hal yang sudah disepakati dalam rapat paripurna. Besaran APBD 2024 diakui mengalami peningkatan dari APBD 2023 yang hanya Rp5,2 triliun.

APBD 2024 akan prioritaskan untuk kesejahteraan masyarakat, yang fokusnya, selain pada sektor kesehatan dan pendidikan, juga pada pengembalian kondisi ekonomi, karena ketersediaan pangan yang belum membaik.

Sumber: Pemerintah Kota Semarang/semarangkota.go.id (2023)

Tugas

1. Berdasarkan artikel tersebut, manakah pernyataan berikut yang sesuai dengan isi wacana yang berjudul *Pemkot Semarang Tetapkan APBD 2024 Sebesar Rp5,46 Triliun, Mbak Ita: Prioritaskan Kesejahteraan Masyarakat*. Berikan jawabanmu dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom “Sesuai” jika pertanyaan tersebut sesuai atau centang kolom “Tidak Sesuai”, jika pernyataan tersebut tidak sesuai.

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Target belanja daerah Kota Semarang lebih tinggi dibandingkan pendapatan asli daerah pada tahun 2024.		
2.	Pendapatan asli daerah yang bersumber dari retribusi pada tahun 2023 sudah maksimal.		
3.	APBD 2024 Kota Semarang diutamakan untuk penanganan stunting, kemiskinan, dan inflasi.		
4.	APBD Kota Semarang mengalami peningkatan sebesar 2,6 miliar.		

2. Apa strategi yang dilakukan Pemerintah Kota Semarang untuk membangun sarana pembangunan ekonomi?
3. Identifikasilah tujuan anggaran APBD Kota Semarang tahun 2024!

2. Sumber APBD

Dalam penyusunan APBD, pemerintah daerah memiliki sumber-sumber pendapatan, baik pemberian dari pemerintah pusat maupun dari pendapatan daerah. Sumber-sumber pendapatan daerah adalah sebagai berikut.

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah atau PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut sesuai dengan peraturan. PAD bertujuan untuk memberikan dana pada pelaksanaan otonomi suatu daerah sesuai dengan potensinya. PAD merupakan penerimaan yang bersumber dari pajak daerah, retribusi, keuntungan atau laba dari pengelolaan BUMD, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta sumber lain pendapatan asli daerah yang sah.

b. Dana Perimbangan

Dana perimbangan merupakan dana yang dialokasikan dari APBN untuk daerah sebagai pengeluaran pemerintah pusat untuk belanja daerah yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-lain pendapatan daerah yang sah merupakan pendapatan daerah selain pendapatan asli daerah dan dana perimbangan, seperti dana darurat, hibah, dan sumber lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Belanja Pemerintah Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja daerah dibagi menjadi empat jenis belanja, yaitu sebagai berikut.

- a. Belanja operasional adalah belanja sehari-hari yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah, antara lain belanja pegawai, bunga, dan subsidi.
- b. Belanja modal adalah pengeluaran yang memperoleh aset tetap yang memberikan manfaat lebih dari satu tahun, di antaranya belanja mesin, bangunan, dan gedung.
- c. Belanja tidak terduga adalah belanja untuk keadaan darurat maupun musibah, contohnya belanja untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak saat terjadi bencana alam.
- d. Belanja transfer adalah pengeluaran pemerintah daerah provinsi kepada pemerintah daerah kabupaten kota, contohnya belanja bagi hasil dan belanja bantuan keuangan.



Ayo, Menganalisis!

➤ Aktivitas 4.8

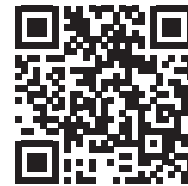
APBD

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara berkelompok!
2. Carilah data APBD 3 tahun terakhir berdasarkan kota/kabupaten tempat tinggal kalian!
3. Carilah data APBD kota lain dan bandingkan dengan APBD kota/kabupaten kalian!
4. Buatlah laporan hasil analisis dalam bentuk salindia presentasi! Analisis yang kalian lakukan, antara lain:
 - a. jenis-jenis pendapatan yang termasuk ke dalam PAD,
 - b. jenis-jenis belanja yang termasuk ke dalam belanja operasional,
 - c. sumber pendapatan terbesar dan porsi pengeluaran pembiayaan terbesar dalam APBD, dan
 - d. analisis informasi yang kalian peroleh dari data APBD tersebut.
5. Kalian dapat membaca data APBD dengan membuka pranala atau QR di samping.



Pindai Saya!



Pranala:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PAP>

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara mandiri!
2. Kamu boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari via internet.



Across/Mendatar

2. Pihak yang mengesahkan/menolak RAPBN
5. Pungutan pemerintah bersifat resmi dan memberikan balas jasa secara langsung
7. Anggaran pendapatan dan belanja negara
9. Kondisi saat penerimaan lebih kecil daripada pengeluaran
10. Salah satu sumber penerimaan pusat
11. Bantuan dari pihak lain yang bersifat hadiah
12. Alokasi dana pengeluaran pemerintah pusat yang disesuaikan dengan kebutuhan
13. Fungsi ini diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya
14. Salah satu penerimaan daerah

Down/Menurun

1. Fungsi untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun bersangkutan
3. Kondisi saat penerimaan lebih besar daripada pengeluaran
4. Salah satu pengeluaran rutin
5. Komponen dalam APBN
6. Dana peruntukan daerah dari pemerintah pusat
8. Salah satu unsur penerimaan negara yang paling penting

Kamu telah mempelajari materi APBN dan APBD. Sejauh yang kamu pahami, apa pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian? APBN dan APBD tentu diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan berbagai sektor. Peningkatan penerimaan pajak menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan.

Apa yang kamu ketahui tentang pajak? Mengapa masyarakat seringkali dihimbau agar menjadi warga yang taat pajak melalui iklan layanan masyarakat maupun papan reklame? Ayo lakukan peregangan sejenak dan persiapkan dirimu karena setelah ini kamu akan mempelajari materi perpajakan!

C. Perpajakan



Gambar 4.4 Pembangunan Infrastruktur Nasional Dibiayai dari Pajak

Sumber: Hilda B Alexander/Kompas.com (2022)

Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah dalam melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasar kepada undang-undang Negara Indonesia.

Definisi atau pengertian pajak juga tertulis dalam Pasal 1 UU No.28 Tahun 2007. Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara oleh perseorangan atau kelompok, pajak bersifat memaksa, berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan definisi tersebut, terdapat ciri-ciri melekat dari pajak, yaitu iuran wajib warga negara, bersifat memaksa, tidak ada timbal balik secara langsung, dan digunakan untuk melayani kepentingan masyarakat umum.

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Uang pajak digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap warga negara bebas menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Oleh karena itu, kita wajib bertanggung jawab dalam penggunaan dan penyaluran pajak tersebut.

1. Fungsi Pajak

Pajak yang dipungut dari rakyat ke negara memiliki beberapa fungsi sebagai berikut.

a. Fungsi Anggaran

Fungsi anggaran adalah fungsi pajak sebagai sumber utama kas negara. Pajak yang dikumpulkan atau diperoleh dari rakyat digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.

b. Fungsi Alokasi

Fungsi alokasi adalah fungsi pajak yang menekankan bahwa pajak harus digunakan untuk mendanai atau menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan masyarakat.

c. Fungsi Distribusi

Fungsi distribusi atau disebut pemerataan adalah fungsi pajak untuk melaksanakan pembangunan ekonomi. Artinya, pajak yang diterima pemerintah digunakan dan disebarkan ke berbagai sektor pembangunan dan berbagai wilayah pembangunan, baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah.

d. Fungsi Regulasi

Berdasarkan fungsi regulasi, pajak berfungsi sebagai salah satu alat pengatur kegiatan ekonomi, misalnya mengatasi inflasi melalui kebijakan fiskal.



Ayo, Mengidentifikasi!

Aktivitas 4.10

Fungsi Pajak

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan tugas berikut ini secara mandiri!
2. Identifikasilah setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan fungsi pajak! Tuliskan hasil identifikasimu di kolom keterangan!

No.	Pernyataan	Keterangan
1.	Pajak digunakan untuk membangun jembatan dan jalan umum.	
2.	Pajak dapat digunakan untuk melakukan pembiayaan belanja pegawai.	

No.	Pernyataan	Keterangan
3.	Dana bantuan yang diterima masyarakat secara adil, salah satunya bersumber dari pajak.	
4.	Pemerintah mengurangi pajak atas produk dalam negeri untuk meningkatkan angka ekspor.	
5.	Pajak digunakan untuk membangun rumah sakit umum daerah.	



Ayo, Mengamati!

➤ Aktivitas 4.11

Manfaat Pajak

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara berkelompok!
2. Lakukan pengamatan seputar fasilitas umum di lingkungan sekitar! Kemudian, tulislah pada tabel berikut beserta manfaatnya bagi masyarakat!

No.	Fasilitas Umum	Manfaat bagi Masyarakat
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



Ayo, Cermati!

Aktivitas 4.12

Literasi Pajak

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas berikut ini secara mandiri!
2. Bacalah kutipan artikel berikut ini dengan saksama!

LSI Sebut 50 Persen Masyarakat Paham Literasi Pajak

Menurut Direktur Eksekutif LSI Djayadi Hanan, jumlah masyarakat Indonesia yang memahami dan tidak memahami mengenai pajak dan manfaatnya cukup berimbang. Djayadi memaparkan, dari studi yang dilakukan LSI menemukan, secara umum sekitar 50 persen responden paham akan pajak dan manfaat uang pajak. Adapun sebanyak 40 persen lebih responden mengaku kurang atau tidak paham mengenai pajak dan manfaatnya.

Angka tersebut diperoleh dari survei nasional yang dilakukan LSI pada periode 13-21 Agustus 2022 melalui wawancara tatap muka dengan 1.220 sampel responden berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah. Lebih jauh survei itu menyebut, sebanyak 16,1 persen paham akan pajak, sementara 14,6 persen paham manfaat uang pajak. Kemudian, sebanyak 34,8 persen memilih cukup paham akan pajak dan 31,2 persen cukup paham dengan manfaat uang pajak.

Sebanyak 26,2 persen responden memilih kurang paham mengenai pajak, sedangkan 29,4 persen memilih kurang paham dengan manfaat pajak. Sementara, 18,7 persen tidak paham soal pajak dan 20,5 persen tidak paham mengenai manfaat pajak. Selanjutnya, 4,2 persen dan 4,3 persen masing-masing tidak tahu atau tidak menjawab terkait pajak dan manfaat uang pajak.

Sumber: Waluyo Hanjarwadi/Pajak.com (2022)

Tugas

1. Setelah membaca artikel tersebut, manakah pernyataan berikut yang sesuai dengan isi artikel yang berjudul *LSI Sebut 50 Persen Masyarakat Pahami Literasi Pajak?*. Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Sesuai”, jika pernyataan sesuai atau centang pada kolom “Tidak Sesuai”, jika pernyataan tidak sesuai.

No	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Masyarakat lebih paham pajak dibanding manfaat pajak.		
2.	Masyarakat yang tidak memahami pajak sebesar 50 persen.		
3.	Secara umum, masyarakat cukup paham akan pajak dan manfaat pajak.		
4.	Literasi pajak dapat dimulai dari usia 17 tahun.		

2. Menurut pendapat kalian, apa dampak yang akan terjadi apabila literasi pajak masyarakat rendah?

2. Jenis-Jenis Pajak

Pernahkah kalian membeli barang di pusat perbelanjaan dan saat hendak membayar, ternyata harga yang tertera di etalase toko berbeda dengan harga yang harus kalian bayar saat di kasir. Jika kalian pernah mengalami peristiwa tersebut berarti kalian mengetahui salah satu jenis pajak. Pajak terbagi menjadi dua, yakni pajak pusat dan pajak daerah.

a. Pajak Pusat

Pajak pusat adalah pajak yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak dan digunakan untuk membiayai belanja rutin negara dan pembangunan (APBN). Contoh pajak pusat adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan Barang Mewah

(PPnBM), bea materai, dan PBB sektor perkebunan, perhutanan dan pertambangan.

b. Pajak Daerah

Pajak daerah adalah semua jenis pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah. Hasil dari pajak tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam sumber penerimaan daerah dan dialokasikan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah (APBD). Contoh pajak daerah adalah pajak restoran, pajak hiburan, pajak kendaraan bermotor, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), PBB perdesaan dan perkotaan, serta pajak daerah lainnya.

Pajak merupakan bagian dari kebijakan fiskal. Apakah kamu tahu yang dimaksud dengan kebijakan fiskal? Siapa pihak yang berwenang untuk mengatur kebijakan fiskal di Indonesia? Ayo pelajari kebijakan fiskal berikut!

D. Kebijakan Fiskal

Berikut ini adalah konsep kebijakan fiskal, instrumen kebijakan fiskal, serta jenis kebijakan fiskal. Penjelarasannya dipaparkan sebagai berikut.

1. Konsep Kebijakan Fiskal

Apakah kamu pernah mengetahui tentang Kartu Indonesia Sehat (KIS)? KIS merupakan layanan jaminan kesehatan yang dikhususkan untuk masyarakat yang kurang mampu dan tidak dipungut iuran per bulannya. Sumber pembiayaan KIS berasal dari pajak. Pajak yang dipungut pemerintah dari masyarakat dialokasikan kembali kepada masyarakat. Dengan program KIS, masyarakat akan memperoleh layanan kesehatan gratis. Tindakan pemerintah dalam memungut pajak dan membelanjakannya adalah salah satu implementasi dari kebijakan fiskal.



Cermati Gambar Berikut!



Gambar 4.5 Kartu Indonesia Sehat sebagai Implementasi Kebijakan Fiskal di Indonesia.

*Sumber: Yeni Fitriani/
Kemendikbudristek (2024)*

Kebijakan fiskal adalah upaya pemerintah untuk memengaruhi perekonomian secara makro melalui sistem penerimaan dan belanja negara. Komponen penerimaan di antaranya diperoleh melalui pajak dan hibah, sedangkan komponen pengeluaran meliputi pengeluaran konsumsi pemerintah dan pembayaran transfer.

Sadono Sukirno (2019) menyatakan bahwa kebijakan fiskal merupakan langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan dalam sistem pajak atau dalam perbelanjaannya dengan maksud untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan fiskal merupakan kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi perekonomian melalui penerimaan atau pengeluaran negara.

Instrumen kebijakan fiskal di Indonesia tercermin dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Di Indonesia, pihak yang berwenang untuk melaksanakan kebijakan fiskal adalah Kementerian Keuangan. Penerapan kebijakan fiskal di

Indonesia memiliki dua prioritas, yaitu mengatasi APBN serta masalah APBN lainnya dan menjaga stabilitas perekonomian.

Kebijakan fiskal memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Kebijakan fiskal berperan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi, mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, serta mengatasi inflasi dan pengangguran tinggi.

Untuk menambah pengetahuan kamu tentang konsep kebijakan fiskal, kerjakan aktivitas berikut ini.



Ayo, Cermati!

➤ Aktivitas 4.13

Konsep Kebijakan Fiskal

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara berpasangan!
2. Bacalah artikel berikut ini dengan saksama!

Ini Strategi Kebijakan Fiskal 2024 untuk Percepat Transformasi Ekonomi

Jakarta, 04/09/2023 Kemenkeu – Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) telah bekerja keras menjadi tulang punggung dalam menghadapi berbagai guncangan dan situasi yang tidak mudah, terutama saat menghadapi pandemi Covid-19. APBN mengambil posisi sebagai shock absorber dan bergerak sangat dinamis untuk mendukung penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi.

Kebijakan fiskal dalam RAPBN 2024 mengambil tema Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. Pemerintah merencanakan sejumlah strategi kebijakan untuk mencapai tujuan kebijakan fiskal 2024 yang secara ringkas dibagi menjadi strategi kebijakan fiskal jangka pendek, menengah, dan panjang. Untuk jangka pendek, strategi RAPBN 2024 difokuskan pada pengendalian inflasi

(stabilitas harga), penghapusan kemiskinan ekstrem, penurunan prevalensi stunting, dan peningkatan investasi. Sementara itu, strategi kebijakan fiskal jangka menengah dan panjang difokuskan pada penguatan kualitas sumber daya manusia (human capital), mengakselerasi pembangunan infrastruktur (physical capital) dan mendorong aktivitas ekonomi bernilai tambah tinggi melalui hilirisasi sumber daya alam (natural capital), serta penguatan reformasi kelembagaan dan simplifikasi regulasi (institutional reform).

Kebijakan fiskal 2024 juga melanjutkan reformasi fiskal secara holistik. Reformasi menyeluruh tersebut mencakup optimalisasi pendapatan negara yang dilakukan dengan tetap menjaga iklim investasi, peningkatan kualitas belanja (spending better) guna mendukung penguatan reformasi struktural dan antisipasi terhadap ketidakpastian global (fiscal buffer), serta menjaga pembiayaan utang dalam batas yang aman dan manageable serta mengoptimalkan pembiayaan non-utang.

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia/kemenkeu.go.id (2023)

Tugas

Berdasarkan artikel tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan strategi jangka pendek yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan kebijakan fiskal 2024!
2. Tuliskan poin-poin kebijakan fiskal yang tercantum dalam artikel tersebut!
3. Berikan kesimpulan pengertian kebijakan fiskal berdasarkan artikel tersebut!
4. Apa yang akan terjadi apabila pemerintah tidak menjalankan strategi kebijakan fiskal dalam jangka pendek?

2. Instrumen Kebijakan Fiskal

Instrumen kebijakan fiskal di Indonesia tercermin dalam pengelolaan APBN. Terdapat 2 instrumen kebijakan fiskal, yaitu sebagai berikut.

a. Pajak (Tax)

Pajak termasuk dalam komponen penerimaan di APBN. Penerapan kebijakan fiskal menggunakan instrumen pajak dapat diterapkan dengan cara menaikkan atau menurunkan pajak.

b. Pengeluaran pemerintah (Government Expenditure)

Pajak yang diterima oleh pemerintah akan digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pemerintah. Pengeluaran pemerintah merupakan bentuk intervensi pemerintah dalam perekonomian. Bentuk pengeluaran pemerintah, di antaranya pengeluaran administrasi pemerintahan, pembiayaan pembangunan atau infrastruktur, pembayaran gaji pegawai, dan subsidi untuk masyarakat. Penerapan kebijakan fiskal menggunakan instrumen ini bisa digunakan dengan cara menambah atau mengurangi pengeluaran pemerintah atau belanja negara.

Gambar 4.6 LPG 3 Kg,
Barang Subsidi Pemerintah

Sumber: Pertamina/pertamina.com (2019)



3. Jenis Kebijakan Fiskal

Terdapat dua jenis kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah, yaitu sebagai berikut.

a. Kebijakan Fiskal Ekspansif

Kebijakan fiskal ekspansif adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya beli masyarakat. Kebijakan ini bisa diterapkan ketika kondisi perekonomian suatu negara sedang lesu yang ditandai dengan menurunnya laju pertumbuhan ekonomi. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara menaikkan pengeluaran pemerintah dan menurunkan pajak.

b. Kebijakan Fiskal Kontraktif

Kebijakan fiskal kontraktif adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat. Kebijakan ini bisa diterapkan ketika perekonomian suatu negara dalam kondisi inflasi yang tinggi. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara menurunkan pengeluaran pemerintah dan menaikkan pajak.

Untuk menambah pengetahuan kamu tentang jenis kebijakan fiskal, kerjakan aktivitas berikut ini!



Ayo, Mengidentifikasi!

➤ Aktivitas 4.14

**Membedakan Jenis
Kebijakan Fiskal**

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara mandiri!
2. Tentukan pernyataan berikut ini dalam kategori kebijakan fiskal ekspansif atau kebijakan fiskal kontraktif. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

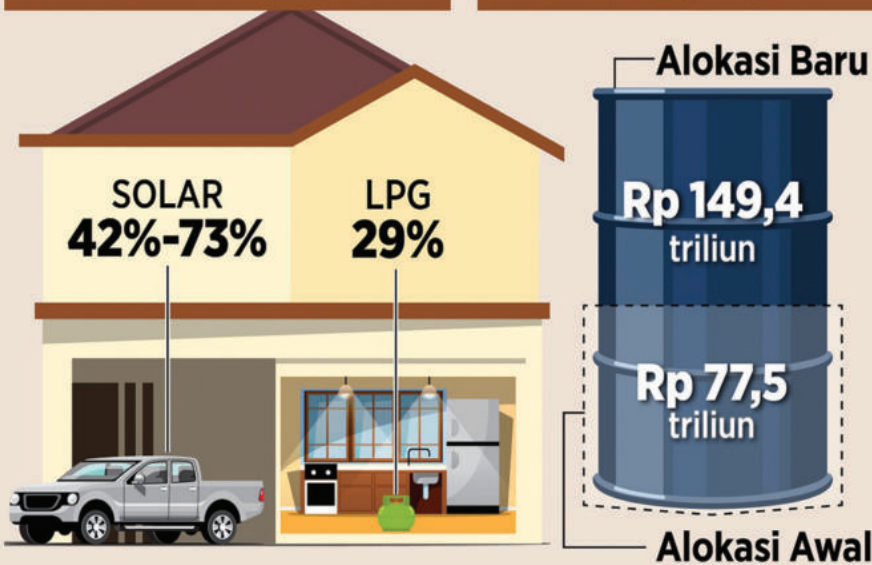
No.	Bentuk Kebijakan Fiskal Pemerintah	Jenis Kebijakan	
		Ekspansif	Kontraktif
1.	Untuk mengatasi dampak pandemi, pemerintah menambah anggaran bantuan sosial untuk masyarakat dengan mengurangi anggaran lainnya.		
2.	Pemerintah membuat kebijakan relaksasi pajak yang berlangsung selama tahun 2020 sampai 2021 untuk meningkatkan daya beli masyarakat.		
3.	Pemerintah menaikkan pajak untuk mengatasi inflasi.		
4.	Pemerintah menghapus subsidi bahan bakar minyak.		
5.	Pemerintah menaikkan jumlah pembayaran transfer.		
6.	Pemerintah melalui Kementerian Keuangan merealokasi APBN yang akan digunakan untuk insentif dunia usaha.		
7.	Kemenkeu menerbitkan PMK 23/2020 yang memberikan stimulus pajak untuk karyawan dan dunia usaha, salah satunya, yaitu pajak penghasilan karyawan ditanggung pemerintah.		
8.	Pemerintah memberikan subsidi listrik PLN 450 dan 900 VA kepada masyarakat.		
9.	Pada tahun 2021, negara menganggarkan 700 triliun rupiah untuk program pemulihan ekonomi nasional.		
10.	Pemerintah menerapkan pajak PPN untuk sembako dengan kategori premium.		
11.	Pemerintah memberikan insentif untuk airlines dan travel agent sebesar Rp98,5 miliar.		
12.	Pemerintah menggelontorkan dana sebesar Rp9,3 triliun untuk program Kartu Prakerja yang dimulai pada tahun 2020.		
13.	Di bidang kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk belanja penanganan kesehatan di masa pandemi Covid-19 sebesar 65,8 triliun rupiah.		

SUBSIDI BBM & LPG BANYAK DINIKMATI ORANG KAYA

Laporan Bank Dunia menyebutkan pemberian subsidi bahan bakar minyak (BBM) dan LPG lebih menguntungkan masyarakat menengah ke atas.

RUMAH TANGGA KELAS ATAS & MENENGAH MENIKMATI SUBSIDI

ANGGARAN SUBSIDI BBM & LPG MEMBENGKAK (2022)



KUOTA BBM & LPG SUBSIDI MENIPIS (2022)



*) Juli 2022 **) Juni 2022

SUMBER: BANK DUNIA, KEMENTERIAN KEUANGAN, KOMPAS.COM, KATADATA.CO.ID
NASKAH: CINDY MUTIA ANNUR | ILUSTRASI: FREEPIK | DESAIN: NURFATHI | PRODUKSI: AGUSTUS 2022

Gambar 4.7 Subsidi BBM dan LPG Banyak Dinikmati Orang Kaya

Sumber: Cindy Mutia Annur dan Nurfathi/Katadata.co.id (2022)



Ayo, Mengidentifikasi!

Aktivitas 4.15

Instrumen Kebijakan Fiskal

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara mandiri!
2. Perhatikan infografik pada Gambar 4.7 dengan saksama!

Tugas

Berdasarkan infografik tersebut, tentukan pernyataan berikut ini dalam kategori benar atau salah! Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Sebanyak 29% rumah tangga kelas atas dan menengah menikmati LPG subsidi.		
2.	73% solar lebih banyak dinikmati oleh rumah tangga kelas atas dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa subsidi yang diberikan pemerintah tidak tepat sasaran.		
3.	Solar dan pertalite merupakan jenis BBM yang disubsidi pemerintah.		
4.	Tingginya subsidi BBM mengakibatkan anggaran pemerintah membengkak.		
5.	Pada tahun 2022, alokasi anggaran subsidi BBM sesuai dengan alokasi awal.		

Penerapan kebijakan fiskal tentunya akan sangat berdampak bagi perekonomian. Untuk memahami dampak penerapan kebijakan fiskal, kerjakan aktivitas berikut ini!



Ayo, Menganalisis!

Aktivitas 4.16

**Analisis Dampak Penerapan
Kebijakan Fiskal**

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan aktivitas ini secara berkelompok!
2. Bacalah pernyataan berikut ini dengan saksama!
3. Lengkapi tabel berikut berdasarkan hasil analisis kalian!

Tugas

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan perekonomian suatu negara. Tugas kalian adalah memberikan solusi melalui proses analisis kebijakan fiskal yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut!

No.	Pernyataan	Solusi Kebijakan Fiskal	Dampaknya terhadap Perekonomian
1.	Suatu negara memiliki tingkat inflasi yang tinggi sampai pada tahap yang sangat berbahaya.		
2.	Pandemi Covid 19 mengakibatkan banyak perusahaan gulung tikar dan memberhentikan para pekerjanya. Akibatnya, jumlah pengangguran semakin bertambah.		
3.	Suatu negara berada dalam kondisi ekonomi yang lesu. Hal tersebut ditandai dengan melemahnya daya beli masyarakat.		



Ayo, Cermati!

Aktivitas 4.17

Penerapan Kebijakan Fiskal

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok!
2. Perhatikan infografik berikut dengan saksama!

STIMULUS FISKAL, DEMI JAGA TEKANAN EKONOMI GLOBAL

Ketidakpastian ekonomi global telah berdampak pada kondisi perekonomian nasional. Pemerintah pun memutuskan menggunakan kebijakan fiskal untuk menggerakkan ekonomi ke depan.



Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal III/2023 tercatat 4,94 persen. Angka tersebut melambat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang berada di level 5,17 persen.

Sri Mulyani Indrawati
Menteri Keuangan

Apa saja paket kebijakan atau stimulus fiskal untuk stabilisasi ekonomi dan melindungi daya beli masyarakat saat ketidakpastian ekonomi global?

Gambar 4.8 Stimulus Fiskal demi Jaga Tekanan Global

Sumber: Wahid Maruf dan Brenda Febry A/inilah.com (2023)

- 1 Pemberian bansos beras hingga Juni 2024 sebesar 10 kg per bulan untuk 22 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- 2 Pemberian BLT El Nino Rp200 ribu per bulan untuk November-Desember bagi 18,8 juta KPM dengan anggaran Rp7,5 triliun.
- 3 Percepatan penyaluran KUR bagi UMKM dengan anggaran Rp297 triliun.
- 4 Pemberian insentif bebas PPN bagi perumahan dari November 2023-Juni 2024 target 282 ribu unit untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Menkeu Sri Mulyani mengatakan selain faktor ekonomi global, ekonomi nasional mengalami tekanan dari dampak El Nino yang telah mendorong kenaikan inflasi volatile food akibat naiknya harga beras juga harus diwaspadai pemerintah.

DATA : inilah.com
NASKAH : Wahid Maruf
DESAIN : Brenda Febry A.
PENCAHAYAN VISUAL : Rebby Novier
NOVEMBER 2023

@inilah.com | inilahdotcom | @inilahdotcom | inilahcom

Tugas

Berdasarkan infografik tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan kebijakan fiskal yang sudah dilakukan oleh pemerintah!
2. Sebutkan tujuan pemerintah menerapkan kebijakan fiskal!
3. Menurut pendapat kelompok kalian, apakah penerapan kebijakan fiskal tersebut sudah tepat?
4. Menurut kelompok kalian, apa dampak yang ditimbulkan dari penerapan kebijakan fiskal tersebut? Jelaskan menurut bahasa kalian sendiri!



Uji Kompetensi

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Pada saat perekonomian negara mengalami inflasi, APBN difungsikan sebagai pengendali perekonomian. Hal tersebut merupakan penerapan fungsi APBN, yaitu
 - A. otorisasi
 - B. stabilisasi
 - C. pengawasan
 - D. alokasi
 - E. distribusi
2. Pihak yang menyusun kerangka kebijakan fiskal dan ekonomi makro sebagai tahapan pertama dalam penyusunan APBN adalah
 - A. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
 - B. gubernur

- C. pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan
 - D. pemerintah pusat melalui Bank Indonesia
 - E. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
3. Kebijakan fiskal kontraktif dilakukan dengan cara...
- A. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), menambah *transfer payment* (Tr), dan meningkatkan pajak (Tx)
 - B. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), menambah *transfer payment* (Tr), menurunkan pajak (Tx)
 - C. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), mengurangi *transfer payment* (Tr), dan meningkatkan pajak (Tx)
 - D. meningkatkan pengeluaran pemerintah (G), mengurangi *transfer payment* (Tr), dan menurunkan pajak (Tx)
 - E. meningkatkan pengeluaran pemerintah (G), menambah *transfer payment* (Tr), dan mengurangi pajak (Tx)
4. Berikut merupakan kebijakan untuk mengatasi inflasi.
- 1) Kebijakan mengurangi pembayaran transfer.
 - 2) Kebijakan pasar terbuka.
 - 3) Kebijakan menaikkan tarif pajak.
 - 4) Kebijakan pengaturan tingkat suku bunga.
 - 5) Kebijakan menghemat pengeluaran pemerintah.

Berdasarkan kebijakan tersebut,, yang termasuk ke dalam kebijakan fiskal adalah

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2 ,dan 4
 - C. 1, 3, dan 5
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 3, 4, dan 5
5. Rizqia berkunjung ke sebuah restoran di Jakarta dan memesan beberapa jenis makanan. Ketika melakukan pembayaran di kasir, ia dikenakan pajak sebesar 10%. Jenis pajak yang dimaksud adalah

- A. pajak pertambahan nilai
- B. pajak penghasilan
- C. pajak barang mewah
- D. pajak bumi dan bangunan
- E. pajak ekspor

Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah tiga jawaban yang tepat dengan cara memberikan tanda silang!

6. Tentukanlah tiga informasi yang tepat tentang Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN).
 - 1) APBN disusun oleh pemerintah dan disahkan oleh DPR.
 - 2) APBN diawali bulan Maret dan berakhir bulan April.
 - 3) APBD disusun oleh DPRD dan disahkan oleh bupati/gubernur.
 - 4) APBD diawali bulan Januari dan berakhir bulan Desember.
 - 5) Apabila RAPBN tidak disetujui, maka akan menggunakan APBN tahun sebelumnya.
7. Terdapat perbedaan penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berikut ini merupakan jenis penerimaan pemerintah pusat.
 - 1) Pajak bumi dan bangunan
 - 2) Bea dan cukai
 - 3) Retribusi
 - 4) Pajak reklame
 - 5) Laba BUMN
8. Pemerintah daerah baik level provinsi maupun kota/kabupaten tentunya membutuhkan dana untuk membiayai pembangunan di daerahnya. Berikut ini merupakan sumber penghasilan dari pajak untuk daerah kota/kabupaten.

- 1) Pajak kendaraan bermotor
 - 2) Pajak rokok
 - 3) Pajak reklame
 - 4) Pajak hotel
 - 5) Pajak restoran
9. Pajak merupakan salah satu komponen utama penerimaan negara. Berdasarkan cara pemungutannya, pajak terbagi menjadi dua, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Berikut ini yang termasuk dalam pajak langsung.
- 1) Pajak penghasilan
 - 2) Pajak bumi dan bangunan
 - 3) Pajak pertambahan nilai
 - 4) Pajak kendaraan bermotor
 - 5) Pajak penjualan atas barang mewah
10. Berikut merupakan kebijakan fiskal yang diterapkan di Indonesia.
- 1) Kebijakan *tax amnesty* (pengampunan pajak)
 - 2) Kebijakan pengaturan harga eceran tertinggi (HET) untuk barang kebutuhan pokok dan obat-obatan
 - 3) Pemberian subsidi gas dan bahan bakar minyak
 - 4) Peningkatan suku bunga perbankan
 - 5) Pemberian kebijakan kredit longgar untuk pelaku usaha

Kategorisasi

Cermati infografik berikut ini!

Berdasarkan infografik tersebut, tentukan pernyataan yang tersedia ke dalam kategori benar atau salah!

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
11.	Salah satu upaya yang dilakukan oleh Kemenkeu untuk meningkatkan penerimaan pajak agar mencapai target sesuai APBN, yaitu memonitor pergerakan harga komoditas dan mengukur ketepatan penerimaan pajak.		
12.	Hingga 31 Mei 2023, realisasi penerimaan pajak Indonesia mencapai Rp830,3 triliun.		
13.	Pajak penghasilan nonmigas merupakan sumber penerimaan pajak paling tinggi dibandingkan jenis pajak lainnya.		
14.	Selama kurun waktu 5 bulan, penerimaan pajak Indonesia selalu mengalami kenaikan.		
15.	Apabila masyarakat enggan bayar pajak, realisasi penerimaan pajak tidak akan mencapai target yang sudah ditetapkan dalam APBN.		

Gambar 4.9 Kemenkeu Optimis Penerimaan Pajak 2023

Sumber: Antara/antaranews.com (2023)



KEMENKEU OPTIMISTIS PENERIMAAN PAJAK 2023 LAMPAUI TARGET

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) optimistis penerimaan pajak pada akhir 2023 dapat melampaui target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui serangkaian upaya yang dilakukan.

KONDISI PENERIMAAN PAJAK

(Data Kemenkeu,
10 Juli 2023)



Angka merupakan hasil pembulatan

PENERIMAAN PAJAK PER BULAN

(Data Kemenkeu,
26 Juni 2023)



PENERIMAAN PAJAK BERDASARKAN JENIS

(Data Kemenkeu,
26 Juni 2023)



UPAYA KEMENKEU

1

Memonitor pergerakan harga komoditas dan mengukur ketepatan penerimaan pajak.

2

Mengurangi ketergantungan terhadap sumber pajak dari sektor sumber daya alam melalui optimalisasi sektor lain dan hilirisasi.

3

Mengintegrasikan data untuk efektivitas administrasi dan kepatuhan pajak.

4

Menyusun aturan teknis untuk menangkis aktivitas penghindaran pajak.

“

Sampai akhir tahun 2023, penerimaan pajak diperkirakan akan mencapai Rp1.818,2 triliun. Ini artinya, kita akan melampaui target APBN.”

Sri Mulyani
Menteri
Keuangan



Menjodohkan

Jodohkanlah pernyataan dengan jawaban yang tepat! Berikan jawabanmu dengan cara memberi tanda panah!

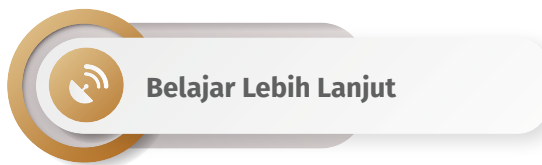
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban
16.	Pemerintah memberikan subsidi bahan bakar minyak (BBM) bagi masyarakat kurang mampu.	Retribusi
17.	Afiyah pergi ke sebuah tempat wisata Air Terjun di Sukabumi. Ia membayar sejumlah uang untuk memasuki kawasan wisata tersebut.	Fungsi stabilisasi
18.	Rayyan makan siang di sebuah restoran <i>all you can eat</i> ternama di kotanya. Dalam nota pembayaran yang ia terima. Ia dikenakan pajak sebesar 10%.	Fungsi alokasi
19.	Sejak tahun 2015, pemerintah menetapkan dana desa sebesar 1 miliar per desa yang merupakan bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis.	Fungsi distribusi
20.	Pemerintah berupaya meningkatkan anggaran dan merealokasi anggaran ketika Covid-19 melanda Indonesia.	Pajak Pertambahan Nilai (PPn)

Uraian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

21. Dalam penyusunan APBN, terdapat komponen penerimaan dan pengeluaran. Jelaskan secara rinci sumber-sumber penerimaan negara!

22. Pajak merupakan pungutan yang bersifat memaksa. Apa yang akan terjadi apabila penerimaan pajak suatu negara jumlahnya kecil? Berikan pendapatmu!
23. Pajak berbeda dengan pungutan resmi lainnya yang ditetapkan pemerintah. Uraikan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya!
24. Carilah kebijakan fiskal yang pernah diterapkan di Indonesia dalam kurun waktu 2 tahun terakhir!
25. Pemberian subsidi untuk jenis barang tertentu terkadang masih dinikmati oleh kalangan menengah dan atas sehingga pemberian subsidi tidak tepat sasaran. Apa solusi yang bisa kalian tawarkan guna mengatasi permasalahan tersebut?



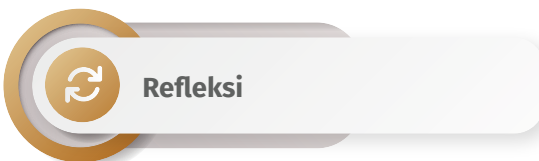
Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok!
2. Buatlah esai berjudul *"Sudah Tepat Sasarankah Pemberian Subsidi dan Bantuan Sosial di Indonesia?"*!
3. Cari dari berbagai sumber relevan terkait data subsidi dan bantuan sosial di Indonesia!

Untuk mempermudah penyusunan esai, kalian bisa menggunakan kerangka 5W + 1 H.



What	Apa jenis subsidi dan bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat di Indonesia?
Who	Siapa pihak yang seharusnya menikmati subsidi dan bantuan sosial?
When	Kapan pembagian subsidi dan bantuan sosial diberikan kepada masyarakat?
Why	Mengapa pemerintah mengalokasikan subsidi dan bantuan sosial?
Where	Di mana penyaluran subsidi dan bantuan sosial tersebut? Apakah di daerah tertentu atau seluruh Indonesia?
How	Bagaimana proses atau langkah-langkah yang ditempuh oleh pemerintah untuk memberikan subsidi dan bantuan sosial ke masyarakat?



Selamat! Kamu sudah menyelesaikan Bab IV buku ini. Apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari bab ini? Bagaimana bentuk peran aktif yang dapat kamu lakukan dalam menjaga sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah?



Glosarium

angkatan kerja	penduduk yang aktif bekerja dan sedang mencari pekerjaan
APBN	rencana keuangan tahunan pemerintahan Negara Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berisi daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama satu tahun anggaran
APBD	rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang berisi daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran daerah selama satu tahun anggaran
crowdfunding	kegiatan mengumpulkan modal dengan cara penggalangan atau donasi dana melalui lembaga khusus
5C	sistem yang digunakan bank atau pemberi pinjaman lainnya untuk mengukur kelayakan kredit dari seorang calon debitur (peminjam)
capacity	kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman
capital	modal yang dimiliki perusahaan atau sendiri meliputi tingkat risiko yang siap ditanggung oleh pemilik
character	karakter atau perilaku nasabah/calon peminjam
condition of economics	kondisi ekonomi industri maupun kondisi ekonomi makro
collateral	jaminan yang ditangguhkan ketika mengajukan pinjaman
COICOP	<i>The Classification of Individual Consumption by Purpose</i> ; klasifikasi yang dikembangkan oleh Divisi Statistik PBB untuk mengklasifikasikan dan menganalisis pengeluaran konsumsi individu yang dikeluarkan oleh rumah tangga, lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga, dan pemerintahan umum

Dana Alokasi Khusus (DAK)	dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional
Dana Alokasi Umum (DAU)	dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi
Dana Bagi Hasil (DBH)	dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi
depresiasi	kondisi melemahnya mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing
ekonomi digital	kegiatan ekonomi menggunakan teknologi digital atau internet
<i>fintech</i>	inovasi teknologi dari perusahaan jasa keuangan untuk meningkatkan berbagai aspek pelayanan keuangan
ILO	<i>International Labour Organization</i> ; organisasi buruh seluruh dunia
<i>liquidity preference of money</i>	teori Keynes yang menjelaskan tentang motif seseorang untuk memegang uang
<i>moral suasion/ bujukan moral</i>	kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia, baik secara tulisan maupun ajakan untuk tidak melakukan suatu tindakan tertentu
<i>microfinancing</i>	layanan yang memberikan bantuan modal bagi masyarakat yang kesulitan untuk mendapatkan pinjaman modal dari industri perbankan
<i>outsourcing</i>	penyerahan sebagian pekerjaan kepada perusahaan lain
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	pajak atas bumi dan atau bangunan yang dimiliki atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan

Pajak Penghasilan (PPh)	pajak yang dibebankan pada pribadi atau badan atas penghasilan yang diperoleh dalam satu tahun pajak
Pajak Pertambahan Nilai (PPn)	pajak yang dikenakan dalam proses produksi maupun distribusi terhadap konsumsi barang atau jasa kena pajak
Peer to Peer Lending	layanan pinjam meminjam dana bagi individu/usaha yang membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan
pendapatan per kapita	ukuran atau pendapatan yang diperoleh per orang di suatu negara atau wilayah.
permintaan agregat	nilai seluruh permintaan pada seluruh barang dan jasa yang dibuat dalam suatu periode tertentu
resesi	suatu kondisi perekonomian suatu negara sedang memburuk yang terlihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang negatif, pengangguran meningkat, dan pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal berturut-turut
retribusi	pungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah berdasarkan undang-undang yang manfaatnya dapat dirasakan langsung
subsidi	pemberian bantuan kepada pengusaha untuk bisa menekan biaya produksi sehingga bisa menetapkan harga yang bersaing
tenaga kerja	penduduk usia kerja yang mampu melakukan pekerjaan
tripartit	forum komunikasi, konsultasi, dan musyawarah tentang masalah ketenagakerjaan yang anggotanya terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja atau serikat buruh
uang giral	uang yang diterbitkan oleh bank umum dalam bentuk surat berharga; bank mengeluarkan uang giral bisa dilakukan dalam berbagai bentuk surat berharga, seperti cek, giro, kartu kredit, wesel, dan bilyet
uang kartal	uang yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah, di antaranya uang kertas dan uang logam
uang kuasi	aset yang dapat diuangkan secara cepat

Daftar Pustaka

- Ahdiat, Adi. "Penduduk Miskin Indonesia Berkurang pada Maret 2023, Terendah sejak Pandemi". Katadata Media Network. Diakses 27 Februari 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/17/penduduk-miskin-indonesia-berkurang-pada-maret-2023-terendah-sejak-pandemi>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI VI Daring". Diakses pada 30 April 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Bank Indonesia. "Inflasi". Diakses 15 Maret 2024. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>.
- Bank Indonesia. "Uang: Pengertian, Penciptaan dan Peranannya dalam Perekonomian". Diakses pada 29 November 2021. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/policy-mix/core/Pages/Uang-Pengertian-Penciptaan-dan-Peranannya-dalam-Perekonomian.aspx>.
- Bank Indonesia. Kebijakan Moneter. Oktober, 26, 2021.
- Biro Humas Kemnaker. "Bertemu Dubes Brunei, Menaker Bahas Penguatan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia". Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Diakses pada 2 Maret 2024. <https://kemnaker.go.id/news/detail/bertemu-dubes-brunei-menaker-bahas-penguatan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia>.
- Chaluvadi, Shivani. "Inflation Meaning: Types, Cause in Economy". Scripbox. Diakses pada 7 November 2021. <https://scripbox.com/pf/inflation/>.
- Course Hero. "Study Resources". Diakses pada 30 Oktober 2021. <https://www.coursehero.com>.
- Direktorat Penyusunan APBN. *Dasar-Dasar Praktik Penyusunan APBN di Indonesia Edisi II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Anggaran, 2013. Diakses pada 5 Agustus 2022. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/3c84d414-45b8-45aa-a858-3083b785be70>.
- Eliezar, Daud. "Angka Indeks". Pusdiklat BPS. Diakses pada 11 November 2021. https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BT_Angka%20Indeks_Daud%20Eliezar,%20SST,%20M.Si_2152.pdf.

- Fernando, Jason. "Inflation: What It Is, How It Can Be Controlled, and Extreme Examples". Investopedia. Diakses pada 7 November 2021. <https://www.investopedia.com/terms/i/inflation.asp>.
- Hanjarwadi, Waluyo. "LSI Sebut 50 Persen Masyarakat Paham Literasi Pajak". Pajak.com. Diakses pada 16 Maret 2024. <https://www.pajak.com/pajak/lsi-sebut-50-persen-masyarakat-paham-literasi-pajak/>.
- International Labour Organization. "Indonesia: Tren Sosial dan Ketenagakerjaan Agustus 2014". Diakses pada 9 November 2021. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_329870.pdf.
- Karyana, Yana. *Text Book Ekonomi*. Yogyakarta: Intersolusi Pressindo, 2011.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. "Ini Strategi Kebijakan Fiskal 2024 untuk Percepat Transformasi Ekonomi". Diakses pada 14 Maret 2024. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Strategi-Kebijakan-Fiskal-2024>.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. "Redam Dampak Perlambatan Ekonomi Negara Maju, Pemerintah Akselerasi Peningkatan Kinerja Ekspor Nasional." Diakses pada 27 Februari 2024. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5636/redam-dampak-perlambatan-ekonomi-negara-maju-pemerintah-akselerasi-peningkatan-kinerja-ekspor-nasional>.
- Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2004.
- Kusnendi, dkk. *Materi Ekonomi Makro dan Internasional Modul PPG Ekonomi UPI*. Bandung: FPEB UPI, 2017.
- Pass, Christopher dan Bryan Lowes. *Collins: Kamus Lengkap Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga, 1994.
- Pemerintah Kota Semarang. "Pemkot Semarang Tetapkan APBD 2024 Sebesar Rp 5,46 Triliun, Mbak Ita: Prioritaskan Kesejahteraan Masyarakat." Diakses 16 Maret 2024. https://semarangkota.go.id/p/5426/pemkot_semarang_tetapkan_apbd_2024_sebesar_rp_5,46_triliun_mbak_ita:_prior.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2014. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38604/uu-no-12-tahun-2014>.

- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. 2020. *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2020. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/136554/perpu-no-2-tahun-2020>.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. 2022. *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/195696/uu-no-1-tahun-2022>.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2004 tentang Dewan Pengupahan*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2004. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/56008/keppres-no-107-tahun-2004>.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Mendukung Kemudahan Berusaha dan Layanan Daerah*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2021. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161840/pp-no-10-tahun-2021>.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2004. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40458/uu-no-3-tahun-2004>.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2003. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43013>.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2003. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43017/uu-no-17-tahun-2003>.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2007. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39830>.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2007. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39916/uu-no-28-tahun-2007>.

- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2004. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40770/uu-no-33-tahun-2004>.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2021. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/185161/uu-no-6-tahun-2021#:~:text=Anggaran%20Pendapatan%20dan%20Belanja%20Negara%20Tahun%202022&text=UU%20ini%20mengatur%20mengenai%20penetapan,%2C%20PNBP%2C%20dan%20penerimaan%20hibah>.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. Jakarta: Pemerintah Pusat, 2021. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/185162/uu-no-7-tahun-2021>.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Samuelson, Paul A. dan William Nordhaus. *Ilmu Makroekonomi Edisi 17*. Jakarta: Media Global Edukasi, 2004.
- Sastra, Eka. *Kesenjangan Ekonomi*. Jakarta: Expose Republika, 2017.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. “Mendag: Ekonomi Digital Indonesia Akan Tumbuh Delapan Kali Lipat di Tahun 2030”. Diakses 2 Maret 2024. <https://setkab.go.id/mendag-ekonomi-digital-indonesia-akan-tumbuh-delapan-kali-lipat-di-tahun-2030/>.
- Su’aidy, Ahmad. “Stimulus Fiskal di Tengah Badai Pandemi”. Direktorat Jenderal Anggaran. Diakses pada 30 Oktober 2021. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/>.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Suparmono. *Pengantar Ekonomi Makro Teori, Soal, dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Tambunan, Tulus. *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- Wiguna, Dewi Ketut Sudiarta. “BPS: Gini Ratio Indonesia Naik Jadi 0,385, Naik di Kota maupun Desa”. Antara: Kantor Berita Indonesia. Diakses 2 Maret 2024. <https://www.antaranews.com/berita/2000465/bps-gini-ratio-indonesia-naik-jadi-0385-naik-di-kota-maupun-desa>.
- Wordometer. “GDP by Country”. Diakses pada 30 Oktober 2021. <https://www.worldometers.info/>.

Daftar Sumber Gambar

Gambar 1.2 diunduh dari <https://www.kemendag.go.id/berita/foto/mendag-ri-kunjungi-pabrik-indomie-di-turki#gallery-6> pada 2 April 2024

Gambar 1.5 diunduh dari <https://twitter.com/bpscilegon/status/1440235419975569411> pada 24 Februari 2024

Gambar 1.6 diunduh dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20231114/257/1714189/masih-tertekan-industri-tekstil-pilih-tahan-kenaikan-ump-untuk-tahun-depan> pada 5 April 2024

Gambar 1.7 diunduh dari <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Infografis-PDB-Triwulan-I-2023.aspx> pada 23 Maret 2024

Gambar 1.8 diunduh dari <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2022/06/24/bersiap-menghadapi-yang-terburuk> pada 31 Maret 2024

Gambar 1.11 diunduh dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2035/gini-ratio-maret-2023-tercatat-sebesar-0-388-.html> pada 26 Maret 2024

Gambar 1.12 diunduh dari <https://jakarta.bisnis.com/read/20190527/77/927975/total-luas-perkampungan-kumuh-hampir-separuh-luas-dki> pada 27 Maret 2024

Gambar 1.13 diunduh dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html> pada 30 Maret 2024

Gambar 2.2 diunduh dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html> pada 2 Maret 2024

Gambar 2.5 diunduh dari <https://www.idxchannel.com/infografis/inilah-10-profesi-dengan-gaji-tertinggi-di-indonesia-2023> pada 2 Maret 2024

Gambar 3.2 diunduh dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_268124.aspx pada 22 Juni 2024

Gambar 3.6 diunduh dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/01/02/2299/inflasi-year-on-year--y-on-y--pada-desember-2023-sebesar-2-61-persen--inflasi-tertinggi-terjadi-di-sumenep-sebesar-5-08-persen-.html%20pada%202%20April%202024> pada 2 April 2024

Gambar 4.1 diunduh dari <https://puskesmasmantang.lomboktengahkab.go.id/berita/safety-briefing-puskesmas-mantang> pada 28 Mei 2024

Gambar 4.2 diunduh dari <https://www.antaranews.com/infografik/3499566/tren-positif-pendapatan-negara-pada-maret-2023> pada 24 Februari 2024

Gambar 4.3 diunduh dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6019260/simak-begini-cara-cek-tagihan-pdam-milikmu-gak-bikin-repot-kok> pada 30 Mei 2024

Gambar 4.4 diunduh dari <https://www.kompas.com/properti/read/2022/02/25/083000321/diresmikan-jokowi-jumat-sore-tol-manado-bitung-akan-dilengkapi-2-rest?page=all> pada 21 April 2024

Gambar 4.6 diunduh dari <https://www.pertamina.com/id/news-room/energia-news/pertamina-pastikan-lpg-3-kg-di-kalimantan-aman> pada 24 April 2024

Gambar 4.7 diunduh dari <https://katadata.co.id/infografik/62fde98158552/subsidi-bbm-dan-lpg-banyak-dinikmati-orang-kaya> pada 14 Maret 2024

Gambar 4.8 <https://www.inilah.com/infografis-kebijakan-fiskal-biar-daya-beli-masyarakat-tetap-mantap> pada 14 Maret 2024

Gambar 4.9 diunduh dari <https://www.antaranews.com/infografik/3638451/kemenkeu-optimistis-penerimaan-pajak-2023-lampaui-target> pada 5 Mei 2024

Indeks

A

Alokasi 144, 158, 163, 188
Angkatan kerja 56, 59, 86
APBD iv, viii, 140, 191, 153, 154,
155, 156, 157, 159, 160, 161,
167, 180, 187, 193
APBN iv, viii, 140, 141, 190, 142,
143, 144, 145, 146, 148, 150,
151, 152, 153, 158, 160, 161,
166, 168, 169, 170, 171, 173,
178, 180, 182, 184, 187, 188,
191

B

Badan Pusat Statistik (BPS) 13, 30,
35, 38, 59, 86, 105
Bank Indonesia (BI) 99

C

Crowdfunding 45

D

Dana Alokasi Khusus (DAK) 158,
188
Dana Alokasi Umum (DAU) 158,
188
Dana Bagi Hasil (DBH) 188
Dana perimbangan 158
Depresiasi 114, 117
Dewan pengupahan 81
Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
143, 178, 187
Distribusi 28, 29, 144, 163

E

Ekonomi digital 2, 44, 47
Ekspansif 123, 127, 172, 173
Ekspor 9, 11, 22, 23, 191

F

Financial technology 44

G

Garis Kemiskinan Bukan
Makanan (GKBM) 35
Garis Kemiskinan Makanan
(GKM) 35
Giral 100
Giro Wajib Minimum (GWM) 122
Gross Domestic Product (GDP) 4,
5
Gross National Product (GNP) 5

H

Hibah 147, 150
Hiperinflasi 115

I

ILO 59, 188
Impor 9, 11, 48
Indeks harga 105, 106, 110, 117,
135
Indeks harga konsumen 135
Industri 200, 202
Inflasi 92, 103, 110, 111, 112, 113,
114, 115, 116, 117, 118, 119,
120, 131, 136, 141, 190
Interest 8
Irving Fisher 94, 95

K

Kebijakan fiskal 168, 169, 170,
172, 179
Kebijakan moneter 92, 121, 123,
127, 132
Kemiskinan 2, 34, 35, 36, 37, 38,
39, 40, 41, 42, 54
Kemiskinan absolut 36
Kemiskinan kultural 35
Kemiskinan objektif 35
Kemiskinan relatif 36

Kemiskinan struktural 36
 Kemiskinan subjektif 34, 35
 Kesempatan kerja 56, 59
 Kesenjangan ekonomi 2
 Ketenagakerjaan 57, 58, 62, 64, 65, 79, 190, 191, 192, 199
 Ketimpangan pendapatan 29
 Keuangan 45, 52, 77, 152, 168, 170, 173, 179, 191, 192, 193
 Keynes 96, 98
 Koefisien gini 30
 Konsumsi 9, 11, 38
 Kontraktif 123, 127, 172, 173
 Kurva Lorenz 29

L

Laju inflasi 38
 Laju pertumbuhan ekonomi 17, 20, 51

M

Marshall 95
 Microfinance 45

O

Operasi Pasar Terbuka (OPT) 122
 Otorisasi 144
 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 45

P

PAD 156, 157, 159
 Pajak 116, 134, 140, 146, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 171, 180, 181, 182, 184, 185, 188, 189, 191, 192
 Peer to Peer Lending 45, 47, 189
 Penawaran uang 99
 Pendapatan nasional 2, 4, 8, 9, 17
 Pendapatan per kapita 13
 Pengangguran 38, 56, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 86, 87
 Pengangguran friksional 69
 Pengangguran struktural 68
 Pengawasan 144
 Pengeluaran pemerintah 9, 11, 134, 140, 171
 Perencanaan 144
 Permintaan uang 94

Pertumbuhan ekonomi 2, 3, 16, 17, 25, 46, 53, 57
 Perubahan harga 103
 Politik diskonto 134
 Produk Domestik Bruto (PDB) 5, 18, 46, 50, 51, 189
 Produk Nasional Bruto (PNB) 5
 Profit 8

R

Regulasi 163
 Rent 8

S

Sertifikat Bank Indonesia 122
 Sewa 11, 48
 Sistem upah 56
 Spekulasi 96, 98
 Stabilisasi 144
 Subsidi 146, 171, 174, 185

T

Tenaga kerja terdidik 58
 Tenaga kerja terlatih 58
 Teori klasik 21
 Teori permintaan uang 94
 Teori pertumbuhan endogen 22
 Transaksi 96, 98
 Transfer daerah 153

U

Uang giral 100
 Uang kartal 99, 100
 Uang kuasi 100
 Upah minimum 80, 88

V

Velocity 94

W

Wage 8, 89

Profil Penulis



Nama lengkap : Aisyah Nurjanah, S.Pd., Gr
Surel : buaisyahekonomi@gmail.com
Instansi : SMA Negeri 4 Jakarta
Alamat Instansi : Jalan Batu 3 No.3, Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SMPN 2 SATAP Durai (2015–2016)
2. Guru SMA Assalaam, Bandung (2018–2020)
3. Guru Alfa Centauri, Bandung (2019–2020)
4. Guru SMAN 4 Jakarta (2021–Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia (2010)
2. Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia (2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
2. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
3. Buku Siswa Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)
4. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (2014)
2. Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Peserta Didik pada Pelajaran Ekonomi KD. 3.3 Menganalisis Permasalahan Ketenagakerjaan dalam Pembangunan Ekonomi Melalui Penerapan Teknik *Send A Problem* (2017)

Profil Penulis



Nama lengkap : Yeni Fitriani, S.Pd., Gr
Surel : yenifitriani2017@gmail.com
Instansi : SMA Al Wildan Islamic School
Alamat Instansi : Jalan Layar 4 No.8 Kelapa Dua Tangerang
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. SMA Negeri 2 Moro (2015–2016)
2. SMA Negeri 10 Bandung (2017)
3. SMA Insan Cendekia Madani (2018–2019)
4. SMA Al Wildan Islamic School (2019–Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia (2010–2014)
2. Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia (2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
2. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
3. Buku Siswa Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)
4. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Industri Kreatif Subsektor Kerajinan Keramik (2014)
2. Penggunaan *Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 10 Bandung (2017)



Profil Penelaah

Nama Lengkap : Fiktor Piawai, S.Pd., M.E.
Surel : fiktorporiawai@gmail.com
Instansi : PT. Quipper Edukasi Indonesia
Alamat Instansi : Gedung Wirausaha, 7th floor,
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C5, Setiabudi,
Jakarta, Indonesia, 12920
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Senior Subject Specialist di PT. Quipper Edukasi Indonesia
(2014-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia (2012)
2. S-2 Ilmu Ekonomi, Universitas Trisakti (2021)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)
2. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)
3. Buku Siswa Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
4. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
5. Buku Teks Pendamping IPS untuk SMP/MTs Kelas VII (Kemendikbudristek, 2022)
6. Buku Teks Pendamping IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII (Kemendikbudristek, 2023)
7. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Edisi Revisi Kelas X (Kemendikbudristek, 2023)
8. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Edisi Revisi Kelas X (Kemendikbudristek, 2023)



Profil Penelaah

Nama lengkap : Dr. Regina Niken Wilantari, SE., M.Si
Email : reginanikenw.feb@unej.ac.id
Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Alamat Instansi : Jl Kalimantan no 37 Jember
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Ilmu Ekonomi Universitas Jember (1997)
2. S-2 Ilmu Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2000)
3. S-3 Ilmu Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung (2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Yield Targetting Framework: Konsep dan Penerapannya Dalam Perspektif Makroekonomi (Inara Publisher, 2022)
2. Indonesian Taxation. Triple Nine Comunication Press (2021)
3. Transformation of Money., BookRix GmbH & Co. KG. (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Investigating the Effects of Several Intervention on Supply Chain Behavior Evidence from West Nusa Tenggara Province, Indonesia. Uncertain Supply Chain Management. 10(2) (2022) http://www.growingscience.com/uscm/Vol10/uscm_2021_114.pdf
2. Impact of Earthquakes on The Number of Airline Passenger Arrivals and Departures: A Case Study of West Nusa Tenggara Province, Indonesia. regional statistics. 11(3) (2021) http://www.ksh.hu/statszemle_archive/regstat/2021/2021_03/rs110302.pdf
3. The Impact of ICT on Economic Growth in the Fourth Industrial Revolution: Modeling Using Principal Component Panel Regression.



Profil Editor

Nama : Rifqi Risnadyatul Hudha, S.Pd., M.Pd.
Surel : risnarifqi0@gmail.com
Sertifikasi Penulis : BNSP/58110 264110 0003004 2021
Sertifikasi Editor : BNSP/58110 264120 0 0001797 2021
Instansi : Universitas Negeri Malang
Bidang Keahlian : 1. Pendidikan Bahasa dan Sastra
2. Seni Teater
3. Asesmen PISA

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Dosen UIN Malang (2023-sekarang)
2. Penulis dan editor buku (2018-sekarang)
3. Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Malang (2015-2017)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Negeri Malang (2011-2015)
2. S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang (2016-2018)
3. S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang (2021-sekarang)

Buku yang Ditulis dan Tahun Terbit:

1. Dasar-Dasar Seni Pertunjukan Buku Siswa SMK/MAK Kelas X (2023)
2. Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Seni Pertunjukan untuk SMK/MAK Kelas X (2023)
3. Buku Panduan Guru Seni Teater Kelas 1 (2021)
4. Buku Panduan Guru Seni Teater Kelas 4 (2021)
5. Kacamata Editor: Fiksi Mini Proses Kreatif dalam Menulis (2020)



Nama : Galuh Ayu Mungkashi
Surel : galuhayumungkashi@gmail.com
Instansi : Pusat Perbukuan, BSKAP, Kemendikbudristek
Alamat Instansi : Komplek Kemdikbud, Jl. RS. Fatmawati Raya,
Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan,
Jakarta
Bidang Keahlian : IPA (Biologi)

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Pengolah Data Perbukuan di Pusat Perbukuan (2022-sekarang)
2. Korektor *Take Home Exam* (THE) di Universitas Terbuka (2021-2022)
3. *Shadow Teacher* di Sekolah HighScope Jakarta (2021)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 Biologi SITH Institut Teknologi Bandung, Bandung (2018-2020)
2. S1 Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lampung, Lampung (2013-2017)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Potensi Buah Salak (*Salacca zalacca*) sebagai Substrat Produksi Asam Sitrat oleh *Aspergillus niger*. 2020
2. Analisis Pelaksanaan Praktikum dan Permasalahannya pada Materi Organisasi Kehidupan di SMP (Studi Deskriptif Pelaksanaan Praktikum se-Kecamatan Labuhan Ratu Kotamadya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017). 2017



Nama lengkap : Alfian Candra Ayuswantana., S.T., M.Ds.
Email : alfianayuswantana.dkv@upnjatim.ac.id
Instansi : Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur
Alamat Instansi : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar,
Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Bidang Keahlian : Ilustrasi, Komik

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Vector Artist at stockunlimited.com (2014-2016)
2. Asisten Akademik Kelompok Keahlian Ilmu Desain dan Budaya Visual FSRD ITB (2017-2018)
3. Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (2019-Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2006)
2. S-2 Institut Teknologi Bandung (2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Kajian Sosok Naga Pada Iklan Susu Bear Brand 2021 & 2016 dalam Sudut Pandang Posmodernisme (2021)
2. Pengembangan Bahan Ajar Web Komik Bertema Kesejarahan untuk Mata Pelajaran IPS bagi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Atas dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi (2021)
3. Representasi Sosio-Kultural Masyarakat Budaya Arek dalam Boneka Wayang Gathotkaca Krodha pada Wayang Jekdong (2024)

Informasi Lain:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=wh2KUXUAAAAJ&hl=en>



Profil Ilustrator

Nama Lengkap : RA Jazilatul Andini
Surel : heloo.jila@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Admin di PT. Getei Teknologi Utama Surabaya (2014 – 2020)
2. Freelance Ilustrator (2020 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

SMK Idhotun Nasyi'in Lamongan, 2011

Buku yang Pernah Diilustrasi (10 Tahun Terakhir):

1. Puasa Meraih Taqwa (Rodiya Family, 2023)
2. Maryam Goes Fruit Picking (Date Tree Book London, 2023)
3. Satu, Dua, Tiga, Tarik!, (Gerakan Literasi Nasional, 2023)
4. Cingciripit (Gerakan Literasi Nasional, 2023)
5. Festival Bandeng Kawak (Balai Bahasa Jawa Timur, 2023)
6. Jaran Kepang Blarak (Balai Bahasa Jawa Timur, 2023)
7. Krupuk Puli Mak Sri (Balai Bahasa Jawa Timur, 2023)
8. Si Lalampa Toboli (Balai Bahasa Sulawesi Tengah, 2023)
9. Tradisi Takiran (Balai Bahasa Jawa Tengah, 2023)
10. Apa yang Harus Lulu lakukan? (Paudpedia, 2023)
11. Tari Bantengan Mada (2023)

Informasi Lain:

Tautan akun sosial media : <https://www.instagram.com/jazilandini>



Profil Desainer

Nama Lengkap : Muhammad Nichal Zaki
Surel : nichal.zaki@gmail.com
Instansi : Alinea Media Dipantara
Alamat Instansi : Kavling Permata Beringin G12, Wonosari,
Ngaliyan, Semarang
Bidang Keahlian : Desainer Sampul dan Tata Letak Isi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Redaktur Penerbit Alinea (penerbitalinea.com) (2020-sekarang)
2. Pemimpin Redaksi Penerbit Genesis (2018-2020)
3. Freelance Editorial Designer di Buku Mojok (2015)
4. Freelance Editorial Designer di Bentang Pustaka (2014-2017)
5. Freelance Cover Designer di Mizan Pustaka (2015-2016)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S-1 Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Indonesia dalam Panggung Dewan HAM PBB: Implikasi Penegakan HAM di Indonesia. (CV. Alinea Media Dipantara, 2024)
2. Perspektif Baru Fikih Perempuan (CV. Alinea Media Dipantara, 2024)
3. Dasar-Dasar Desain dan Produksi Kriya untuk SMK/MAK Kelas X (Kemendikbudristek, 2023)
4. Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis untuk SMK/MAK Kelas X (Kemendikbudristek, 2023)

Informasi Lain dari Desainer:

Tautan Portfolio: <https://dribbble.com/nichalzaki>